

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
MODEL PERMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS V SD NEGERI 19 KAMPUNG BARU
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**YASMAUL HASNI
NIM. 1209572**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan
Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas V
SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman

Nama : Yasmaul Hasni

NIM : 1209572/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Agustus 2015

Disetujui

Pembimbing I

Dra. Zainarlis, M.Pd
NIP.19510305 197602 2 001

Pembimbing II

Dra. Harni, M.Pd
NIP.19550529 198003 2 002



Ketua Jurusan PGSD

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

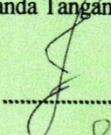
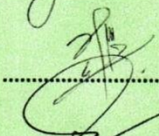
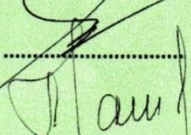
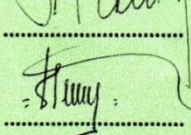
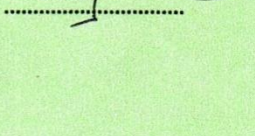
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Di Kelas V SDN 19 Kampung Baru
Kota Pariaman**

Nama : Yasmaul Hasni
NIM : 2012/1209572
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 2015

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zainarlis, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Harni, M.Pd	2. 
3. Anggota : Mansurdin, S.Sn, M.Hum	3. 
4. Anggota : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Dernawati	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YASMAUL HASNI
NIM : 1209572
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pariaman, 25 Juni 2015



YASMAUL HASNI

PERSEMBAHAN

Untukmu Orang-Orang Hebat Dan Tangguh

Rbbi.....

Andai bisa ku minta kesempatan kedua

Ingin kusanjutkan kebersamaan ku bersama mereka

Orang-orang hebat yang telah mengantarku

Sampai ke ujung jalanku menuju gelar sarjana

Rbbi.....

Andai bisa ku sapih setiap jengkal tubuhku

Takkan mampu ku bayar pengorbanan mereka

Orang-orang tangguh yang telah mendukungku

Menggapai asaku mendapat gelar sarjana

Rbbi.....

Izinkan aku balas semua jerih mereka

Walau bukan dengan harta

Bukan juga dengan tenaga

Tapi hanya rasa bangga

Rbbi.....

Jangan biarkan ku tersena

Dengan gelar yang ku punya

Hingga nanti aku lupa

Semua ini berkat mereka

Rbbi.....

Tolong sematkan namaku ke dalam hati mereka

Pahatkan rena ku di dalam benak mereka

Orang-orang hebat yang telah mengantarku

Ke ujung jalan ku menuju gelar sarjana

Rbbi.....

Kini beban itu sudah ada di pundakku

Beri aku kekuatan dan kebesaran jiwa

Memikul gelar yang ku punya

Agar pengorbanan mereka tak sia-sia

Rabbi

Beban ini tidaklah gampang

Yang bisa ku jalankan dengan sembarang

Sebuah amanat kini ku pegang

Kuatkan aku dalam berjuang.

Bapak-Ibuk orang-orang hebat.....

Yang telah mengantarku ke gerbang sarjana

Mohon tetap berikan bantuannya

Mohon tetap berikan bimbingannya

Agar jalan ku tetap dapat ridha

Orang-orang tangguh ku yang terkasih

Yang telah mendukung ku menggapai asa

Meraih mimpi ku mendapat gelar sarjana

Mohonku selalu untuk do'anya

Agar langkah ku selalu terbuka

Rabbi.....

Lindungi aku dari keangkuhan

Pagari aku dari kesombongan

Karena semua yang aku punya

Hanyalah sebuah titipan.

ABSTRAK

Yasmaul Hasni, 2015:Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak terciptanya komunikasi dan kerjasama siswa dalam kelompok dan kurangnya kemampuan siswa dalam berbagi tugas dengan temanya serta kurang terlatihnya siswa dalam mendengarkan dan menghargai pendapat temannya. Ini terjadi karena kesalahan guru memilih model pembelajaran yang kurang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi perencanaan, tindakan guru dan siswa serta penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan siswa. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. *Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru yang berjumlah 38 orang.*

Hasil penelitian menunjukkan rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pada siklus I hanya 71,5 dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 94 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan aspek guru dan siswa pada siklus I hanya 68 dengan kualifikasi cukup menjadi 95 pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa yang pada siklus I sangat rendah dan banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan nilai rata-rata cukup yaitu 72,56 menjadi 85,03. *Penilaian sikap siklus I yang hanya 73,25 dengan kualifikasi cukup menjadi 81,42 dengan kualifikasi baik pada siklus II, Penilaian pengetahuan siklus I hanya 70,18 dengan kualifikasi cukup menjadi 88,68 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II, dan nilai keterampilan yang pada siklus I hanya 74,42 kualifikasi baik menjadi 81,39 kualifikasi baik pada siklus II. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di Sekolah Dasar.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya selawat beriring salam penulis kirimkan buat junjungan umat islam sedunia nabi besar Muhamma SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiuliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti ynag kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi yang penulis beri judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Drs Mansyur Lubis, M.Pd sebagai Ketua Jurusan UPP I Air Tawar PGSD FIP UNP
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Harni, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku penguji 1, Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku penguji 2, dan Ibu Dra. Dernawati selaku penguji 3 yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Hendra selaku TU UPP I
6. Suamiku tercinta Buyung Mariadi yang telah bersedia mengorbankan waktunya memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan study ini guna mengejar cita-cita yang telah ku rajut dari lama.
7. Anak-anakku tersayang Ahmad Fadhel Al Azzam dan syahrul Mudzakky yang telah bersedia di tinggal pergi Ibunya selama menyelesaikan program study S-1 ini.

8. Orang Tuaku Yang sangat aku sayangi Bapak Suhaili dan Ibu Ermanizon yang selalu sabar menunggu biar kadang anaknya tidak bisa pulang kampung karena harus menyelesaikan pendidikan ini.
9. Nenekku yang aku sayangi Ibu Rosma yang selalu mendampingi ku dan sabar menjaga anak-anakku di usia senjanya agar aku bisa menyelesaikan pendidikanku ini.
10. Ibu Redawati, S.Pd selaku Kepala SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman yang telah member izin penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
11. Ibu dori Vernanda, S.Pd selaku Observer yang telah banyak memberikan masukan tentang penelitian yang penulis lakukan.
12. Adik-adikku tersayang Yusra dan Afdhal Syukra yang telah bersedia membantu meringankan tugasku di rumah demi menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi selesainya skripsi ini.
14. Seluruh rekan-rekan mahasiswa PGSD UNP se-Pariaman yang merasa senasip dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kepada pihak yang tersebut di atas penulis mendo'akan supaya Allah SWT agar diberikan imbalan yang setimpal dan menjadi amal sholeh di sisi-Nya.Amin.

Usaha dan upaya yang maksimal telah penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini agar lebih baik dan bisa memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca secara umumnya.Namun penulis sadar bahwa skripsi ini masih ajuh dari kesempurnaan, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi yang penulis buat ini.Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

Pariaman, Agustus 2015

Penulis

YASMAUL HASNI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Proses Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	13
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
4. Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
B. Kerangka Teori.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alokasi Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Subjek Penelitian.....	32

3. Waktu dan Lama Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	34
1. Pendekatan Penelitian Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	36
3. Prosedur Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data.....	40
1. Data Penelitian.....	40
2. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Teknik Pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Siklus I Pertemuan I.....	48
2. Siklus I Pertemuan II.....	71
3. Siklus II Pertemuan I.....	95
4. Siklus II Pertemuan II.....	114
B. Pembahasan.....	130
1. Pembahasan Siklus I.....	130
2. Pembahasan Siklus II.....	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	145
B. Saran	147
DAFTAR RUJUKAN.....	149
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
1. Kerangka Teori.....	31
2. Alur Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	152
2. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	161
3. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I....	163
4. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I....	165
5. Penilaian Sikap Spritual Siklus I Pertemuan I.....	167
6. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	168
7. Nilai Pegetahuan Bhs.Indonesia Siklus I Pertemuan I...	170
8. Penilaian Keterampilan mengelompokkan benda.....	171
9. Nilai Menghitung Keliling Lingkaran.....	173
10. RPP Siklus I Pertemuan II.....	174
11. Nilai RPP Siklus I Pertemuan II.....	183
12. Nilai Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	185
13. Nilai Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	189
14. Nilai Sikap Spiritual Siklus I Pertemuan II.....	193
15. Nilai Sikap Siklus I Pertemuan II.....	194
16. Nilai Menjawab Pertanyaan Siklus I Pertemuan II.....	196
17. Nilai Menceritakan Kembali Isi Bacaan Siklus I Pertemuan II	197
18. Nilai Menyanyikan Lagu Daerah Siklus I Pertemuan II..	199
19. Rekap Nilai Sikap Siklu.....	201
20. Rekap Nilai Pengetahuan SiklusI.....	202
21. Rekap Nilai Keteampilan Siklus I.....	203
22. RPP siklus II Pertemuan I.....	204
23. Nilai RPP siklus II Pertemuan I.....	213
24. Nilai Aspek guru Siklus II Pertemuan I.....	215
25. Nilai Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	219
26. Nilai Sikap spiritual Siklus II Pertemuan I.....	222
27. Nilai Sikap Siklus II Pertemuan I.....	223
28. Nilai Mencari Luas Permukaan dan Volume Kubus Siklus II Pertemuan I.....	225
29. Nilai Membuat jaring-jaring Kubus.....	226

30. Nilai Membuat rantai Makanan.....	227
31. RPP Siklus II Pertemuan II.....	229
32. Nilai RPP Siklus II Pertemuan II.....	236
33. Nilai Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	238
34. Nilai Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	240
35. Nilai Sikap Spritual Siklus II Pertemuan II.....	242
36. Nilai Sikap Siklus II Pertemuan II.....	243
37. Nilai membuat kompos Siklus II Pertemuan II.....	244
38. Nilai Membuat Poster Siklus II Pertemuan II.....	245
39. Rekap Nilai Sikap Siklus II Pertemuan II.....	246
40. Rekap Nilai Pengetahuan Siklus II Pertemuan II.....	247
41. Rekap Nilai keterampilan Siklus II Pertemuan	248
42. Lampiran Materi.....	249
43. Dokumentasi.....	251

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Di sekolah pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar. Hal terpenting dalam sebuah pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen salah satunya adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu baik di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak untuk membentuk lulusan yang berkualitas.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Menurut Taba (dalam Yulaelawati 2004:25) “ Kurikulum memuat pernyataan tujuan, menunjukkan pemilihan dan pengorganisasian substansi, memanifestasikan pola belajar mengajar serta memuat program penilaian hasil belajar.”

Mulai tahun ajaran 2013/2014, Pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Kurikulum di Sekolah Dasar pada umumnya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai dari kelas I sampai dengan

kelas VI pada sekolah Pilloting. Pembelajaran pada kelas I sampai dengan kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Pembelajaran tematik akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Senada dengan hal tersebut, Majid (2014:87) menjelaskan bahwa” Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.”

Subroto (dalam Trianto 2011: 82) menegaskan “Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, yang dilakukan secara spotan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman belajar siswa. Maka pembelajaran tematik menjadi lebih bermakna.”

Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pembelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Idealnya dalam pembelajaran tematik terpadu memberi kesempatan pada siswa untuk beraktifitas, bekerja sama, antusias serta dapat membentuk kelompok belajar,

disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman pada tanggal 24 Februari 2015 pembelajaran tematik terpadu yang seharusnya berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung terhadap siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan belum terlaksana di SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Hal ini terjadi karena guru belum menyiapkan perencanaan yang menunjukkan pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman anak yaitu kegiatan pembelajaran belum mencerminkan kegiatan siswa dalam kerja kelompok, dalam pelaksanaannya juga belum ada kerja dalam bentuk tugas kelompok dan begitu juga penilaian yang dilakukan juga belum ada penilaian tentang tugas kelompok. Sehingga pembelajaran tematik terpadu yang seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan temannya dalam kerja kelompok belum terlaksana dengan baik di SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Guru jarang sekali memberi kesempatan siswa untuk bekerja dalam kelompok sehingga komunikasi dan kerja sama siswa bersama temannya kurang terlatih dengan baik.

Tidak terciptanya komunikasi dan kerja sama antar siswa dalam kelompok disebabkan oleh (1) guru jarang sekali mengorganisasikan siswa dalam kelompok, (2) guru jarang sekali memberikan bimbingan dalam kerja

kelompok, (3) guru jarang sekali memberi tugas kelompok terhadap siswa. Kondisi ini menyebabkan: 1) kemampuan siswa untuk berinteraksi dalam kelompok kurang bisa dikembangkan, 2) siswa jadi kurang punya kesempatan untuk berbagi tugas dengan temannya dalam kelompok, 3) siswa tidak punya kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dalam kelompok, 4) siswa kurang terlatih mendengarkan dan menghargai pendapat temannya dalam kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan (fenomena) diatas, salah satu model pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam kurikulum 2013 adalah *Poblem Based Learning*. Kemendikbud (2014:25) mengungkapkan bahwa “*Poblem Based Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.”

Sedangkan menurut Rusman (2014:229) “*Poblem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam model pembelajaran *Poblem Based Learning* kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.”

Dalam model pembelajaran *Poblem Based Learning* ada lima tahap pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu: (a) Orientasi siswa pada masalah yang menuntut guru mampu memotifasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (b) mengorientasikan siswa yang menuntut guru membantu

siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan siswa dalam belajar berkelompok untuk menyelesaikan tugas belajar mereka, (c) membimbing penyelidikan individu dan kelompok yang menuntut guru untuk dapat mendorong siswa melaksanakan percobaan baik secara individu maupun kelompok untuk mengumpulkan data dalam pemecahan masalah, (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang menuntut guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya dan berbagi tugas dengan teman dan (e) menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang menuntut guru menyediakan waktu untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 19 Kampung Baru kota Pariaman? “

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus mengenai :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman.
2. Pelaksanan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman.
3. Penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD. Untuk kepentingan praktis lainnya, diantaranya:
 1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu. Selain itu juga sebagai syarat agar dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
 2. Bagi guru, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
 3. Bagi siswa, dapat mempermudah memahami materi pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sebuah pendidikan di sekolah. Karena tanpa adanya proses pembelajaran, maka peristiwa belajar dan mengajar tidak akan pernah berjalan di sekolah tersebut. Dengan demikian, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Menurut Hamalik (2012:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.” Sementara itu menurut Usman (dalam Ahmad 2012:8) “proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Menurut Asrori (2008:6) “Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman individu yang terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri.” Sedangkan menurut Suprihatin (2013:81) “Proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan hubungan timbal balik

antara guru dengan siswa untuk mencapai perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor padadiri siswa yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan yang meliputi materi ajar, fasilitas pendukung, perlengkapan serta perencanaan yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satu proses pembelajaran tidak akan bisa berhasil dengan baik apabila tidak dimulai dengan perencanaan yang baik pula. Begitu juga dengan proses pembelajaran tematik terpadu. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Kemendikbud (2014:18) “Langkah terakhir dari sebuah perencanaan adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam RPP tematik terpadu diharapkan dapat tergambar proses penyajian secara utuh dengan memuat berbagai mata pelajaran yang disatukan dalam tema. Di dalam RPP tematik terpadu peserta didik diajak belajar memahami konsep kehidupan secara utuh . Penulisan identitas tidak menggunakan mata pelajaran, melainkan langsung ditulis tema apa yang akan dibelajarkan.”

Menurut Permendikbud No. 14 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan menurut Standar Proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan RPP. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada sillabus.

Adapun prinsip pengembangan RPP menurut Kemendikbud (2014:120) adalah

1. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan pada tingkat nasional kebdalam bentuk rancangan proses pebelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran,
2. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi, maupun gaya belajar
3. RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik
4. RPP sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiridan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar

5. RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis
6. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkankegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
7. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi dan umpan balik.
8. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian beserta lembar kerja siswa, Media Pembelajaran, serta alat dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
9. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Permendikbud RPP yang benar itu paling sedikit memuat: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) sumber belajar, (5) penilaian. Jadi apabila RPP tidak mengandung tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian, maka RPP itu dianggap tidak lengkap.

c. Langkah- langkah Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran perencanaan yang matang sangat dibutuhkan agar tujuan dari proses pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Menurut Piaget (dalam Dimiyati 2006:14) “Pembelajaran terdiri dari

empat langkah yaitu: (1) menentukan topik yang dapat dipelajari oleh siswa, (2) memilih atau mengembangkan aktifitas kelas dengan topik yang telah dipilih, (3) mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah, (4) menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan, dan melakukan revisi.”

Sedangkan menurut teori kondisioning operan yang dikemukakan oleh Skinner (dalam Dimyati 2006:16) “langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) mempelajari keadaan kelas, (2) membuat daftar penguat positif, (3) memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya, (4) membuat program pembelajaran.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran itu ada tiga yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penilaian.

d. Tahap-Tahap pelaksanaan Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru dapat menyusun tahap-tahap yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar di kelas. Adapun menurut Gagne (dalam Dimyati 2006:12) “Dalam pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) Persiapan untuk belajar, (2) pemerolehan dan unjuk perbuatan (performansi), (3) alih belajar.”

Sedangkan menurut Sudjana (dalam Suryo 2002:36) “Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi beberapa tahap yaitu: (1) tahap pra-

instruksional, (2) tahap instruksional, Dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam proses pembelajaran ada tiga yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

2. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu dimaknai sebagai pembelajaran yang yang dirancang berdasarkan tema. Dimana tema dijadikan sebagai acuan di dalam merancang sebuah proses pembelajaran.

Menurut Majid (2014:80) menjelaskan bahwa: “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid”. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan mata pelajaran.

Selanjutnya Trianto (2011:144) menjelaskan bahwa: “Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.”

Menurut Ujang (dalam Trianto 2011:152) “Pengajaran terpadu pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema.”

Senada dengan itu menurut Hadi (dalam Trianto 2011:151)

Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep yang lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Maka pada umumnya pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang dirancang berdasarkan tema dan dikembangkan dengan cara mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan memberikan berbagai pengalaman belajar yang di temukan yang dikaitkan terhadap pengalaman siswa dalam kehidupan nyata sehari-hari dan dilakukan secara spontan atau direncanakan sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Suatu proses pembelajaran pasti mempunyai karakteristik tersendiri, begitu juga dengan pembelajaran tematik terpadu, menurut Majid (2014:89) mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah(a) Berpusat pada siswa, pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar moderen yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar,

sedangkan guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar, (b) Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan langsung kepada siswa (direct experinces). Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.(c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. (d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan secara utuh, hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. (e) Bersifat fleksibel, Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.(f) Menggunakan prinsip belajar dan bermain dan menyenangkan.

Selanjutnya Sulhan (2010:56) menyatakan “Pembelajaran tematik ditandai dengan (a) pembelajaran yang berpusat pada anak (b) memberikan pengalaman langsung pada anak (c) tidak ada pemisahan

antar mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran (e) bersifat luwes (f) mengembangkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalahberpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisahan pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dan bersifat fleksibel.

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam memilih suatu proses pembelajaran, seorang guru harus mempertimbangkan kelebihan yang dimiliki jenis pembelajaran tersebut. Sehingga pemilihan itu hendaknya dapat membantu mempermudah jalannya pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Menurut Majid (2014:92)

Kelebihan pembelajaran Tematik 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, 2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajarnya dapat bertahan lebih lama, 4) pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik, 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat Pragmatis, 6) jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang studi terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik yang lain, peserta didik/guru dengan nara sumber sehingga belajar lebih menyenangkan dalam situasi nyata dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Sementara itu menurut Trianto (2011:153)

kelebihan pembelajaran terpadu adalah 1) memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu, 2) siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar

isi mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa, 5) lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 6) siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu pengetahuan dalam suatu mata pelajaran sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain, 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran disajikan secara tematik sehingga dapat dipersiapkan sekaligus.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah: memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, memberikan pengalaman belajar siswa yang relevan dengan tingkat perkembangan siswa, adanya keterkaitan antara apa yang dipelajari siswa dengan apa yang dialami dan diketahui dalam kehidupannya.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang didapat juga sesuai dengan tujuan, maka guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk diterapkan di kelas.

Menurut Yulaelawati (2004:56) “Model pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh seorang pendidik (guru) dalam mengembangkan pembelajaran sejak dari awal sampai akhir untuk mencapai hasil yang lebih baik.”

Menurut Suyatno (2009:25) “Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dirancang oleh guru yang tergambar dari awal sampai akhir untuk mencapai hasil yang lebih baik.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* disebut juga dengan model pembelajaran berbasis masalah karena di awal pembelajaran pada model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dimotivasi dengan cara memunculkan sebuah permasalahan faktual yang memancing siswa untuk mampu menemukan cara penyelesaiannya.

Menurut Kemendikbud (2014:25) “*Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan sebuah masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.”

Menurut Dutch (dalam Majid 2014:21) “*Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran instruksional yang menantang siswa agar belajar untuk belajar, bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata”

Sedangkan menurut Tan (dalam Rusman 2014:229) “*Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam *Problem Based Learning* kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.”

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaranyang menyajikan sebuah masalah kontekstual untuk menantang siswa agar belajar untuk berfikir kritis melalui proses kerja kelompok atau tim dalam menyelesaikan masalah tersebut, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya yang berkesinambungan. Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa benar-benar dituntut untuk belajar, bukan hanya menerima transfer ilmu dari guru. Sehingga siswa mampu mencari solusi bagi masalah yang nyata.

c. Karakteristik Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan model pembelajaran yang lain. Menurut Majid (2014:22)

Karakteristik yang tercakup dalam *Problem Based Learning* adalah: (1) masalah digunakan sebagai awal pembelajaran, (2) biasanya, masalah yang digunakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang(*ill-structured*), (3) masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (*multiple perspective*). (4) masalah membuat pebelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru, (5) sangat mengutamakan belajar mandiri (*Self directed learning*), (6) memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, (7) pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.

Sedangkan menurut Tan (dalam Rusman 2014:232)

karakteristik *Problem Based Learning* adalah: (1) permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar, (2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur, (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*), (4) permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar, (5) belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama, (6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber kebutuhan belajar yang esensial dalam *Problem Based Learning*, (7) belajar adalah kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif, (8) pengembangan keterampilan inquiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan, (9) keterbukaan proses dalam *Problem Based Learning* meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar, (10) *Problem Based Learning* melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dalam belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Problem Based Learning* adalah pembelajaran diawali dengan menampilkan masalah kontekstual yang belum terstruktur yang membutuhkan penyelesaian secara mandiri melalui berfikir kritis sehingga dapat mengembangkan ranah berfikir baru bagi siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dimana pembelajaran yang dituntut adalah belajar kolaboratif, komunikatif dan kooperatif.

d. Strategi pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning*

Agar penggunaan suatu model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka guru perlu memperhatikan strategi penggunaan model tersebut dalam pembelajaran. Menurut Kemendibud (2014:250) “ada lima strategi dalam *Problem Based Learning* yaitu: (1) permasalahan sebagai kajian, (2) permasalahan sebagai penjajakan pemahaman, (3) permasalahan

sebagai contoh, (4) permasalahan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses, (5) permasalahan sebagai stimulus aktifitas autentik.”

e. Langkah-Langkah Pembelajaran pada model *Problem Based Learning*

Adapun langkah–langkah pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menurut Majid (2014:170) terdiri atas 6 langkah yaitu: “1) menyiapkan isu/ masalah, 2) menuliskan tujuan / kompetensi yang ingin dicapai, 3) mencari data / keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, 4) menetapkan jawaban sementara, 5) menguji kebenaran jawaban sementara 6) menarik kesimpulan”.

Menurut Kemendikbud (2014:27) “langkah- langkah model Pembelajaran *Problem Based Learning* terdiri atas 5 tahap yaitu: 1) Orientasi siswa pada masalah, 2) Mengorganisasikan siswa, 3) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Dari langkah-langkah di atas peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Kemendikbud (2014:27) karena hal ini sesuai dengan untuk mengatasi masalah yang peneliti kemukakan pada latar belakang masalah. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Kemendikbud (2014:27) meliputi:

- a. Kegiatan pertama pada *Problem Based Learning* adalah Orientasi siswa kepada masalah. Kegiatan belajarnya adalah menjelaskan

tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, dan memotifasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih.

- b. Langkah kedua pada *Problem Based Learning* adalah Mengorganisasikan siswa. Kegiatan pembelajarannya yaitu guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih.
- c. Langkah ketiga pada *Problem Based Learning* adalah membantu penyelidikan individu dan kelompok. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan melakukan eksperimen, sampai mereka betul-betul memahami dimensi situasi permasalahan, sehingga peserta didik mampu menciptakan dan membangun ide mereka sendiri berdasarkan data yang terkumpul.
- d. Langkah keempat pada *Problem Based Learning* adalah mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Kegiatan pembelajarannya ditandai dengan siswa memamerkan hasil karyanya dan guru berperan sebagai organisator pameran, akan lebih baik kalau dalam kegiatan ini siswa didorong untuk berbagi tugasnya dengan teman.
- f. Langkah kelima pada *Problem Based Learning* adalah menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kegiatan

pembelajarannya berupa evaluasi hasil belajar atau meminta kelompok presentasi hasil karya.

4. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Tematik terpadu kali ini memuat tentang Tema, Sub Tema, kelas, semester, hari dan tanggal, alokasi waktu, pembelajaran keberapanya, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, metode, sumber dan penilaian berupa penilaian proses dan penilaian hasil.

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang dikembangkan adalah: Bahasa Indonesia: 1) Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, 2) Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Matematika: 1) Menemukan rumus keliling dan luas

lingkaran melalui suatu percobaan, 2) Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran. IPA: 1) Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar, 2) Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore.

Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah dianalisis, maka indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut: Bahasa Indonesia : 1) Menceritakan informasi dari teks bacaan tentang komponen di dalam sebuah ekosistem. 2) Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang komponen di dalam sebuah ekosistem. Matematika: 1) Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran. IPA: 1) Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem, 2) Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

Untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka peneliti sebagai praktisi menggunakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Problem based Learning* dalam pembelajaran tematik Terpadu.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu kali ini membahas tentang tema 8 Ekosistem Sub tema 1 Komponen Ekosistem memuat beberapa mata

pelajarandiantaranya Bahasa Indonesia tentang menggali informasi dari teks bacaan, Matematika tentang mencari keliling lingkaran dan IPA tentang Komponen Ekosistem. Adapun langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Kemendibud (2014:27) adalah sebagai berikut:

a. Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan guru adalah menjelaskan tujuan pembelajaran tentang komponen ekosistem, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih.

b. Mengorganisasikan Siswa

Pada tahap ini yang dapat dilakukan guru adalah membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah komponen ekosistem yang dipilih.

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

Pada tahap ini yang dapat dilakukan guru adalah mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mencari keliling lingkaran.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Pada tahap ini yang dapat dilakukan guru adalah membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagi tugas dengan teman

e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini yang dapat dilakukan guru adalah mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/meminta kelompok presentasi hasil kerja.

Jadi langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Kemendibud (2014:27) ada lima yaitu orientasi siswa pada masalah, pengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, menyajikan hasil karya, dan menganalisa dan mengevaluasi proses.

c. Penilaian hasil belajardalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan penilaian autentik sebagai alat ukur pada proses pembelajaran. Penilaian autentik adalah penilaian yang berdasarkan keadaan sebenarnya / nyata dan diambil secara langsung pada proses pembelajaran.

Menurut Pusat Kurikulum (dalam Majid 2014:236) menyatakan bahwa “penilaian autentik adalah proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses penilaian dengan mengumpulkan berbagai data

siswa yang dapat memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat melihat perkembangan belajar siswa pada proses pembelajaran.

Menurut Kemendikbud (2014:28–29) “penilaian autentik yang relevan dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu :

- 1) penilaian kinerja, penilaian berdasarkan unjuk kerja siswa atau kemampuan mendemonstrasikan untuk melakukan tugas – tugas tertentu, 2) penilaian portofolio, penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi perkembangan siswa dalam suatu periode tertentu, 3) penilaian potensi belajar, penilaian yang diarahkan untuk mengukur kemampuan siswa, 4) penilaian usaha kelompok adalah penilaian siswa dalam kelompok.

Jenis penilaian autentik itu ada tiga yaitu:

1. Penilaian sikap yang merupakan penilaian terhadap perkembangan sikap peserta didik yang dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal. Penilaian sikap tidak berdiri sendiri, namun merupakan penilaian yang pelaksanaannya terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap mengacu kepada pemahaman KI 1 dan KI 2. Penilaian sikap yang dilakukan adalah tentang percaya diri, tanggung jawab dan teliti.
2. Penilaian Pengetahuan yang merupakan penilaian terhadap pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran yang mereka pelajari. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian pengetahuan mengacu kepada pemahaman tentang KI 3. Penilaian pengetahuan yang dilakukan

untuk Bahasa Indonesia yaitu menjawab pertanyaan tentang bacaan yang telah dibaca mengenai komunitas dan ekosistem. Sedangkan untuk matematika adalah menentukan keliling lingkaran.

3. Penilaian keterampilan yang merupakan penilaian terhadap keterampilan yang dikuasai oleh siswa terkait dengan materi yang telah mereka pelajari. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan cara penilaian kinerja, penilaian proyek, serta penilaian portofolio. Penilaian keterampilan yaitu keterampilan mengelompokkan benda hidup dan benda mati.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilakukan dengan penilaian sikap melalui observasi, penilaian pengetahuan melalui tes dan penugasan serta penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja siswa, penilaian portofolio, penilaian potensi belajar atau penilaian usaha kelompok.

B. Kerangka Teori

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang paling sederhana dan cocok dilaksanakan untuk menerapkan pembelajaran tematik terpadu di kelas V. Karena dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang dapat mengembangkan pola pikir yang rasional. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa terlibat secara aktif dengan cara bekerjasama dalam mengaplikasi substansi mata pelajaran.

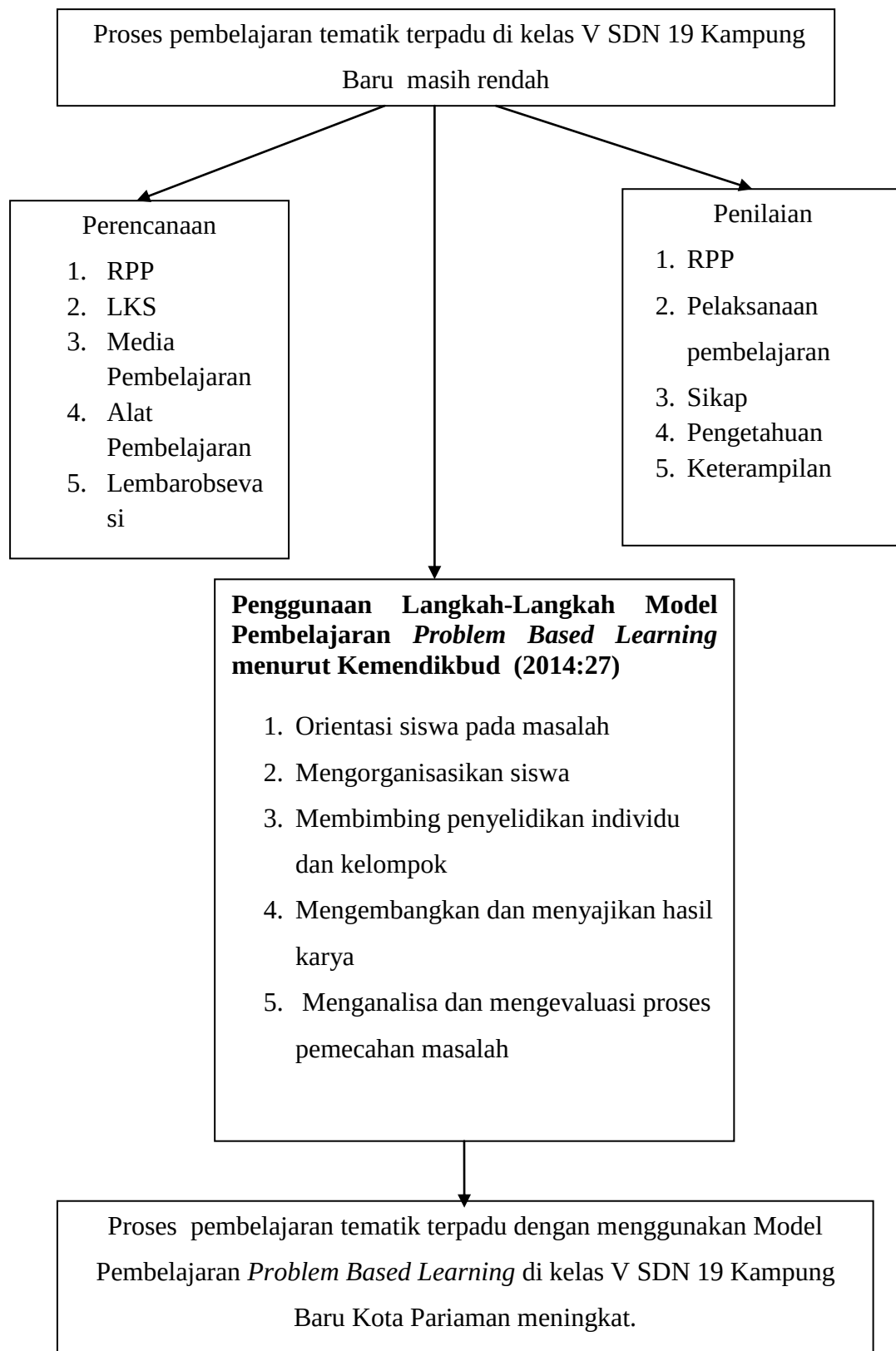
Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan yang ditandai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar penilaian dan Lembar kerja siswa, serta lembar observasi. menyiapkan media pembelajaran dan alat yang digunakan dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tentang tema 8 “ Ekosistem, sub tema 1. Komponen Ekosistem, pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. Langkah-langkah yang harus dilakukan guru yaitu: 1. Guru mengorientasi siswa kepada masalah, pada saat ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah. 2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih. 3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. 4. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagi tugas dengan teman. 5. Pada tahap ini guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/ meminta kelompok presentasi hasil kerja

Sementara itu untuk penilaian yang akan dilakukan adalah penilaian terhadap RPP, Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* tentang aktifitas guru dan siswa serta penilaian terhadap hasil belajar siswa yaitu berupa penilaian autentik yang akan menyentuh tiga ranah yaitu: ranah sikap (afektif) yang memuat materi ajar agar peserta didik tahu mengapa, pengetahuan (kognitif) yang memuat materi ajar agar peserta didik tahu apa, dan keterampilan (psikomotor) yang memuat materi ajar agar peserta didik tahu mengapa. Penilaian sikap akan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis dan penugasan, sedangkan penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian praktik dan proyek. Dengan demikian maka hasil akhir yang diharapkan dari pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk lebih jelasnya kerangka teori peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Piamandapat digambarkan seperti tabel di bawah ini:

2.1. Bagan Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Beberapa pertimbangan penulis memilih SD ini sebagai tempat penelitian, diantaranya adalah :

1. SDN 19 Kampung baru Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah piloting yang ditunjuk sebagai pelaksana pembelajaran dengan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman belum berhasil dengan baik.
3. Pihak sekolah bersedia menerima inovasi baru dalam proses pembelajaran tematik.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan yang menjadi subjeknya adalah guru dan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru. Siswa yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 38 orang, yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Peneliti mengambil subjek penelitian di kelas V karena pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu masalah siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini ialah:

- a. Peneliti sebagai praktisi.
- b. Pengamat atau observer yakni guru kelas V SDN 19 Kampung Baru.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 yaitu pada bulan Maret 2015 pada kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Materi untuk siklus I Pertemuan I adalah tema 8 Ekosistem Sub tema 1 Komponen Ekosistem pembelajaran 1 yang memuat materi Bahasa Indonesia Menggali Informasi dari bacaan, Matematika Bangun datar Lingkaran, dan IPA keseimbangan lingkungan. Siklus I pertemuan I ini terlaksana pada hari Senin tanggal 2 Maret 2015. Dan untuk siklus I pertemuan 2 dilaksanakan tema 8 Ekosistem sub tema 1 Komponen Ekosistem pembelajaran 5 yang memuat materi Bahasa Indonesia Menggali informasi dari teks bacaan, IPA Keseimbangan Ekosistem dan SBDP memainkan alat musik ritmis. Siklus I pertemuan II terlaksana pada hari Jum'at tanggal 6 Maret 2015. Sedangkan materi untuk siklus II adalah tema 8 Ekosistem Sub tema 3 Memelihara Ekosistem pembelajaran 1 yang memuat materi Bahasa Indonesia Menggali Informasi dari teks bacaan, Matematika Bangun ruang, dan IPA Energi dan perubahannya. Siklus II pertemuan I terlaksana pada hari Senin tanggal 23 Maret 2015 dan siklus II pertemuan II dilaksanakan tema 8 Ekosistem sub tema 3 Memelihara Ekosistem pembelajaran 5 yang memuat materi Bahasa Indonesia menggali informasi dari bacaan, IPA Usaha Manusia Memelihara

Ekosistem, SBDP menggambar ilustrasi. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2015

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif lebih menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi.

Menurut Suwandi (2008:22) “ Pendekatan kualitatif penilaian yang berangkat dari inkuiri atau realistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik ”.

Pendekatan kuantitatif penelitian lebih menggunakan metode eksperimen dan penyajian data dalam bentuk angka. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Martono (2011:20)“ Pendekatan kuantitatif penelitian dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut ”.

Menurut Arikunto (2006:33) “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diolah secara statistik yang menghasilkan data-data berupa angka- angka.”

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang data-datanya disajikan dalam bentuk kata-kata. Sedangkan pendekatan

kuantitatif adalah pendekatan yang data-datanya disajikan dalam bentuk angka (numerical).

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Arikunto (2006:58) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang akan dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya”.

Menurut Suhardjono (2008:58) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya”.

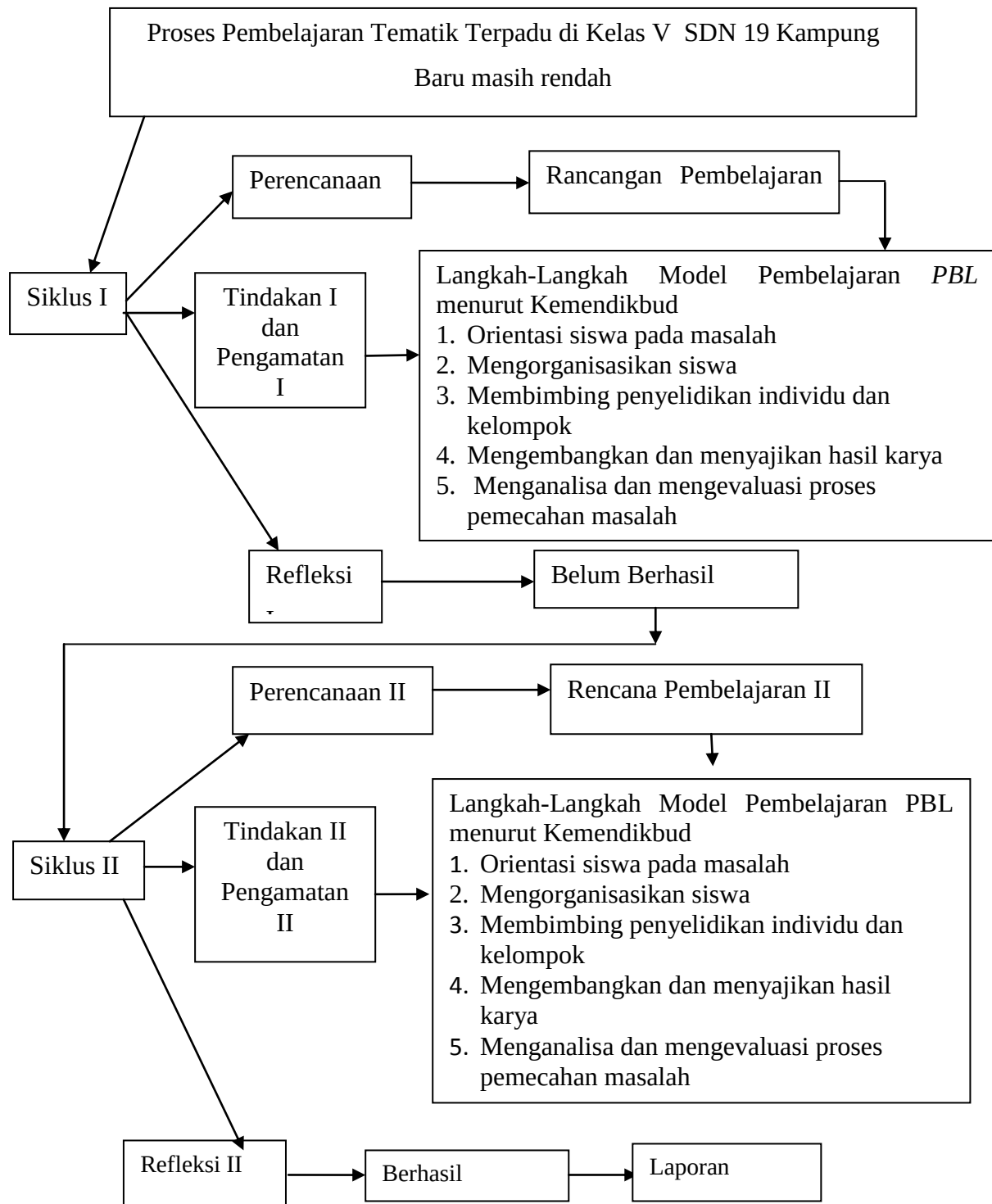
Sedangkan menurut Sanjaya (2010:24) “Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari Perlakuan tersebut”

Jadi, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas merupakan usaha dan tindakan yang terencana untuk mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas sehingga diharapkan mampu memperbaiki kesalahan dan meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

2. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Materi untuk siklus I adalah tema 8 Ekosistem Sub tema 1 Komponen Ekosistem pembelajaran 1 yang memuat materi Bahasa Indonesia Menggali Informasi dari bacaan, Matematika Bangun datar Lingkaran, dan IPA keseimbangan lingkungan dan pembelajaran 5 yang memuat materi Bahasa Indonesia menggali informasi dari teks bacaan, IPA keseimbangan Ekosistem, dan SBDP Alat Musik Ritmis. Sedangkan materi untuk siklus II adalah tema 8 Ekosistem Sub tema 3 Memelihara Ekosistem pembelajaran 1 yang memuat materi Bahasa Indonesia Menggali Informasi dari teks bacaan, Matematika Bangun ruang, dan IPA Energi dan Perubahannya dan pembelajaran 5 yang memuat materi Bahasa Indonesia menggali informasi dari bacaan, matematika Jaring-jaring bangun ruang dan SBDP Gambar Ilustrasi. Setiap materi pada masing-masing siklus menitikberatkan pengajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Kemendikbud (2014:86). Alur penelitian model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Bagan 2. Alur Penelitian Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman



3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini disusun perencanaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Rencana yang akan dilakukan tersebut adalah: menetapkan jadwal selama penelitian, mengkaji kurikulum buku paket kelas V dan buku tematik terpadu pada kurikulum 2013 lain yang relevan.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk memberikan pembelajaran tematik pada Tema Ekosistem
2. Membuat soal yang akan dipergunakan dalam pembelajaran
3. Menyusun lembar observasi menata aktifitas siswa
4. Mendiskusikan dengan observer tentang cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpanan dalam pengambilan data.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman baru kemudian dilanjutkan dengan menentukan jadwal penelitian. Dimana sebelumnya penelitian meminta persetujuan kepala sekolah dan pengamat untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dari siklus I sampai siklus ke II. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru praktisi dan guru obsever didampingi teman sejawat. Praktisi melakukan kegiatan pembelajaran di

kelas berupa kegiatan interaksi diantara guru dan siswa, guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dan observer pada waktu melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal, mengamati, dan mendemonstrasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan yang terencana maupun dampak intervensi dalam Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sementara observer melakukan pengamatan tentang RPP, proses pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai guru dan kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus ke II. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan antara guru dan Observer untuk selanjutnya akan diadakan refleksi untuk mengkaji sejauh mana penelitian ini telah berhasil untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan rangkaian yang meliputi kegiatan analisa, sintasis, memaknai, menerangkan dan akhirnya menyimpulkan semua informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk meninjau kembali sejauh mana perencanaan, pelaksanaan dan

penilaian telah berhasil dilaksanakan. Sehingga di akhir refleksi akan ditentukan langkah selanjutnya.

Hasil kegiatan observasi dikelas oleh observer di evaluasi setelah proses pembelajaran *Problem Based Learning*. Kelemahan-kelemahan dan kendala yang ditemukan perlu diperbaiki pada siklus II dan kekuatan yang ada di rekomendasikan pada siklus II. Berdasarkan pada kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I disusun kembali perencanaan untuk siklus II

C. Data dan Sumber data

1. Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran model *Problem based Learning* siswa kelas V SD yang diteliti. Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi dan tes. Untuk masing-masing akan diuraikan yaitu:

- a. Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsung pembelajaran tematik terpadu. Dengan pedoman pada lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengamati apa yang akan terjadi selama proses pembelajaran. Yang menjadi sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberi ceklist di kolom yang ada pada lembar observasi. Guru dapat berperan sebagai observer, yang akan dilaksanakan pengamatan kegiatan yang ada di dalam perencanaan. Dan peneliti

berperan sebagai praktisi sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 di kelas V SD.

- b. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas pada butir penugasan materi pembelajaran dari unsur siswa. Untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan memahami pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah proses pembelajaran tematik terpadu dengan model Pembelajaran *Problem based Learning* di kelas VSDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran pada perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang teliti, yakni guru dan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu observasi, dekomentas, catatan harian dan tes. Untuk masing-masingnya diuraikan yaitu:

d. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa yang digunakan adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik. Rentang skala hasil

pengamatan yang dipalkai berupa sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik dengan skor 4,3,2,1.

e. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk melakukan penilaian guna memperoleh data yang akurat tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based Learning* pada tema Sejarah Peradaban Indonesia sub tema Kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 1 di kelas V SDN 19 Kampung Baru kota Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti kembangkan adalah melalui observasi dan tes. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut ;

a. Observasi

Observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan saat tindakan berlangsung. Sehubungan dengan proses pembelajaran maka observasi juga dilakukan pada saat pembelajaran sedang berjalan pada sebuah kelas. Sehubungan dengan ketepatan hasil pengamatan, hal pertama yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah kejelasan dari hal yang diamati. Hal kedua adalah pencatatan hasil pengamatan seperti: pencatatan yang didasarkan atas waktu tertentu, banyaknya frekuensi kejadian yang muncul dan pencatatan untuk hasil pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan.

b. Tes

Tes berfungsi untuk melihat peningkatan pembelajaran tematik setelah diberikan tindakan yaitu berupa pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Tes ini berguna untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Tes ini akan digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penugasan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran tematik. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, juga berperan sebagai perencana , pelaksana dan peneliti bertugas sebagai menyaring, menilai, menyimpulkan data yang akan digunakan.

2. Instrumen Penelitian

Pada saat penelitian instrumen utama yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati perencanaan , pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mencakup observasi terhadap RPP, kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini berpedoman pada lembar observasi, maka peneliti mengamati apa yang terjadi saat proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan pemberian ceklis setelah berakhirnya

proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai praktisi yang melaksanakan proses pembelajaran dalam penelitian ini dan guru sebagai observer.

2. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas yang ada dalam penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran tematik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian walaupun data yang dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya, maka data tersebut tidak akan memiliki nilai ilmiah. Data yang diperoleh dalam penelitian harus dianalisis. Analisis kali ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Menurut Nur (2010:6) “Analisis data kualitatif adalah analisis data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif didapat dari berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, diskusi terfokus yang telah dituang dalam catatan lapangan (transkrip).”

Sedangkan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Wiraatmaja 2004:18) yakni :

Analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data yang berakhir pengumpulan data atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Menelaah data yang telah terkumpul melalui observasi, pencatatan, perekaman dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilahan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus satu, siklus kedua dan siklus ketiga . Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal dan dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Setelah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis, dan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi.
4. Menyimpulkan hasil penelitian. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara : a) peninjauan , dan b) bertukar pikiran dengan teman sejawat, dan guru.

Analisis data akan dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan

dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan bisa tepat sesuai sasaran pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif . Menurut Nur (2010:6) “ Analisis data kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka (bilangan).” Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.”Data kuantitatif dapat diperoleh dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:146) adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB < 100$
Baik (B)	$80 < B < 90$
Cukup (C)	$70 < C < 80$
Kurang (D)	≤ 70

Indeks nilai kuantitatif dengan skala 1-4 dan 0-100 menurut Permendikbud (2014:107) adalah:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klasifikasi sikap
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	Sangat Baik
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	Baik
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	
56-60	2,00	C	

51-55	1,66	C-	Cukup
46-50	1,33	D+	Kurang
0-45	1	D	

Dengan demikian dapat diketahui berapa persentase siswa yang tuntas dan berapa persentase siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Dengan kriteria ketuntasan kelas yang diharapkan berdasarkan standar ketuntasan setiap tema di SDN 19 Kampung Baru Kota pariaman adalah 75 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memaparkan masalah yang memuat data perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan data penilaian hasil belajar siswa. Data perencanaan mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) data pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sementara untuk data penilaian hasil belajar siswa mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian peneliti bertindak sebagai praktisi dan guru kelas V SDN 19 Kampung Baru bertindak sebagai praktisi.

Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti menggunakan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran dengan model pembelajaran *Poblem Based Learning*. Tindakan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklusII juga terdiri dari dua kali pertemuan. Data masing-masing siklus dipaparkan terpisah agar terlihat persamaan, perbedaan dan perkembangan yang terjadi darialur siklus tersebut. Adapun hasil penelitian pada setiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru kelas V SDN 19 Kampung Baru kota Pariaman menyiapkan persiapan pembelajaran berupa

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik Terpadu kelas V semester II. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan I adalah tema 8 Ekosistem, sub tema 1 Komponen Ekosistem, pembelajaran 1. Perencanaan ini disusun untuk satu kali pertemuan.

Perencanaan yang disiapkan pada siklus I pertemuan I antara lain: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Instrumen penilaian berupa: lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, lembar pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, lembar panduan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Seluruh instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dicantumkan pada lampiran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun memuat tentang Tema, Sub Tema, kelas, semester, hari dan tanggal, alokasi waktu, pembelajaran keberapanya, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, metode, sumber dan penilaian berupa penilaian proses dan penilaian hasil.

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang dikembangkan adalah: Bahasa Indonesia: 1) Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, 2) Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Matematika: 1) Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan, 2) Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran. IPA: 1) Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar, 2) Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore.

Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah dianalisis, maka indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut: Bahasa Indonesia : 1) Menceritakan informasi dari teks bacaan tentang komponen di dalam sebuah ekosistem. 2)

Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang komponen di dalam sebuah ekosistem. Matematika: 1) Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran. IPA: 1) Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem, 2) Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

Untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka peneliti sebagai praktisi menggunakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Problem based Learning* dalam pembelajaran tematik Terpadu sebagai berikut:

- a. Langkah orientasi siswa kepada masalah
 1. Guru meminta siswa menyiapkan alat pembelajaran
 2. Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa
 3. Siswa melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang diamatinya.
 4. Siswamendengarkan penjelasan guru tentang tugas berikutnya.
- b. Langkah mengorganisasikan siswa
 1. Siswa mengidentifikasi komponen ekosistem yang ada di dalam gambar
 2. Siswa duduk secara berkelompok berdasarkan kemampuan heterogen
 3. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Ekosistem
 4. Siswa membuat beberapa daftar pertanyaan pada kartu Tanya..
- c. Langkah membimbing penyelidikan dan individu dan kelompok

1. siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kartu tanya,
 2. Setiap kelompok mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan kolam yang ada di belakang sekolah,
 3. Siswa diminta menggambar lingkaran
 4. Guru membimbing siswa memecahkan persoalan penghitungan keliling lingkaran.
- d. Langkah mengembangkan dan mengumpulkan hasil karya
1. Setiap kelompok membuat sebuah tulisan dalam bentuk paragraf tentang interaksi yang terjadi dalam ekosistem
 2. Perwakilan kelompok membacakan hasil tulisannya di depan kelas.
 3. Kelompok yang lain memberikan tanggapan tentang hasil karya teman mereka.
 4. Siswa mengisi LKS tentang menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran
- e. Langkah menganalisa dan mengevaluasi proses
1. Siswa menentukan keliling dan diameter lingkaran melalui gambar lingkaran
 2. siswa mengisi lembar penilaian tentang langkah-langkah dan kesulitan dalam menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran.

3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang belum dimengerti.

c) Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
3. Melakukan penilaian hasil belajar.
4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

2) Instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang disiapkan berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan kegiatan proses pembelajaran dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa, lembar soal, lembar pengamatan nilai sikap spiritual siswa, lembar pengamatan nilai sikap siswa, lembar, kartu tugas siswa dan juga lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem based Learning* dilakukan dalam tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2015 jam 07.30 sampai

12.05 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiata Awal

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam "Assalaamualaikum anak-anak." Siswa menjawab salam guru. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas untuk kegiatan pembelajaran, siswa diminta merapikan tempat duduk. "anak-anak sebelum kita memulai pembelajaran hari ini tolong perhatikan tempat duduk kalian masing-masing apakah sudah rapi? Kalau belum tolong dirapikan dulu." siswa melakukan perintah guru merapikan tempat duduk. Kemudian guru meminta siswa untuk berdo'a "sebelum memulai pembelajaran tolong ketua kelas pimpin teman-temannya untuk berdo'a. Siswa dengan dipimpin ketua kelas berdo'a. Selanjutnyamelakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, serta menginformasikan tema, sub tema, dan pembelajaran yang akan dipelajari "anak-anak hari ini kita akan belajar tentang tema 8 Ekosistem sub Tema 1 komponen Ekosistem pembelajaran 1."

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menggunakan langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem based Learning* yaitu:

- 1) Tahap orientasi siswa kepada masalah diawali dengan guru meminta siswa membuka bukasiswa halaman 1 "anak-anak sekarang ibuk minta tolong buka buku siswa halaman 1 ya.",

siswa mengikuti perintah guru membuka buku siswa halaman 1. Kemudian siswa diminta mengamati gambar yang ada di buku siswa. “perhatikan dan amatilah gambar yang ada di buku kamu.” setelah itu siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati baru kemudian guru memberikan penjelasan tentang langkah kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

- 2) Tahap mengorganisasikan siswa dimulai dengan siswa mengidentifikasi komponen ekosistem yang ada pada gambar selanjutnya siswa dibagi ke dalam 5 kelompok homogen “anak-anak sekarang Ibuk akan membagi kamu kedalam 5 kelompok, silahkan dengarkan anggota masing-masing kelompok dan segeralah kalian duduk menurut kelompok masing-masing.”, siswa segera bergabung menurut kelompok yang dibacakan guru. Setelah itu siswa membaca dengan cermat teks bacaan yang ada di buku siswa yang berjudul Ekosistem. dilanjutkan dengan guru meminta siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya. ”sekarang ibuk minta anak-anak ibuk membuat pertanyaan pada kartu Tanya masing-masing tiga buah paling sedikit.” Siswa pun membuat kartu Tanya pada kartu Tanya.
- 3) Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok dimulai dengan guru membimbing siswa berdiskusi tentang kartu tanya yang telah mereka buat. Setelah itu setiap kelompok mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan ekosistem kolam.

Siswa kemudian menggambar lingkaran di buku masing-masing baru setelah itu guru membimbing siswa memecahkan masalah berkaitan dengan menghitung keliling dan diameter lingkaran.

- 4) Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya pada pertemuan I ini diawali dengan setiap kelompok membuat sebuah paragraf tentang interaksi yang terjadi di dalam sebuah ekosistem. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil kerja mereka di depan kelas, setiap kelompok yang tidak tampil dipersilahkan untuk memberikan tanggapan tentang tampilan temannya baru kemudian siswa diminta mengisi LKS tentang menentukan keliling dan diameter lingkaran.
- 5) Tahap menganalisa dan mengevaluasi proses ditandai dengan guru meminta siswa menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran dengan melihat gambar, ‘anak-anak sekarang perhatikan gambar lingkaran yang ada di buku kamu dan carilah keliling atau diameter lingkaran sesuai dengan apa yang diperintahkan gambar.’ siswa menentukan langkah-langkah dan kesulitan dalam menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran, kemudian siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti dan selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi yang belum dimengerti siswa.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, membuat refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini dan juga siswa diajak berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran hari itu.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan dari tindakan awal sampai akhir. Hasil pengamatan ini akan jadi bahan refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

Pengamatan terhadap tindakan ini diamati oleh guru kelas V SDN 19 Kampung baru Kota Pariaman. Observer mengamati praktisi pada saat berjalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi format telaah RPP, lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Dalam melaksanakan pengamatan observer menggunakan lembar pengamatan yang diisi dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

(1) Penilaian hasil RPP

Penilaian terhadap RPP pada pertemuan I dilaksanakan melalui lembar penilaian format telaah RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

a) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran

Pada aspek kejelasan tujuan pembelajaran untuk deskriptor perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas, rumusan tujuan pembelajaran juga lengkap (memenuhi A = *Audience*, B = *Behavior*, C = *Condition* dan D = *Degree*). Namun karena rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan dari yang mudah ke yang sukar serta menimbulkan penafsiran ganda, maka pada aspek ini skor yang diperoleh hanya 2 poin dengan kualifikasi baik.

b) Pemilihan materi ajar

Pada aspek ini deskriptor yang muncul hanya 3 yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, tetapi materi ajar belum sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Sehingga skor yang didapat adalah 3 dengan kualifikasi baik.

c) Pengorganisasian materi ajar

Pada tahap ini 3 deskriptor yang ada juga sudah muncul yaitu cakupan materi luas, materi ajar sistematis, dan juga materi ajar sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya (kemutakhiran). Namun karena materi ajar kurang sesuai dengan alokasi waktu maka skor yang diperoleh juga 3 dengan kualifikasi baik.

d) Pemilihan sumber/materi pembelajaran

Pada aspek ini skor yang diperoleh juga 3 karena deskriptor yang muncul juga 3 yaitu pemilihan sumber/materi ajar sesuai dengan

tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, dan sesuai dengan lingkungan. Namun pemilihan sumber dan materi pembelajaran kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Ini menandakan aspek ini mendapat kualifikasi baik.

e) Kejelasan proses pembelajaran

Pada aspek ini deskriptor yang muncul adalah 2 yaitu proses langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup), langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, namun langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu serta kurang jelas dan rinci. Sehingga observer memberi skor 2 dengan kualifikasi baik.

f) Teknik pembelajaran

Untuk teknik pembelajaran penilaian yang diberikan oleh observer adalah skor 4 dengan kualifikasi sangat baik karena semua deskriptor yang ada sudah muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.

g) Kelengkapan instrumen

Pada aspek ini skor yang diperoleh hanya 2 saja karena hanya 2 deskriptor saja yang muncul yakni soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Namun karena soal yang disediakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan soal juga tidak disertai dengan kunci jawaban yang lengkap maka kualifikasi nilai hanya cukup.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian RPP pada siklus I pertemuan I ini secara keseluruhan memperoleh skor 22 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 68 %. Halini menunjukkan bahwa RPP termasuk dalam kategori cukup. Hasil penilaian RPP ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 161

(2) Pengamatan aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh observer yaitu guru kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman dengan menggunakan lembar pengamatan yang diisi sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar observasi. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a) Orientasi siswa pada masalah

Skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 3 dengan kualifikasi baik karena hanya 3 deskriptor yang muncul yaitu guru meminta siswa membuka buku siswa halaman 1. guru meminta siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa, guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Sementara itu guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati.

b) Mengorganisasikan siswa

Pada aspek ini guru sudah meminta siswa mengidentifikasi komponen ekosistem, sudah membagi siswa ke dalam kelompok, meminta siswa membaca teks bacaan dan meminta siswa membuat kartu Tanya sehingga mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

c) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

Pada aspek ini Guru sudah meminta siswa untuk berdiskusi tentang kartu Tanya yang mereka buat dan juga guru sudah meminta siswa untuk mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan kolam. Kegiatan ini cukup banyak menghabiskan waktu makaguru tidak sempat meminta siswa menggambar lingkaran dan juga tidak membimbing siswa dalam menghitung jari-jari, diameter dan keliling lingkaran sehingga skor yang diperoleh hanya 2 dengan kualifikasi cukup.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada aspek yang satu ini guru sudah meminta siswa membuat tulisan dalam bentuk paragraf, guru sudah meminta siswa mengerjakan LKS, namun guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan tulisannya di depan kelas serta tidak ada kesempatan bagi kelompoklain untuk menaggapi hasil karya temannyasehingga skor yang diperoleh pun hanya 2 dengan kualifikasi cukup.

e) Menganalisa dan mengevaluasi proses,

Proses ini tidak terlaksana dengan baik hanya satu descriptor saja yang muncul yaitu guru meminta siswa untuk menentukan keliling dan diameter lingkaran sementara itu guru tidak meminta siswa menentukan langkah-langkah dan kesulitan dalam menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran, guru juga tidak member kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti dan selanjutnya guru juga tidak memberikan penjelasan tentang materi yang belum dimengerti siswa. sehingga skor yang diperoleh hanya 1 dengan kualifikasi kurang.

Dari keseluruhan perolehan skor tadi maka jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dari skor maksimal 20 dengan persentase 60% dengan kualifikasi cukup. Hasil penilaian kegiatan guru ini dapat dilihat pada lembar lampiran 4 halaman 163.

(3) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I ini kurang baik, belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dilihat dari aspek siswa pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Orientasi siswa pada masalah

Skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 3 dengan kualifikasi baik karena hanya 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa membuka

buku siswa halaman 1 sesuai yang petunjuk guru, siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Sementara itu siswa tidak ada melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati.

b. Mengorganisasikan siswa

Pada aspek ini siswa sudah mengidentifikasi komponen ekosistem, siswa sudah duduk dan bekerja ke dalam kelompok, siswa membaca teks bacaan dan siswa membuat kartu Tanya sehingga mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

Pada aspek ini siswa sudah melakukan diskusi tentang kartu Tanya yang mereka buat dan siswa juga mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan kolam. Kegiatan ini cukup banyak menghabiskan waktu makasiswa tidak sempat lagi menggambar lingkaran dan siswa juga tidak mendapatkan bimbingan dari guru dalam menghitung jari-jari, diameter dan keliling lingkaran sehingga skor yang diperoleh hanya 2 dengan kualifikasi cukup.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada aspek yang satu ini siswa sudah membuat tulisan dalam bentuk paragraf, siswa mengerjakan LKS, siswa tidak ada membacakan tulisannya di depan kelas serta siswa tidak ada

menanggapi hasil karya temannya sehingga skor yang diperoleh pun hanya 2 dengan kualifikasi cukup.

e. Menganalisa dan mengevaluasi proses,

Proses ini tidak terlaksana dengan baik hanya satu deskriptor saja yang muncul yaitu siswa menentukan keliling dan diameter lingkaran dari gambar yang mereka lihat, sementara itu siswa tidak sempat menentukan langkah-langkah dan kesulitan dalam menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran, siswa tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti dan siswa tidak ada mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang tidak dimengerti. Sehingga skor yang diperoleh hanya 1 dengan kualifikasi kurang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa maka skor yang terkumpul hanya 12 dengan persentase 60% dan kualifikasinya cukup. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 165

(4) Hasil belajar

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dilihat dari tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun hasil pengamatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Penilaian sikap spiritual

Penilaian sikap spiritual pada siklus I pertemuan I memuat tiga aspek yaitu khusu' berdo'a, menghargai makhluk Allah, dan bersyukur

atas rahmat Allah. Hasil pengamatannya yaitu masih banyak siswa yang belum khusu' saat berdo'a, belum sepenuhnya bisa menghargai makhluk Allah, selain itu masih banyak siswa yang belum mampu mensyukuri nikmat Allah yang mereka terima. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk penilaian sikap adalah 73,04 termasuk kriteria cukup dapat dilihat pada halaman lampiran 6 halaman 167.

b. Penilaian sikap

Penilaian sikap pada siklus I pertemuan I memuat tiga aspek yaitu Tanggung jawab, teliti, dan percaya diri. Hasil pengamatannya yaitu masih banyak siswa yang belum bertanggungjawab secara penuh saat bekerja secara berkelompok dan banyak juga siswa yang belum menyiapkan tugasnya tepat waktu, selain itu masih banyak juga siswa yang belum teliti mengidentifikasi dan memilih komponen ekosistem, siswa juga banyak yang kurang teliti dalam menyelesaikan tugas mencari keliling lingkaran. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk penilaian sikap adalah 73,04 termasuk kriteria cukup dapat dilihat pada halaman lampiran 7 halaman 167.

Untuk lebih jelasnya penilaian sikap ini dapat dilihat pada lembar lampiran 7 halaman 164

c. Penilaian pengetahuan.

Penilaian pengetahuan pada siklus I pertemuan I dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun penilaian yang

dilakukan adalah menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan mencari keliling lingkaran. Untuk aspek menjawab pertanyaan nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 68. Untuk nilai mencari keliling lingkaran nilai rata-rata yang didapat adalah 70.

Berdasarkan hasil penilaian di atas, maka hasil penilaian pengetahuan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman masih termasuk kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya hasil penilaian ini dapat dilihat pada lembar lampiran 8 halaman 166 dan lampiran 9 halaman 171

d. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan untuk siklus I pertemuan I adalah keterampilan mengelompokkan benda hidup dan benda mati dalam komponen ekosistem dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68,76 ini terjadi karena banyak siswa yang kurang tepat menyebutkan ciri-ciri benda dan banyak siswa yang memilih benda itu hanya seberapa dapatnya saja tanpa usaha yang maksimal.

Dengan demikian, maka hasil penilaian keterampilan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman termasuk dalam kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar lampiran 10 halaman 173.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer pada akhir pembelajaran. Pada kegiatan ini hasil pengamatan

observer dan peneliti dibahas secara bersama-sama. Refleksi ini mencakup refleksi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan dari aspek guru dan siswa, serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada siklus I pertemuan I masih banyak kekurangan yang ditemukan. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan itu adalah sebagai berikut:

1. Penilaian RPP

Pada Siklus I Pertemuan I penilaian terhadap RPP masih menemukan beberapa kekurangan dan perlu diperbaiki pada tahap selanjutnya. Adapun komponen yang harus diperbaiki adalah pada aspek kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran dimana rumusan tujuan pembelajaran masih menimbulkan pengertian ganda dan belum berurutan dari yang mudah ke sukar, setelah itu pada aspek pemilihan materi ajar masih kurang runtut, kekurangan juga terdapat

pada aspek pengorganisasian materi ajar masih kurang sesuai dengan alokasi waktu, pada aspek pemilihan sumber dan materi kurang sesuai dengan karakteristik siswa. pada aspek kejelasan proses pembelajaran masih ada langkah pembelajaran yang kurang jelas dan kurang rinci dan kurang sesuai alokasi waktu, selain itu pada aspek kelengkapan instrumen penilaian masih tidak dilengkapi dengan kunci jawaban yang jelas. Banyaknya kekurangan yang ditemukan pada RPP ini menyebabkan persentase penilaian terhadap RPP jadi rendah. Skor yang didapat untuk penilaian RPP hanya 19 dari 29 skor

maksimal dengan nilai 68% dan termasuk kategori cukup. Ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 161

Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan I masih belum sempurna dan perlu perbaikan lagi pada pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran.

a. Aspek guru

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan baik sesuai dengan RPP, guru sudah menyiapkan kelas, sudah mengabsen siswa, sudah meminta siswa untuk berdoa dan guru juga sudah menyampaikan tema, sub tema dan tujuan pembelajaran.

Tetapi untuk kegiatan intisari banyak kekurangan-kekurangan yang ditemukan yaitu:

1. Pada tahap orientasi guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
2. Pada tahap mengorganisasikan siswa sudah terlaksana dengan baik.
3. Pada tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok guru tidak sempat meminta siswa menggambar lingkaran dan juga tidak membimbing siswa dalam menghitung jari-jari, diameter dan keliling lingkaran.

4. Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan tulisannya di depan kelas serta tidak ada kesempatan bagi kelompok lain untuk menanggapi hasil karya temannya.
5. Pada tahap mengevaluasi dan menganalisa proses guru tidak meminta siswa menentukan langkah-langkah dan kesulitan dalam menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran, guru juga tidak member kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti dan selanjutnya guru juga tidak memberikan penjelasan tentang materi yang belum dimengerti siswa

Pada kegiatan akhir guru tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahan siswa, maka pada pertemuan selanjutnya guru harus memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. kemudian saat memberikan tindak lanjut berupa lembar penilaian guru tidak memberikan arahan kepada siswa untuk tidak meribut selama mengerjakan lembar penilaian, maka pada pertemuan selanjutnya guru harus memberikan arahan kepada siswa untuk tidak meribut selama mengerjakan lembar penilaian.

b. Aspek siswa.

Pada siklus I pertemuan I penilaian terhadap kegiatan pembelajaran siswa belum memuaskan karena masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang tampak yaitu:

1. Pada tahap orientasi siswa pada masalah guru siswa tidak melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
2. Pada tahap mengorganisasikan siswa sudah terlaksana dengan baik.
3. Pada tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok siswa tidak ada menggambar lingkaran dan juga tidak dibimbing dalam hal menghitung jari-jari, diameter dan keliling lingkaran.
4. Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa tidak membacakan tulisannya di depan kelas serta tidak ada kesempatan bagi kelompoklain untuk menanggapi hasil karya temannya.
5. Pada tahap mengevaluasi dan menganalisa proses siswa tidak menentukan langkah-langkah dan kesulitan dalam menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran, siswa tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti dan selanjutnya siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang belum dimengerti.

c. Refleksi hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I ini masih kurang memuaskan, karena untuk penilaian sikap spiritual nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,74 hal ini dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 167. Penilaian sikap nilai rata-rata yang diperoleh baru 73,74 dengan kriteria cukup. Dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 168. Untuk nilai pengetahuan nilai rata-rata untuk menjawab pertanyaan hanya 68 dengan

kriteria cukup dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 170 dan untuk mencari keliling lingkaran nilai rata-rata yang diperoleh baru 70,39 dengan kriteria masih cukup. Dapat dilihat pada lampiran halaman Sementara untuk penilaian keterampilan nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 68,76 dengan kriteria juga cukup dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 171

Dengan memperhatikan hasil belajar yang didapat siswa pada siklus I pertemuan I yang jika dikalkulasikan secara keseluruhannya antara penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilannya maka kriteria nilai yang didapat siswa masih dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa perlu diadakan upaya peningkatan pada tahap berikutnya.

2. siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan .

perencanaan pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan II ini disusun dalam bentuk:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan observer yaitu guru kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. RPP ini disusun setelah melakukan refleksi terhadap RPP pada pertemuan sebelumnya. Sebagai lanjutan dari RPP yang disusun pada siklus I pertemuan I maka RPP pada siklus I

pertemuan 2 ini juga dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 semester II

Sedangkan materi pembelajaran untuk siklus I pertemuan 2 juga diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan. Adapun kompetensi Dasar yang dipilih pada pertemuan 2 ini adalah: Bahasa Indonesia: 1) Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, 2) Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. IPA: 1) Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar, 2) Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora. SBDP: 1) Mengenal harmoni musik dan lagu daerah, 2) Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada pertemuan ini

adalah: Bahasa Indonesia : 1) Mencari informasi dari teks bacaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem, 2) Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. IPA : 1) Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem, 2) Membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. SBDP: 1) Memahami harmoni musik, 2) Menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 ini berpedoman pada langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: 1) orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa, 3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Adapun Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Mengajak semua siswa berdoa.
- 2) Mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menginformasikan tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

1. Langkah orientasi siswa kepada masalah :

- a. Siswa membuka buku siswa halaman 34
- b. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem.
- c. Siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang telah dibaca.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas selanjutnya

2. Langkah mengorganisasikan siswa :

- a. Siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat.
- b. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuannya dan keterampilannya.
- c. Siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem,
- d. Siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu.

3. Langkah membimbing penyelidikan dan individu dan kelompok :

- a. Siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi.
- b. Siswa mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem,

- c. Siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan,
 - d. Siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem.
4. Langkah mengembangkan dan mengumpulkan hasil karya
- a. Siswa melaporkan dan memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran.
 - b. Siswa juga menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam keterangan di setiap cabang peta pikiran mereka.
 - c. Siswa kemudian berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka.
 - d. Siswa kemudian memilih salah satu lagu daerah kesukaan mereka.
5. Langkah menganalisa dan mengevaluasi proses
- a. Siswa menentukan alat musik ritmis yang mereka sukai atau miliki yang akan digunakan untuk mengiringi lagu tradisional yang mereka pilih.

- b. Siswa berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai.
- c. Siswa menyanyikan lagu tradisional dengan iringan alat musik ritmis
- d. Siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini.

a) Kegiatan akhir

- 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
- 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- 3. Melakukan penilaian hasil belajar.
- 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

2) Instrumen penilaian berupa:

lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, lembar pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, lembar panduan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Seluruh instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dicantumkan pada lampiran

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 06 Maret 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.30-11.30 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun rincian kegiatan pada siklus I pertemuan 2 adalah:

a) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, meminta siswa untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing 'anak-anak sebelum memulai pembelajaran seperti biasa marilah kita berdo'a dulu. Ketua kelas tolong pimpin teman-temannya berdo'a ya.", kemudian guru mengecek kehadiran siswa "apa hari ini ada teman kamu yang tidak hadir?", siswa menjawab pertanyaan guru "hadir semua buk." setelah itu guru menginformasikan tema, sub tema, dan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

1. Tahap orientasi siswa kepada masalah diawali Siswa membuka buku siswa halaman 34 "anak-anak ibuk tolong buka buku siswa halaman 34", siswa membuka buku halaman 34. Guru meminta siswa membaca teks bacaan "sekarang kalian baca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem." Kemudian siswa membaca

teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem. Selanjutnya guru meminta siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya “anak-anak setelah selesai membaca buatlah pertanyaan mengenai bacaan tersebut paling sedikit tiga dan tulislah pada kartu tanya. Siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang ada di buku siswa. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas selanjutnya.

2. Tahap mengorganisasikan siswa dimulai dengan siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat. Kemudian siswa dibagi ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuannya dan keterampilannya. Selanjutnya guru meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan yang mereka baca “sekarang ibuk minta secara bergantian kamu mencerutakan kembali isi bacaan yang telah kamu baca. Ingat ini akan diambil nilainya.’ siswa menceritakan kembali isi bacaan yang sudah dibacanya, baru kemudian guru meminta siswa mengidentifikasi contoh perubahan ekosistem, “anak-anak ibuk sekarang ibuk minta anak-anak ibuk identifikasilah contoh perubahan ekosistem yang terjadi disekitar kita.” siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu
3. Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok pada pertemuan 2 dimulai dengan siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat

terjadi, lalu siswa mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem, kemudian guru meminta siswa melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan “sekarang ibu minta masing-masing kelompok membandingkan kondisi sebuah ekosistem saat musim pada saat musim hujan dan musim kemarau. Apakah ada perbedaannya?” kemudian siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem

4. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya guru meminta siswa membuat peta pikiran tentang hasil pengamatan mereka. ‘anak-anak ibu minta masing-masing kelompok untuk membuat laporan pengamatannya dalam bentuk peta pikiran.” Siswa melaporkan dan memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran. Siswa juga menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam keterangan di setiap cabang peta pikiran mereka. Siswa kemudian berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka. Siswa kemudian memilih salah satu lagu daerah kesukaan mereka.
5. Tahap menganalisa dan mengevaluasi proses ditandai dengan guru meminta siswa memilih alat musik ritmis yang mereka sukai

“anak-anak sekarang ibuk minta kamu pilihlah salah satu alat musik ritmis yang akan kamu gunakan untuk mengiringi lagu daerah yang akan dinyanyikan.” Rendy menjawab “ buk! Saya punya alat music sendiri dari rumah buk.” Kata guru “ bagi anak-anak ibu yang sudah membawa sendiri alat musiknya dari rumah boleh dipakaai dan lebih bagus. Ibuk mengucapkan terima kasih karena kamu memang benar-benar siap untuk belajar pada hari ini.” Siswa menentukan alat musik ritmis yang mereka sukai atau miliki yang akan digunakan untuk mengiringi lagu tradisional yang mereka pilih. Lalu siswa berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai. Setelah guru secara bergantian menyuruh siswa menyanyikan lagu daerah diiringi alat music ritmis. “nah sekarang ibuk akan panggilkamu secara bergantian untuk tampil ke depan menyanyikan lagu daerah tadi dengan menggunakan iringan music ritmis.”Siswa menyanyikan lagu tradisional dengan iringan alat musik ritmis, terakhir siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Siswa membuat refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini tentang materi yang sudah mereka mengerti dan yang belum mereka mengerti.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II diamati oleh guru kelas V SDN 19Kampung baru Kota Pariaman sebagai observer. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi format telaah RPP, lembar observasi pelaksanaan dari aspek guru dan aspek siswa. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

(1) Penilaian hasil RPP

Penilaian terhadap RPP pada pertemuan I dilaksanakan melalui lembar penilaian format telaah RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

a) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran

Pada aspek kejelasan tujuan pembelajaran untuk deskriptor perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas, berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, rumusan tujuan pembelajaran juga lengkap (memenuhi A = *Audience*, B = *Behavior*, C = *Condition* dan D = *Degree*). Namun rumusan tujuan pembelajaran masih menimbulkan

penafsiran gandamaka pada aspek ini skor yang diperoleh masih tetap 3 poin dengan kualifikasi baik.

b) Pemilihan materi ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar deskriptornya yang muncul yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, dan materi ajar kurang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Sehingga skor yang didapat adalah 3 dengan kualifikasi baik.

c) Pengorganisasian materi ajar

Pada tahap pengorganisasian materi ajar baru 3 deskriptor yang muncul yaitu cakupan materi luas, materi ajar sistematis, dan juga materi ajar sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya (kemutakhiran), namun materi ajar kurang sesuai dengan alokasi waktu karena itu maka skor yang diperoleh juga 3 dengan kualifikasi baik.

d) Pemilihan sumber/materi pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/materi pembelajaran skor yang diperoleh juga 4 karena deskriptor yang muncul juga 4 yaitu pemilihan sumber/materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sesuai dengan lingkungan. Ini menandakan aspek ini mendapat kualifikasi sangat baik.

e) Kejelasan proses pembelajaran

Pada aspek kejelasan proses pembelajaran deskriptor yang muncul adalah 2 yaitu proses langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup), langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar,. Namun langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu dan juga langkah pembelajaran kurang jelas dan rinci. Sehingga observer memberi skor 2 dengan kualifikasi cukup.

f) Teknik pembelajaran

Untuk teknik pembelajaran observer melihat keempat deskriptor sudah muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Sehingga penilaian yang diberikan adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

g) Kelengkapan instrumen

Pada aspek ini hanya 3 deskriptor saja yang muncul yakni soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai pedoman penskoran yang lengkap, soal yang disediakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun karena soal tidak disertai dengan kunci jawaban yang lengkap maka skor yang diperoleh hanya 3 dengan kualifikasi nilai hanya baik.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian RPP pada siklus I pertemuan I ini secara keseluruhan memperoleh skor 22 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 75%. Hal ini menunjukkan

bahwa RPP termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil penilaian RPP ini dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 183.

(2) Pengamatan aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh observer yaitu guru kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman dengan menggunakan lembar pengamatan yang diisi sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar observasi. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a) Orientasi siswa pada masalah

Karena 4 deskriptor yang ada sudah muncul yaitu guru meminta siswa membuka buku siswa halaman 34, guru meminta siswa membaca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem, guru siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang ada di buku siswa, guru juga meminta siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas selanjutnya. maka skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 4 dengan kualifikasi baik.

b) Mengorganisasikan siswa

Pada aspek mengorganisasikan siswa guru sudah meminta siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuannya dan keterampilannya, guru meminta siswa

menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya, guru meminta siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu. Jadi kualifikasi untuk aspek ini adalah sangat baik karena skor yang diperoleh adalah 4.

c) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

Pada aspek membimbing penyelidikan individu dan kelompok penilaian yang diberikan observer adalah 3 karena guru sudah meminta siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi, guru meminta siswa melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan, siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem. Namun guru tidak meminta siswa mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem. Dengan demikian skor yang diperoleh hanya 3 dengan kualifikasi baik.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada aspek yang satu ini guru sudah meminta siswa melaporkan dan memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran, guru meminta siswa memilih salah satu lagu daerah kesukaan mereka. Namun guru tidak ada meminta siswa menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam keterangan di setiap cabang peta pikiran mereka, guru tidak meminta

siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka. sehingga skor yang diperoleh hanya 2 dengan kualifikasi cukup.

e) Menganalisa dan mengevaluasi proses,

Proses ini tidak terlaksana dengan baik hanya 2 deskriptor saja yang muncul yaitu guru meminta siswa menentukan alat musik ritmis yang mereka sukai atau miliki yang akan digunakan untuk mengiringi lagu tradisional yang mereka pilih. Guru meminta siswa menyanyikan lagu tradisional dengan iringan alat musik ritmis, namun guru tidak ada meminta siswa berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai. Guru juga tidak meminta siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini. Dengan demikian kualifikasi yang diperoleh untuk aspek ini hanya cukup.

Dari keseluruhan perolehan skor tadi maka jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dari skor maksimal 20 dengan persentase 75% dengan kualifikasi baik. Hasil penilaian kegiatan guru ini dapat dilihat pada lembar lampiran 13 halaman 185.

(3) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ini masih belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan

pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dilihat dari aspek siswa pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a) Orientasi siswa pada masalah

Skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik karena 4 deskriptor yang ada sudah muncul yaitu siswa membuka buku siswa halaman 34, siswa membaca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem, siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang ada di buku siswa, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas selanjutnya.

b) Mengorganisasikan siswa

Pada aspek mengorganisasikan siswa skor yang diperoleh adalah skor maksimal 4. Hal ini semua descriptor yang ada telah muncul dan terlaksana yaitu guru sudah meminta siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuan dan keterampilannya, guru meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan yang dibaca, guru meminta siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu. Jadi kualifikasi untuk aspek ini adalah sangat baik.

c) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

Pada aspek membimbing penyelidikan individu dan kelompok penilaian yang diberikan observer adalah 3 karena siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk

perubahan yang dapat terjadi, siswa melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan, siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem. Siswa tidak mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem. Dengan demikian skor yang diperoleh hanya 3 dengan kualifikasi baik.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada aspek yang satu ini siswa sudah melaporkan dan memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran, siswa memilih salah satu lagu daerah kesukaan mereka. Namun siswa tidak menambahkan gambar hewan dan tumbuhan di setiap cabang peta pikiran mereka, siswa tidak mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka. sehingga skor yang diperoleh hanya 2 dengan kualifikasi cukup.

e) Menganalisa dan mengevaluasi proses,

Proses ini tidak terlaksana dengan baik hanya 2 deskriptor saja yang muncul yaitu siswa menentukan alat musik ritmis yang mereka sukai atau miliki yang akan digunakan untuk mengiringi lagu tradisional yang mereka pilih. siswa menyanyikan lagu tradisional dengan iringan alat musik ritmis, namun siswa tidak berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan

memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai. siswa juga tidak mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini. Dengan demikian kualifikasi yang diperoleh untuk aspek ini hanya cukup

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa maka skor yang terkumpul hanya 15 dengan persentase 75% dan kualifikasinya baik. Dapat dilihat pada lembar lampiran 14 halaman 189.

a. Hasil belajar

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II sama dengan pada siklus I pertemuan I dilihat dari tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II ini sudah ada peningkatan dari pada siklus I pertemuan I. hal ini dapat dilihat dari paparan berikut ini yaitu:

a. Penilaian sikap Spritual

Penilaian sikap pada siklus I pertemuan I memuat tiga aspek yaitu khusus dalam berdoa, menghargai makhluk Allah, dan bersyukur atas nikmat Allah. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk penilaian sikap adalah 74,50 termasuk kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada lampiran halaman Hal ini karena masih banyak siswa yang belum khusus saat berdoa, masih banyak siswa yang belum bisa menghargai lingkungan sebagai ciptaan Allah, selain itu masih banyak siswa yang belum mampu bersyukur kepada Allah.

Untuk lebih jelasnya penilaian sikap ini dapat dilihat pada lembar lampiran 15 halaman 193

b. Penilaian sikap

Penilaian sikap pada siklus I pertemuan I memuat tiga aspek yaitu Tanggung jawab, teliti, dan percaya diri. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk penilaian sikap adalah 74,50 termasuk kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada lampiran halaman Hal ini karena masih masih banyak siswa yang belum bertanggung jawab secara penuh saat bekerja secara berkelompok dan banyak juga siswa yang belum menyiapkan tugasnya tepat waktu, selain itu masih banyak juga siswa yang belum teliti menganalisa pengaruh perubahan ekosistem terhadap keseimbangan alam, siswa juga banyak yang kurang percaya diri saat tampil menyanyi di depan kelas.

Untuk lebih jelasnya penilaian sikap ini dapat dilihat pada lembar lampiran 16 halaman 194

b. Penilaian pengetahuan.

Penilaian pengetahuan pada siklus I pertemuan I dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun penilaian yang dilakukan adalah menceritakan kembali isi bacaan yang dibaca. Nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 72,89 yang termasuk ke dalam kriteria cukup.

Berdasarkan hasil penilaian di atas, maka hasil penilaian pengetahuan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman

masih termasuk kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya hasil penilaian ini dapat dilihat pada lembar lampiran 117 halaman 192 dan lampiran 18 halaman 197.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan untuk siklus I pertemuan I adalah keterampilan menyanyikan lagu daerah diiringi alat musik ritmis. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71,82 termasuk kriteria cukup. Ini dapat dilihat pada lampiran halaman

Dengan demikian, maka hasil penilaian keterampilan siswa kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman termasuk dalam kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar lampiran 19 halaman 199

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan I ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer pada akhir pembelajaran. Pada kegiatan ini hasil pengamatan observer dan peneliti juga dibahas secara bersama-sama. Refleksi ini mencakup refleksi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan dari aspek guru dan siswa, serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada siklus I pertemuan II masih ada kekurangan yang ditemukan. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan itu adalah sebagai berikut:

1. Penilaian RPP

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mendapat nilai cukup karena masih ada beberapa komponen yang harus diperbaiki. Adapun komponen yang harus diperbaiki masih pada aspek kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran dimana rumusan tujuan pembelajaran masih menimbulkan pengertian ganda, pada aspek pemilihan materi ajar masih kurang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan, pada aspek pengorganisasian materi ajar masih kurang sesuai dengan alokasi waktu, pada aspek kejelasan proses pembelajaran masih ada langkah pembelajaran yang kurang jelas dan kurang rinci, selain itu pada aspek kelengkapan instrumen penilaian masih tidak dilengkapi dengan kunci jawaban yang jelas. Hal ini menyebabkan persentase penilaian RPP hanya diperoleh angka 78% dan termasuk kategori cukup.

Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan II masih belum sempurna dan perlu perbaikan lagi pada pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran.

a. Aspek guru

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan baik sesuai dengan RPP, guru sudah menyiapkan kelas, sudah

mengabsen siswa, sudah meminta siswa untuk berdo'a dan guru juga sudah menyampaikan tema, sub tema dan tujuan pembelajaran.

Tetapi untuk kegiatan inti masih banyak kekurangan-kekurangan yang ditemukan yaitu:

1. Pada tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok
Guru juga tidak meminta siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini.
2. Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya guru tidak ada meminta siswa menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam keterangan di setiap cabang peta pikiran mereka, guru tidak meminta siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka
3. Pada tahap mengevaluasi dan menganalisa proses guru tidak ada meminta siswa berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai. Guru juga tidak meminta siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab

tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

b. Aspek siswa.

Pada siklus I pertemuan II penilaian terhadap kegiatan pembelajaran siswa masih belum memuaskan karena masih ada terdapat kekurangan-kekurangan yang tampak yaitu:

1. pada tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok siswa tidak mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem
2. Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa tidak menambahkan gambar hewan dan tumbuhan di setiap cabang peta pikiran mereka, siswa tidak mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka
3. Pada tahap mengevaluasi dan menganalisa proses siswa tidak berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai. siswa jugatidak mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini

Dari hasil refleksi di atas maka aspek siswa masih perlu peningkatan pada tahap berikutnya.

f) Refleksi hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini masih kurang memuaskan, karena untuk penilaian sikap nilai rata-rata yang diperoleh

baru 74,50 dengan kriteria cukup. Untuk nilai pengetahuan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,89 dengan kriteria masih cukup. Sementara untuk penilaian keterampilan menyanyikan lagu daerah dengan diiringi alat music ritmis nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 71,82 dengan kriteria juga cukup.

Dengan memperhatikan hasil belajar yang didapat siswa pada siklus I pertemuan II yang jikadikalkulasikan secara keseluruhannya antara penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilannya maka kriteria nilai yang didapat siswa masih dalam kategoricukup. Ini menunjukkan bahwa perlu diadakan upaya peningkatan pada tahap berikutnya.

3. Siklus II Pertemuan I

Setelah memperhatikan hasil refleksi pada siklus I yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Siklus II ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II. Adapun hasil dari penelitian pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dari paparan berikut ini:

1. Perencanaan

Sebagai lanjutan dan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I, maka perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini juga tidak jauh berbeda dari siklus I. hanya akan melakukan perbaikan pada aspek yang belum sempurnanya saja. Pada tahap perencanaan ini peneliti

bekerjasama dengan observer yaitu guru kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Perencanaan yang disiapkan adalah:

(1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

RPP memuat tentang mata pelajaran, kelas dan semester, hari dan tanggal, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan alat pembelajaran, metode dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan. Tema yang diangkat adalah tema 8 Ekosistem, subtema Memelihara Ekosistem pembelajara I. Adapun Kompetensi Dasar yang dipilih pada pertemuan ini adalah Bahasa Indonesia: 1) Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, 2) Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Matematika: 1) Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana,

2) Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan.

IPA: 1) Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar, 2) Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

Bahasa Indonesia: 1) Menjelaskan informasi dari teks laporan buku tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem 2) Membuat laporan sederhana tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem. Matematika: 1) Menggunakan perpangkatan tiga untuk menentukan volume kubus. (2) Membentuk kubus yang volumenya sudah ditentukan IPA: 1) Mengidentifikasi cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem, 2) Membuat laporan hasil investigasi tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem

Untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka peneliti dalam hal ini sebagai praktisi menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:.

1. Langkah orientasi siswa kepada masalah

- a. Siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90.
 - b. Siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar
 - c. Siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem
 - d. Siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya.
2. Langkah mengorganisasikan siswa
- a. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu Tanya.
 - b. Guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan
 - c. Siswa memberi penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya.)
 - d. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya.
3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok..
- a. Setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya
 - b. Setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida.
 - c. Setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat.

- d. Setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida yang mereka buat.
4. Langkah mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- a. Setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu.
 - b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
 - c. Siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja.
 - d. Siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.
5. Langkah menganalisa dan mengevaluasi proses.
- a. siswa secara bergantian memajang jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan.
 - b. Siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat.
 - c. Dengan melihat gambar siswa menentukan luas permukaan kubus dan volume kubus.
 - d. Siswa mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini.
- c) Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang belum dimengerti siswa.

- b. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- c. Melakukan penilaian hasil belajar.
- d. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinanannya.

(2) lembar observasi

Lembar observasi RPP, lembar observasi aspek guru dan aspek siswa serta instrument penilaian untuk menilai hasil belajar siswa. Rancangan ini disusun berdasarkan program kelas V semester II sesuai dengan kurikulum 2013. RPP memuat tentang mata pelajaran, kelas dan semester, hari dan tanggal, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan alat pembelajaran, metode dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan.

2. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Maret 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.30-12.05 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan I membahas tema 8. Ekosistem Sub Tema 3 Memelihara Ekosistem pembelajaran I. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini diawali dengan guru mengucapkan salam "Assalamu'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.", siswa menjawab salam guru. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk, guru meminta siswa untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, serta menginformasikan tema, sub tema, dan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

1. Tahap orientasi siswa kepada masalah

Tahap orientasi siswa pada masalah diawali dengan guru meminta siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa "anak-anak untuk awal pembelajaran hari ini ibuk minta kamu mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90. "Siswa mengamati gambar pada buku siswa halaman 90. Kemudian siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar. Selanjutnya guru meminta siswa membaca teks bacaan yang berjudul Energi dan Ekosistem. Siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem, setelah itu guru meminta siswa membuat pertanyaan pada kartu Tanya "setelah selesai

membaca coba anak-anakibuk buat pertanyaan masing-masing kamu 2 pertanyaan di kartu Tanya. Siswa membuat dua pertanyaan pada kartu tanya.

2. Tahap mengorganisasikan siswa

Pada tahap ini siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu Tanya. Kemudian guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan “tadi kamu sudah mengamati rantai makanan dan juga sudah melakukan Tanya jawab mengenai pertanyaan yang kamu buat, sekarang ibuk minta anak-anak ibuk membuat sebuah rantai makanan .” siswa mengikuti perintah guru. Setelah itu guru meminta siswa member penjelasan tentang kedudukan tiap komponen yang ada pada rantai makanan yang mereka buat “anak –anak ibuk karena tadi kita sudah belajar tentang produsen dan konsumen pada rantai makanan tolong anak ibuk beri penjelasan tentang keddudukan tyiap komponen yang ada pada rantai makanan kamu ya.’ siswa memberi penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya.)selanjutnya guru membagi siswa ke dalaam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya

3. Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada tahap ini guru meminta setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya “anak-anak ibuk sekarang tugas

tiap kelompok adalah memilih salah satu ekosistem yang akan kamu bahas.” Rendy dari kelompok IV bertanya “buk! Kalau ekosistem danau boleh ndak buk.” Guru menjawab “kalau kamu mengerti dan bisa mendapatkan informasi yang cukup tentang ekosistem danau itu boleh-boleh saja.” setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya, setelah itu guru meminta setiap kelompok menggambarkan rantai makanan tentang ekosistem yang mereka pilih dalam bentuk piramida. setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida. Kemudian guru meminta setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat “tolong anak ibuk berikan penjelasan pada tiap tingkat piramida yang kamu buat ya.”. Selanjutnya guru juga meminta setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida yang mereka buat.

4. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini guru meminta setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu “perhatikan lah piramida yang kamu buat, sekarang coba kamu bayangkan seandainya salah satu komponen yang ada di dalam piramida itu mengalami perubahan apa yang akan terjadi? Coba kamu ceritakan

dalam tugas yang kamu buat.” Selvy bertanya “boleh ndak buk ceritanya ditulis dibawah gambar piramidanya saja?” guru menjawab ‘boleh, dan memang untuk semua kelompok ceritanya dibuat di bawah gambarnya saja.’. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru meminta siswa mengamati kubus yang ada di meja mereka, “anak-anak sekarang di meja kamu sudah ada kubus. Tolong kamu amati dulu ya.’ siswamengamati kubus yang diletakkan di atas meja. Kemudian guru meminta siswa memotong kubus itu untuk membentuk jaring-jaring kubus “sekarang kubus-kubus yang ada dimeja itu kamu potong dengan gunting yang kemaren ibuk suruh bawa. Potonglah sisi-sisinya sampai terbuka tetapi tidak boleh putus.” Ririn bertanya “boleh nadk memotongnya pakai pisau buk?” guru menjawab “boleh, tapi ingat tidak boleh ada jaring-jaring yang terbentuk itu sama, masing-masing kelompok harus membuat jaring yang berbeda.”Siswamemotong kubus yang ada di meja untuk membentuk jaring-jaring kubus dengan menggunting atau memotong kubus yang ada di meja dengan pisau. Jaring-jaring kubus yang terbentuk tidak boleh sama antara satu sama lainnya.

5. Tahap menganalisa dan mengevaluasi proses

Tahap ini ditandai dengan guru meminta siswa memajang jaring-jaring kubus yang mereka buat, “sekarang siapa diantara kamu

yang sudah berhasil membuat jaring-jaring kubus silahkan temple di papan tulis.”siswa secara bergantian memajang jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan. Siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat. Setelah itu dengan melihat gambar siswa menentukan luas permukaan kubus dan volume kubus. Terakhir siswa mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Siswa membuat refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini tentang materi yang sudah mereka mengerti dan yang belum mereka mengerti.

3. Pengamatan

Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II pertemuan I ini pengamatan juga dilakukan pada RPP, aktifitas guru dan aktifitas siswa, serta pengamatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

a) Penilaian hasil RPP

Penilaian terhadap RPP pada pertemuan I dilaksanakan melalui lembar penilaian format telaah RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

a) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran

Pada aspek kejelasan tujuan pembelajaran 4 deskriptor juga sudah muncul sehingga skor yang diberikan observer adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik

b) Pemilihan materi ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar semua deskriptornya sudah muncul. Sehingga skor yang didapat adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

c) Pengorganisasian materi ajar

Pada tahap pengorganisasian materi ajar 4 deskriptor yang ada juga sudah muncul oleh karena itu maka skor yang diperoleh juga 4 dengan kualifikasi sangat baik.

d) Pemilihan sumber/materi pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/materi pembelajaran skor yang diperoleh juga 4 karena deskriptor yang muncul juga 4 menandakan aspek ini mendapat kualifikasi sangat baik.

e) Kejelasan proses pembelajaran

Pada aspek kejelasan proses pembelajaran deskriptor yang muncul adalah 4 Sehingga observer memberi skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

f) Teknik pembelajaran

Untuk teknik pembelajaran penilaian yang diberikan oleh observer adalah skor 4 dengan kualifikasi sangat baik karena semua deskriptor yang ada sudah muncul

g) Kelengkapan instrumen

Pada aspek ini skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik karena deskriptornya sudah muncul semua.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian RPP pada siklus II pertemuan I ini secara keseluruhan memperoleh skor 26 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 92%. Hal ini menunjukkan bahwa RPP termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil penilaian RPP ini dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 213.

b) Pelaksanaan pembelajaran

1) Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Orientasi siswa pada masalah sudah dilakukan dengan benar dan semua deskriptor sudah muncul yaitu siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90, siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar, siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem, siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya. Sehingga mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik
2. Mengorganisasikan siswa sudah terlaksana dengan baik dan semua descriptor yang ada sudah muncul yaitu siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu tanya, guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan, siswa member penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat.

(produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya), guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya, sehingga skor yang didapat adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok sudah terlaksana dengan baik dan dapat skor 4, karena descriptor yang ada sudah tampak semuanya yaitu setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya, setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida, setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat, setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida yang mereka buat. Kualifikasi yang diperoleh adalah sangat baik.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mendapat skor 4 juga dengan kualifikasi sangat baik karena semua deskriptor pun sudah ada kelihatan yakni guru meminta setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Guru meminta siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja, guru meminta siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.

5. Menganalisa dan mengevaluasi proses, tiga deskriptor sudah muncul yaitu guru meminta siswa secara bergantian memajang jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan, guru meminta siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat, guru meminta siswa dengan melihat gambar menentukan luas permukaan kubus dan volume kubus, namun guru belum meminta siswa mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik.

Dari hasil pengamatan di atas diketahui bahwa penilaian kegiatan guru mendapat skor 19 dari 20 skor maksimal, itu artinya nilai yang diperoleh adalah 95% dengan kualifikasi sudah sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 215

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini kurang baik, belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *problem Based Learning* dilihat dari aspek siswa pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi siswa pada masalah sudah dilakukan dengan benar dan semua descriptor sudah muncul yaitu siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90, siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada

pada rantai makanan yang ada di gambar, guru meminta siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem, siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya. Sehingga mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik, sehingga mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik

2. Mengorganisasikan siswa sudah terlaksana dengan baik dan semua descriptor sudah ada yaitu siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu tanya, siswa membuat sebuah rantai makanan, siswa memberi penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya, siswa duduk ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya sehingga memperoleh skor 4 dan kualifikasinya juga sangat baik.
3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok sudah terlaksana dengan baik dan dapat skor 4, karena deskriptor yang ada sudah tampak semuanya yaitu setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya, setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida, setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat, setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam

piramida yang mereka buat. Kualifikasi yang diperoleh adalah sangat baik.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mendapat skor 4 juga dengan kualifikasi sangat baik karena semua descriptor pun sudah ada kelihatan yaitu setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja, siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.
5. Menganalisa dan mengevaluasi proses, sudah semua deskriptor muncul yaitu siswa secara bergantian memajang jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan, siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat, siswa dengan melihat gambar menentukan luas permukaan kubus dan volume kubus, namun siswa belum mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik.

Dari hasil pengamatan diketahui skor yang diperoleh untuk aktifitas siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 19 dari 20 dengan nilai

95% dan konversinya sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 219.

3) Hasil belajar

a. Penilaian sikap spiritual

penilaian sikap spritual pada siklus II pertemuan mendapat hasil yang memuaskan karena nilai rata rata yangdiperoleh dari penilaian sikap adalah 80,80 dengan kualifikasi baik. Hal ini karena pada umumnya siswa sudah mulai khusu' berdo'a, bisa menghargai makhluk Allah, dan siswa mulai mampu menunjukkan sikap bersyukur terhadap nikmat Allah. Hal ini dapatdilihat pada lampiran 27 halaman 222.

b. Penilaian sikap

penilaian sikap pada siklkus II pertemuan mendapat hasil yang memuaskan karena nilai rata rata yangdiperoleh dari penilaian sikap adalah 80,80 dengan kualifikasi baik. Ini terjadi karena siswa sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam tugasnya, teliti dalam mengerjakan tugas serta siswa sudah mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam belajar. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 223.

c. Penilaian pengetahuan.

Penilain pengetahuan yang dilakukan adalah mencari luas permukaan kubus dan volume kubus nilai rata-rata yang diperoleh

adalah 88,68 dengan kualifikasi baik. Dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 225.

d. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan adalah penilaian membuat rantai makanan dengan nilai rata-rata 80,03 dengan kualifikasi baik. Dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 218. Keterampilan membuat jaring-jaring kubus nilai rata-rata 87,45 dengan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 226

e. Refleksi

(a) Refleksi RPP

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah mencapai hasil yang sangat baik.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II pertemuan I sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengacu kepada pencapaian KD

(b) Refleksi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus II pertemuan I sudah terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer tentang aktifitas guru dan siswa semua sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menurut model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hanya ada satu kekurangan yang ditemukan

dan hal itu tidak menyebabkan proses pembelajaran berjalan tidak maksimal sehingga hasil yang dicapai pun menjadi sangat baik dan memuaskan.

(c) Refleksi hasil belajar siswa

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan pada penilaian sikap bahwa hasil penilaian sikap sudah baik, tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai rendah.

Dari table hasil belajar pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa untuk sikap adalah 80,53. Nilai pengetahuan adalah 88,50 dan nilai keterampilan adalah 83,74. ini menunjukkan bahwa penilaian hasil belajar siswa sudah berada pada kategori baik dan sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan I sudah tercapai dengan baik. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I sudah mampu diperbaiki pada siklus II.

4. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu pada siklus II pertemuan II dengan tema 8 Ekosistem Sub Tema 3. Keseimbangan Ekosistem pembelajaran, yang disusun dalam bentuk rencana pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman. Sebelum RPP disusun, setelah peneliti dan guru kelas terlebih dahulu melakukan diskusi tentang

kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan I disajikan selama 6 x 35 menit.

Materi pembelajaran untuk siklus II pertemuan II juga diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan. Adapun Kompetensi Dasar yang dipilih adalah: Bahasa Indonesia: 1) Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, 2) Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. IPA: 1) Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar, 2) Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore. SBDP: 1) Mengenal prinsip seni dalam berkarya senirupa, 2) Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut: Bahasa Indonesia : 1) Menuliskan informasi dari teks laporan buku tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan

manusia, 2) Membuat laporan tertulis tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia. IPA : 1) Menyebutkan usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia 2) Membuat laporan hasil pengamatan dan rencana pemeliharaan ekosistem di lingkungan manusia. SBDP : 1) Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa, 2) Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, LKS. Di samping itu penulis juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada observer (guru kelas V) untuk mengamati jalannya pembelajaran tentang tema 8. Ekosistem Sub Tema 3. memelihara Ekosistem pembelajran 5 dan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk menyampaikan materi pelajaran peneliti juga menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II pertemuan II ini masih berpedoman pada langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: 1) orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa, 3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Adapun Kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1. Mengajak semua siswa berdo'a.
2. Mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menginformasikan tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

1. Langkah orientasi siswa kepada masalah
 - a. Siswa membuka bukunya halaman 121
 - b. Siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa yang berjudul Usaha Manusia Dalam Pemeliharaan Ekosistem.
 - c. Siswa melakukan tanya jawab tentang bacaan yang telah mereka baca.
 - d. Siswa membuat pertanyaan pada kartu Tanya.
2. Langkah mengorganisasikan siswa
 - a. Siswa mendiskusikan kartu Tanya yang telah mereka buat.
 - b. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilan mereka.
 - c. Guru menjelaskan tugas kelompok tentang membuat kompos

- d. Siswa bersama kelompoknya mempraktekkan cara membuat kompos menurut yang ada pada panduan yang diberikan guru.
3. Langkah membimbing penyelidikan dan individu dan kelompok
 - a. Siswa mencatat semua proses membuat kompos dengan rinci dan detil
 - b. Setiap kelompok membuat laporan tertulis tentang tata cara membuat kompos.
 - c. Setiap kelompok membuat peta pikiran yang menceritakan usaha manusia merawat lingkungan.
 - d. Siswa menuliskan usaha lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan.
 4. Langkah mengembangkan dan mengumpulkan hasil karya
 - a. Siswa membacakan tulisan mereka di depan kelas tentang usaha lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan.
 - b. Siswa membuat poster tentang membuat kompos sebagai usaha untuk menjaga lingkungan
 - c. Siswa memastikan bahwa gambar yang dibuat menceritakan tentang membuat kompos
 - d. Siswa memajang poster yang mereka buat di papan karya.
 5. Langkah menganalisa dan mengevaluasi proses
 - a. Masing-masing kelompok menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas

- b. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil karya temannya.
- c. Siswa mengidentifikasi materi yang kurang dimengerti.
- d. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti.

c) Kegiatan akhir

- 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
- 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- 3. Melakukan penilaian hasil belajar.
- 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan II initerlaksana pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2015. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan II membahas tema 8. Ekosistem Sub Tema 3 memelihara Ekosistem pembelajaran 5. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*,

a. Kegiatan awal

pelaksanaan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, meminta siswa untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, serta menginformasikan tema, sub tema, dan pembelajaran yang akan dipelajari

b. kegiatan inti

1. orientasi siswa pada masalah

Siswa membuka bukunya halaman 121, Siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa yang berjudul Usaha Manusia Dalam Pemeliharaan Ekosistem. Siswa melakukan tanya jawab tentang bacaan yang telah mereka baca. Siswa membuat pertanyaan pada kartu Tanya.

2. Mengorganisasikan siswa.

Siswa mendiskusikan kartu Tanya yang telah mereka buat. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilan mereka. Guru menjelaskan tugas kelompok tentang membuat kompos. Siswa bersama kelompoknya mempraktekkan cara membuat kompos.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Siswa mencatat semua proses membuat kompos dengan rinci dan detail. Setiap kelompok membuat laporan tertulis tentang tata cara membuat kompos. Setiap kelompok membuat peta pikiran yang menceritakan usaha manusia merawat lingkungan. Siswa

menuliskan usaha lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Siswa membacakan tulisan mereka di depan kelas tentang usaha lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan. Siswa membuat poster tentang membuat kompos sebagai usaha untuk menjaga lingkungan. Siswa memastikan bahwa gambar yang dibuat menceritakan tentang membuat kompos. Siswa memajang poster yang mereka buat di papan karya.

5. Menganalisa dan mengevaluasi proses

Masing-masing kelompok menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil karya temannya. Siswa mengidentifikasi materi yang kurang dimengerti.

c. Kegiatan akhir

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa berdo'a sesudah belajar. Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II diamati oleh guru kelas V SDN 19Kampung baru Kota Pariaman. Sedangkan proses pembelajarannya

dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi format telaah RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan lembar penilaian aspek sikap dan pengetahuan siswa diisi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan perencanaan selanjutnya.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

a. Penilaian hasil RPP

Penilaian terhadap RPP pada pertemuan II juga sama dengan pertemuan I yaitu dilaksanakan melalui lembar penilaian format telaah RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

Tujuan pembelajaran telah sesuai dengan KD, sumber belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran pun sudah sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan lingkungan sekitar siswa. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP jelas, rinci, dan berurutan yang terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir, dan pelaksanaannya juga sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Teknik pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sesuai dengan lingkungan siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah. Skor yang diberikan oleh observer adalah 27 dari 28 deskriptor yang ada dengan nilai 96% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 34 halaman 236.

b. Pelaksanaan pembelajaran

a) Aktivitas guru

1. Orientasi siswa pada masalah sudah dilakukan dengan benar dan semua deskriptor sudah muncul yaitu siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90, siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar, siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem, siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya. Sehingga mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik
2. Mengorganisasikan siswa sudah terlaksana dengan baik dan semua descriptor yang ada sudah muncul yaitu siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu tanya, guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan, siswa member penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya), guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut

kemampuan dan keterampilannya, sehingga skor yang didapat adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok sudah terlaksana dengan baik dan dapat skor 4, karena descriptor yang ada sudah tampak semuanya yaitu setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya, setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida, setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat, setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida yang mereka buat.. Kualifikasi yang diperoleh adalah sangat baik.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mendapat skor 4 juga dengan kualifikasi sangat baik karena semua deskriptor pun sudah ada kelihatan yakni guru meminta setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Guru meminta siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja, guru meminta siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.
5. Menganalisa dan mengevaluasi proses, sudah semua deskriptor muncul yaitu guru meminta siswa secara bergantian memajang

jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan, guru meminta siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat, guru meminta siswa dengan melihat gambar menentukan luas permukaan kubus dan volume kubus, namun guru belum meminta siswa mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini. sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik.

Dari keseluruhan descriptor yang ada observer member skor 19 dari 20 dengan nilai 95% kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 238.

b) Aktifitas siswa

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II ini sudah terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *problem Based Learning* dilihat dari aspek siswa pada siklus ini adalah sebagai berikut

1. Orientasi siswa pada masalah

Pada aspek ini semua deskriptor sudah muncul yaitu siswa membuka bukunya halaman 121, siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa yang berjudul Usaha Manusia Dalam Pemeliharaan Ekosistem. Siswa melakukan tanya jawab tentang bacaan yang telah mereka baca. Siswa membuat pertanyaan pada

kartu Tanya. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik

2. Mengorganisasikan siswa.

Pada aspek ini descriptor yang muncul adalah 4 yaitu siswa mendiskusikan kartu Tanya yang telah mereka buat. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilan mereka. Guru menjelaskan tugas kelompok tentang membuat kompos. Siswa bersama kelompoknya mempraktekkan cara membuat kompos, sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada aspek membimbing penyelidikan individu dan kelompok semua descriptor sudah muncul yaitu siswa mencatat semua proses membuat kompos dengan rinci dan detil. Setiap kelompok membuat laporan tertulis tentang tata cara membuat kompos. Setiap kelompok membuat peta pikiran yang menceritakan usaha manusia merawat lingkungan. Siswa menuliskan usaha lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan. Dengan demikian maka skor yang didapat adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada aspek ini juga semua descriptor muncul yaitu siswa membacakan tulisan mereka di depan kelas tentang usaha lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan. Siswa membuat poster

tentang membuat kompos sebagai usaha untuk menjaga lingkungan. Siswa memastikan bahwa gambar yang dibuat menceritakan tentang membuat kompos. Siswa memajang poster yang mereka buat di papan karya. Hal ini menandakan skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

5. Menganalisa dan mengevaluasi proses

Pada aspek ini descriptor yang muncul hanya 3 yaitu masing-masing kelompok menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil karya temannya. Siswa mengidentifikasi materi yang kurang dimengerti. Namun siswa tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II sudah mendapat nilai sangat baik dimana skor yang diperoleh adalah 19 dari 20 dengan nilai 95% dan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 36 halaman 240

5. Hasil belajar

a. Penilaian sikap spiritual

pada siklus II pertemuan II siswa sudah mulai khusu' berdo'a, sudah mampu menghargai ciptaan Allah, era mampu mensyukuri setiap nikmat Allah. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh adalah

80.94 dengan kualifikasi baik. Dapat dilihat pada lampiran 36 halaman 242.

b. Penilaian sikap

pada siklus II pertemuan II siswa sudah mulai bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan terhadap mereka, siswa juga sudah banyak yang berani dan percaya diri mengemukakan pendapat dan menampilkan hasil karyanya, siswa juga sudah terbiasa untuk bersikap teliti dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. dapat dilihat di lampiran penilaian sikap pada halaman. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80.94 dengan kualifikasi baik. Dapat dilihat pada lampiran 40 halaman 246.

c. Penilaian pengetahuan.

Penilaian pengetahuan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun pada siklus II pertemuan II nilai yang diperoleh siswa sudah bagus dan nilai yang diperoleh siswa sudah merata dinyatakan tuntas. Adapun nilai rata-rata yang didapat adalah 88.68 yang berarti masuk kualifikasi baik. Dapat dilihat pada lampiran 41 halaman 247.

d. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan untuk siklus II pertemuan II juga mendapatkan hasil yang memuaskan yang mana nilai rata-rata yang didapat adalah 80,03 yang artinya masuk dalam kualifikasi baik. Dapat dilihat pada lampiran 38 halaman 244.

e. Refleksi

a) Refleksi RPP

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik.

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini. Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengacu kepada pencapaian KD

2. Refleksi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus II pertemuan II juga berhasil dengan baik yang mana nilai yang didapat adalah 97%.

6. Refleksi hasil belajar siswa

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan pada penilaian sikap bahwa hasil penilaian sikap sudah baik dan memuaskan.

Dari table hasil belajar pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sudah berada pada kategori baik dan sangat baik dan memuaskan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II sudah tercapai dengan baik. Kendala-kendala yang ditemui

pada siklus I sudah mampu diperbaiki pada siklus II. Jadi dengan demikian maka proses penelitian cukup sampai siklus II saja dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan siklus I

Pada tahap ini fokus pembahasan adalah rencana, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar dan peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota pariaman. Adapun rincian pemabahasannya adalah:

a. Perencanaan Pembelajaran tematik terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Dari hasil penelitian sebelum pelaksanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP. Penilaian terhadap RPP menyangkut tentang perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber dan materi pembelajaran, kejelasan proses pembelajaran, teknik pembelajaran dan kelengkapan instrument. Pada siklus I pertemuan 1 penilaian terhadap RPP mendapat nilai cukup dan perlu perbaikan pada beberapa aspek diantaranya:

1. Pada rumusan tujuan pembelajaran yaitu rumusan tujuan pembelajaran menimbulkan penafsiran ganda. Padahal seharusnya seorang guru yang baik itu hendaknya dalam merumuskan tujuan pembelajaran harus tegas dan jelas agar nantinya mudah saat dilajankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyid dan Manssur (2008:66) "seorang guru yang baik adalah guru yang punya komitmen untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran,

hendaknya melakukan persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran, persiapan yang dimaksud salah satunya adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas yang harus diinformasikan terhadap siswa pada awal pembelajaran.” rumusan pembelajaran juga tidak berurutan dari yang mudah ke yang sukar, ini tentu saja belum tepat karena seharusnya dalam memulai suatu pekerjaan hendaknya harus dimulai dari yang mudah dulu, hal ini sesuai dengan pendapat Piaget (dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:104) ”anak pada usia SD memiliki kemampuan yang terbatas dalam menerima pembelajaran yang diberikan pendidik, maka mulailah pembelajaran itu dari yang mudah ke yang sukar.”

2. Pada aspek pengorganisasian materi ajar masih kurang sesuai dengan alokasi waktu hal ini akan membuat proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik karena seorang guru yang baik harus mampu memperkirakan dan menganalisa setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan waktu yang tersedia. Apabila materi yang diberikan kepada siswa itu hanya sedikit dan hanya butuh tingkat berfikir yang lebih rendah sementara waktu yang tersedia banyak , maka akan timbul masalah kejenuhan dan siswa akan meribut. Sebaliknya apabila waktu yang tersedia sedikit sementara materi yang akan diberikan itu banyak dan juga membutuhkan tingkat berfikir yang tinggi ini akan membuat materi tidak akan tercapai dan siswa akan sulit memahami pembelajaran yang disampaikan. Karena menurut sanjaya (dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:153) ”proses pembelajaran harus berlangsung pada tempat tertentu misal dalam kelas dengan penjadwalan yang telah ditetapkan, sehingga siswa hanya belajar manakala ada kelas yang telah didesain sedemikian rupa sebagai tempat belajar dalam waktu yang tepat agar pembelajaran berhasil dengan baik.”

3. Pada aspek pemilihan sumber dan materi pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Padahal dalam menyusun sebuah rencana pembelajaran guru harus mampu mempertimbangkan karakteristik peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat Djuju (dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:56) upaya pemberian layanan pendidikan terhadap peserta didik di sekolah hendaknya berfokus terhadap kebutuhan diri peserta didik itu sendiri dan disesuaikan dengan karakteristik anak yang bersangkutan.”
4. Pada aspek kejelasan proses pembelajaran ada masalah pada langkah pembelajaran kurang jelas dan rinci ini membuat proses pembelajaran jadi terganggu dan tidak efisien. Karena ini bisa menyebabkan pembelajaran yang sama akan berulang berkali-kali karena ini dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Turner, 2008:56 ‘banyak masalah kedisiplinan sering berkaitan dengan kegagalan guru membuat prosedur yang jelas tentang apa yang harus dikerjakan siswa.”kemudian proses pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu
5. Pada aspek kelengkapan instrument. Soal yang ada kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai karena pada dasarnya penilaian itu dilakukan adalah untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran itu sudah tercapai. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sudjana (1989:9) ”fungsi penilaian hasil belajar adalah untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pengajaran.” selain dari itu pada pertemuan I ini soal juga tidak dilengkapi dengan kunci. Ini akan membuat guru akan kesulitan dalam melakukan penilaian nanti. Karena kunci jawaban akan memudahkan guru memeriksa hasil kerja siswa. Dalam hal ini Sudjana (1989:10) mengatakan dalam penyusunan alat penilaian

ada beberapa langkah yang harus ditempuh yakni: 1) menelaah kurikulum dan buku pengajaran, 2) merumuskan tujuan pembelajaran, 3) membuat kisi-kisi penilaian, 4) menulis soal berdasarkan kisi-kisi, 5) membuat dan menentukan kunci jawaban soal.”

Pada siklus I pertemuan II juga terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Kekurangan yang ditemukan adalah pada aspek perumusan tujuan pembelajaran yang mana tujuan pembelajaran masi saja menimbulkan penafsiran ganda. Aspek pengorganisasian materi ajar, kejelasan proses pembelajaran danjuga pada aspek kelengkapan instrument soal masih tidak disertai kunci jawaban. Sehingga nilai yang diperoleh untuk RPP adalah 78% yang merupakan kategori cukup. Karena menurut Kusnandar (2009:262) “ Rencana Pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur adan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam sillabus.”

Jadi kesimpulannya Rencana Pelaksanaaan Pembelajaran merupakan gambaran dari kegiatanyang dilakukan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembahasan pada aspek ini terfokus pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Aspek yang dibahas pada pembahasan kali ini adalah kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dibagi ke dalam 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan itu dapat dibahas sebagai berikut:

1) Dari aspek guru

Pada penilaian aspek guru untuk siklus I pertemuan I aspek yang dinilai adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menurut model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

a. Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap ini pada pertemuan I baru 3 skor yang diberikan observer karena baru 3 deskriptor juga yang muncul yaitu guru sudah meminta siswa membuka buku siswa halaman 1, guru sudah meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, guru sudah menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya, namun guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang gambar yang diamatinya. Melakukan kegiatan Tanya jawab akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami informasi yang disampaikan baik melalui bacaan maupun melalui gambar karena menurut Lwin (2008:23) “melakukan Tanya jawab membuat siswa lebih mudah memahami informasi mana yang lebih berarti dan memikirkan bagaimana mereka akan menyampaikan informasi yang bermakna juga di depan umum.”

Sementara pada pertemuan II skor yang diperoleh sudah 4 karena keempat deskriptornya sudah muncul jadi kualifikasinya adalah sangat baik.

b) Mengorganisasikan siswa.

Pada aspek ini pada pertemuan I observer melihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah terlaksana sangat baik makanya skor yang diberikan adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan II skornya juga 4 sama seperti pertemuan I

c) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada pertemuan I guru tidak sempat meminta siswa menggambar lingkaran dan juga tidak membimbing siswa memecahkan permasalahan tentang masalah diameter dan keliling lingkaran. Hal ini tentu akan sangat merugikan siswa karena tanpa bimbingan akan membuat siswa kesulitan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Karena bimbingan merupakan bantuan yang diberikan guru untuk siswa dalam mengembangkan dirinya, sehingga dia sanggup mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan suatu persoalan. Hal ini senada dengan yang disampaikan Rochman (dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:174) “bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu atau kelompok tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup bertindak secara wajar dalam mengatasi setiap permasalahannya

sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.’ Sementara itu menurut Egan (2009:9) “tidak seorangpun mampu belajar sendiri tanpa bimbingan, masing-masing kita memang memiliki otak yang unik, tetapi pikiran kita akan berkembang dari semua yang diajarkan kepada kita.” Sehingga observer hanya memberikan nilai 2 saja. Sementara itu untuk pertemuan II sudah ada kemajuan dengan memperoleh skor 3 karena hanya 1 deskriptor saja yang belum muncul yaitu guru tidak meminta siswa mencari informasi penting tentang akibat perubahan bagi keseimbangan ekosistem.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada pertemuan I tahap ini guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan tulisannya di depan kelas karena waktunya tidak sampai, hal ini tentu akan merugikan siswa karena memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil karyanya akan membantu menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa karena ini merupakan waktunya bagi mereka menunjukkan apa yang mereka bisa. Sesuai dengan apa yang dikatakan Nenden (dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:82) anak-anak biasanya memerlukan perhatian dan pengakuan dari guru atas kebiasaannya, disinilah nanti pentingnya reward baik dalam bentuk pujian maupun dalam bentuk skor penilaian sebagai masukan atas kebergasilannya.” Sementara itu kesempatan untuk memberikan tanggapan dari kelompok lainpun jadi tidak

terlaksana. Pada siklus I pertemuan II guru tidak meminta siswa menambahkan gambar hewan pada peta pikirannya padahal menambahkan gambar pada peta pikiran itu sangat efektif dan bermanfaat bagi siswa untuk lebih mudah mengingat materi pembelajaran, karena menurut Lwin, 2008:108 “gambar adalah cara termudah belajar mengingat karena sebuah gambar dapat mewakili beberapa kata.” guru tidak meminta siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

e) Menganalisa dan mengevaluasi proses.

Dalam menganalisa dan mengevaluasi proses pada pertemuan I guru hanya meminta siswa untuk menentukan keliling dan diameter saja, sementara itu guru tidak meminta siswa untuk menganalisa kesulitan yang dialaminya, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti sehingga guru tidak dapat menjelaskan materi yang belum dimengerti. Dalam hal ini observer hanya member skor 1. Sementara itu pada pertemuan II guru tidak meminta siswa berlatih menggunakan alat music padahal berlatih itu merupakan salah satu cara bagi siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam bernyanyi diiringi music ritmis. Menurut Lwin, 2008:162 “latihan dalam bernyanyi merupakan latihan untuk mengingat urutan dan tinggi rendahnya nada dan membantu anak dalam melatih telinganya agar dapat mengikuti music supaya terbiasa menjajaki kecerdasan dan

bakat irama musiknya.” dan juga tidak meminta siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga skor yang diperoleh juga 2.

Dari keseluruhan aspek skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 12 dari 20 dengan nilai 60% kualifikasi cukup. Sedangkan untuk pertemuan II skor yang diperoleh adalah 15 dari 20 dengan nilai adalah 75% dengan kualifikasi baik.

2) Aspek siswa.

a. Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap ini guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang gambar yang diamatinya. Sementara pada pertemuan II kekurangan yang ada pada siklus I sudah mampu diatasi.

b. Mengorganisasikan siswa

Pada tahap ini guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang gambar yang diamatinya. Sementara pada pertemuan II skor yang diperoleh sudah 4 karena keempat deskriptornya sudah muncul jadi kualifikasinya adalah sangat baik.

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada pertemuan I kegiatan ini cukup banyak menyita waktu karena guru kurang mampu menguasai kelasnya. Siswa banyak yang bermain-main dan tidak bekerja sesuai arahan guru, sehingga guru

tidak sempat meminta siswa menggambar lingkaran dan juga tidak membimbing siswa memecahkan permasalahan tentang masalah diameter dan keliling lingkaran. Sementara itu untuk pertemuan II sudah ada kemajuan karena hanya 1 deskriptor saja yang belum muncul yaitu guru tidak meminta siswa mencari informasi penting tentang akibat perubahan bagi keseimbangan ekosistem.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada pertemuan I tahap ini guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan tulisannya di depan kelas karena waktunya tidak sampai, sehingga kesempatan untuk memberikan tanggapan dari kelompok lain pun jadi tidak terlaksana juga hal ini menyebabkan skor yang diberikan observer hanya 2 dengan kualifikasi cukup. Masih 2 skor yang diberikan observer karena 2 deskriptor juga belum muncul yakni guru tidak meminta siswa menambahkan gambar hewan pada peta pikirannya, guru tidak meminta siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

e. Menganalisa dan mengevaluasi proses

Dalam menganalisa dan mengevaluasi proses pada pertemuan I guru hanya meminta siswa untuk menentukan keliling dan diameter saja, sementara itu guru tidak meminta siswa untuk menganalisa kesulitan yang dialaminya, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti sehingga guru tidak dapat

menjelaskan materi yang belum dimengerti. Dalam hal ini observer hanya member skor 1. Sementara itu pada pertemuan II guru tidak meminta siswa berlatih dan juga tidak meminta siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga skor yang diperoleh juga II.

Dari keseluruhan aspek skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 12 dari 20 dengan nilai 60% kualifikasi cukup. Sedangkan untuk pertemuan II skornya adalah 15 dari 20 dengan nilai adalah 75% dengan kualifikasi baik.

Untuk siklus I pelaksanaan pembelajaran masih menemui banyak kekurangan, dan kekurangan-kekurangan itu terjadi karena guru belum mampu menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based learning* dengan benar, sehingga penelitian harus dilanjutkan pada siklus berikutnya

c. Peningkatan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Hasil belajar siswa dapat di ketahui dari perkembangan yang terjadi pada diri siswa itu sendiri, baik dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlihatkan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Abror (dalam Oktaviyanto,2008:1), “hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan,, dan aspirasi yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui perbuatan belajar”.

Untuk siklus I penilaian hasil belajar siswa masih belum memuaskan karena banyak di antara siswa yang tidak tuntas atau nilainya masih rendah. Untuk nilai sikap masih banyak siswa yang kurang percaya diri, kurang bertanggung jawab dan kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan apalagi untuk tugas kelompok, hanya beberapa orang siswa saja yang terlihat antusias menyelesaikan tugas. Sehingga nilai rata-rata yang didapat hanya 74,62 dengan kualifikasi cukup. Untuk nilai pengetahuan masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh hanya 69,04. Sementara untuk nilai keterampilan nilai yang didapat juga rendah dan dinyatakan banyak yang tidak tuntas. Nilai rata-rata yang didapat hanya 74,42.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer penyebab dari belum tercapainya hasil belajar secara maksimal pada siklus I adalah: siswa masih banyak yang belum aktif dalam pembelajaran, masih sering meribut ketika berdiskusi dan melakukan percobaan dan masih kurang efektif dalam menggunakan waktu.

1. Pembahasan Siklus II

a. Peningkatan proses Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Perencanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan komponen RPP. Komponen

RPP menurut Rusman (2010:5) “komponen RPP terdiri dari 1) identitas mata pelajaran, 2) standar kompetensi, 3) kompetensi dasar, 4) indikator, 5) tujuan pembelajaran, 6) materi ajar, 7) alokasi waktu, 8) metode pembelajaran, 9) kegiatan pembelajaran, 10) penilaian hasil belajar, 11) sumber belajar”.

Dari penyusunan perencanaan siklus I, ditemukan ada descriptor yang tidak muncul, seperti perumusan tujuan pembelajaran menimbulkan penafsiran ganda, instrument penilaian tidak dilengkapi kunci jawaban. Kendala yang ditemui pada siklus I ini menjadi perhatian dan dicari solusinya, sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai keberhasilan baik., karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak ada lagi descriptor yang tidak muncul.

b. Pelaksanaan proses Pembelajaran dengan model pembelajaran

Problem Based Learning

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pembelajaran disajikan dalam 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan selama 7 x 35 menit dan pertemuan II dilaksanakan selama 6x 35 Menit. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas V SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman, selama pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* guru telah mengikuti langkah-langkah dalam model

pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikemukakan oleh Kemendikbud. Kendala yang ditemui pada siklus I sudah dapat diatasi pada siklus II yang mana kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Dan nilai rata-rata yang didapat untuk aspek guru adalah 95% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 238

c. Peningkatan Hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I. ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa yang pada siklus I masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah, maka pada siklus II nilai siswa sudah memuaskan dan tujuan pembelajaran bias dicapai dengan baik. Pada penilaian sikap nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,42 hal ini dapat dilihat pada lembar lampiran halaman 236 , untuk nilai pengetahuan nilai rata-rata siswa adalah 88,68 dan dapat dilihat pada lampiran halaman 237 , sementara untuk nilai keterampilan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,39 dapat dilihat pada lampiran halaman 238.

Dari paparan di atas dapat kita ketahui bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Karena hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang ditetapkan , maka penelitian ininitidak dilanjutkan lagi pada tahap berikutnya.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berisikan tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Sementara itu saran berisi tentang sumbangan pemikiran berkaitan dengan manfaat dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun uraian dari simpulan dan saran tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. RPP yang disusun adalah RPP tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada siklus I penyusunan RPP ini masih ditemukan kekurangan diantaranya pada aspek rumusan tujuan pembelajaran masih menimbulkan penafsiran ganda dan tidak berurutan dari yang mudah ke yang sukar, pada aspek pengorganisasian materi ajar, kejelasan proses pembelajaran, dan pada aspek kelengkapan instrument yaitu soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal tidak dilengkapi dengan kunci jawaban. Sehingga nilai rata-rata yang diberikan oleh observer adalah 71,5 dengan kualifikasi cukup. Namun pada siklus II semua kekurangan yang ada pada siklus I dapat diperbaiki dan nilai yang diperoleh pun menjadi 94 dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I juga ditemukan banyak kekurangan diantaranya pada aspek membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisa dan

3. mengevaluasi proses, sehingga nilai yang diberikan oleh observer adalah 68 dengan kualifikasi cukup . kekurangan yang terjadi disebabkan guru belum mampu melaksanakan pembelajaran menurut langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* secara benar. Namun kekurangan ini dapat teratasi pada siklus II setelah peneliti melakukan refleksi dan diskusi bersama observer. Hal ini terbukti dari nilai yang diberikan observer untuk aspek guru dan siswa pada siklus II adalah 95 dengan kualifikasi sangat baik

4. Hasil belajar siswapada siklus I belum memuaskan karena banyak sekali siswa yang mendapat nilai rendah atau kurang. Yang mana pada nilai sikap masih banyak siswa yang belum bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya terutama tugas kelompok, masih banyak siswa yang kurang teliti dan kurang percaya diri, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,25 dengan kualifikasi cukup. Namun untuk siklus II kekurangan yang ditemui pada siklus I sudah mampu diatasi, siswa sudah mulai bertanggung jawab, sudah teliti dan mulai percaya diri sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,42 dengan kualifikasi baik.

Sementara untuk nilai pengetahuan masih banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu, banyak siswa yang mengerjakan tugas asal jadi dan asal cepat selesai saja sehingga nilai rata-rata yang didapat hanya 70,18 dengan kualifikasi cukup . namun untuk siklus II siswa sudah mulai bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh

sehingga nilai yang rendah tidak ditemukan lagi. nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,66 dengan kualifikasi sangat baik.

Untuk penilaian keterampilan pada siklus I juga belum memuaskan karena masih banyak juga siswa yang mendapat nilai rendah. Hal ini terjadi karena guru kurang memberikan bimbingan terhadap siswa, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 74,42 dengan kualifikasi cukup. Sama halnya dengan penilaian pengetahuan penilaian keterampilan juga mengalami peningkatan pada siklus II. Siswa yang tadinya membuat tugas asal-asalan pada siklus I sudah mulai bersungguh-sungguh dan bersemangat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,39 dengan kualifikasi baik.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebaiknya guru terlebih dahulu menentukan tema dan mata pelajaran yang terkait di dalamnya, kemudian tentukan rumusan tujuan pembelajaran yang jelas, tentukan alokasi waktu yang tepat, lengkapi dengan instrumen penelitian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta lengkapilah instrument dengan kunci jawaban yang jelas.

2. Untuk menerapkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Dalam merumuskan penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu hendaknya seorang guru menggunakan penilaian autentik yang mencakup 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Lakukan penilaian sikap melalui kegiatan observasi dengan menggunakan format nilai pengamatan. Untuk nilai pengetahuan siapkan instrumen penilaian yang lengkap dengan kunci jawabannya. Sementara untuk penilaian keterampilan lakukan berdasarkan rubrik yang telah tersedia.

DAFTAR RUJUKAN

- Aedi, Nur. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian*. Bandung. FIP UPI
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- asrori. Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wahana Prima
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wahana Prima
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: rineka Cipta
- Egan,Kieran.2009. *Pengajaran Yang Imajinatif*. Jakarta: Indeks
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: ghalia Indonesia
- Hutagalung,Inge.2007. *pengembangan Kepribadian*.Jakarta: Indeks
- Kemendikbud. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013* . Jakarta: Kemendikbud
- Lwin,May dkk.2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta:Indeks
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Palmer,Parker J.2009.*Keberanian Mengajar*. Jakarta:Indeks
- _____, 2014. *Model PembelajaranDalam* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2014. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: raja Grafindi Persada
- Sanjaya, wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana,Nana.1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Suprihatin, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi pendidikan*. Jakarta: IMTIMA
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pakar Raya

Lampiran 1

Pemetaan Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan informasi dari teks bacaan tentang komponen di dalam sebuah ekosistem.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang komponen di dalam sebuah ekosistem

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok dan rencana pemeliharaan ekosistem di lingkungan manusia
- 3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

Indikator:

- Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
- 4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora

Indikator:

- Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

Pembelajaran 1
Ekosistem

Matematika

- 1.3. Menjalankan dan menaati aturan-aturan sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
- 3.7 Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.

Indikator:

- Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran
- 4.5 Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

Indikator:

- Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 06 Punggung Lading
 Kelas/ Semester : V (Lima) / II(Dua)
 Tema/ Subtema: 8. Ekosistem / 1. Komponen Ekosistem
 Pembelajaran : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan

pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 3.1.1. Menceritakan informasi dari teks bacaan tentang komponen di dalam sebuah ekosistem.
- 4.1.1 Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang di dalam sebuah ekosistem

Matematika

- 1.3. Menjalankan dan menaati aturan-aturan sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
- 3.7 Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.
- 4.5 Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

Indikator:

- 3.7.1. Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran
- 4.5.1 Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok dan rencana pemeliharaan ekosistem di lingkungan manusia
- 3.6. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar
- 4.6. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore.

Indikator:

- 3.6.1. Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
- 4.6.1. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

C. Tujuan pembelajaran:

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem dengan teliti.
2. Dengan melakukan tanya jawab, siswa mengetahui komponen dalam sebuah ekosistem dengan penuh percaya diri.
3. Dengan bekerja sama dengan kelompok dalam mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu membedakan benda hidup dan benda tidak hidup dengan percaya diri.

4. Dengan bekerja sama dengan kelompok dalam mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu mengidentifikasi komponen ekosistem dengan penuh tanggung jawab.
5. Dengan mengolah informasi yang disediakan, siswa mampu memahami rasio keliling dan diameter lingkaran dengan teliti.
6. Dengan mengolah informasi yang disediakan, siswa mampu memahami rasio keliling dan diameter lingkaran dengan teliti

D. Materi Pembelajaran

1. Menggali informasi dari bacaan “Ekosistem”
2. keliling dan diameter lingkaran
3. komponen ekosistem

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : (ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab)

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Model : *PBL* (Orientasi siswa pada masalah, Mengorganisasikan Siswa, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

F. Media dan Sumber pembelajaran:

a. Media/ Alat Bantu Belajar

- teks bacaan berjudul Ekosistem, lembar pengamatan siswa, lingkungan sekolah siswalingkaran, jangka.

b. Sumber belajar:

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan guru kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan siswa kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Berdoa 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 Menit
Inti	1). Orientasi siswa pada masalah 1. Siswa diminta membuka buku siswa halaman 1 2. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa 3. Siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati 4. Guru menjaelaskan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya	30 Menit
	2). Mengorganisasikan Siswa 1. Siswa mengidentifikasi komponen ekosistem yang ada pada gambar 2. Siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen 3. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Ekosistem 4. Siswa membuat kartu Tanya tentang bacaan yang dibaca	40 menit
	3). Membimbing penyelidikan individu dan kelompok. 1. siswa mendiskusikan pertanyaan yang ada pada kartu Tanya 2. setiap kelompok mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan kolam 3. siswa diminta menggambar lingkaran	50 menit
		40 menit

	4. guru membimbing siswa menyelesaikan persoalan mencari keliling lingkaran 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 1. Setiap kelompok membuat sebuah tulisan dalam bentuk paragraph tentang interaksi yang terjadi dalam sebuah ekosistem 2. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas 3. Kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi temannya 4. Siswa mengisi LKS tentang mencari keliling dan diameter lingkaran 5). Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 1. Siswa menentukan keliling dan diameter lingkaran 2. Siswa mengisi lembar penilaian tentang kesulitan yang mereka hadapi. 3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti 4. Guru menjelaskan tentang materi yang belum dimengerti siswa.	30 menit
Penutup	1. guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya 2. siswa menulis tugas / pr 3. siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	20 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian spiritual

No	Aspek Yang dinilai	Descriptor
1	Khusu' dalam berdo'a	1. Sangat khusu' dalam berdo'a 2. khusu' dalam berdo'a

		3. Kurang khusu' dalam berdo'a 4. Tidak khusu' dalam berdo'a
2	Menghargai ciptaan Allah	1. Sangat menghargai 2. Menghargai 3. Kurang menghargai 4. Tidak menghargai
3	Mensyukuri Nikmat Allah	1. Sangat mensyukuri 2. Mensyukuri 3. Kurang mensyukuri 4. Tidak mensyukuri

b. Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor
1	Percaya diri	1. Siswa mau menjawab apabila ditanya 2. Siswa berani bertanya 3. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas 4. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya
2	Tanggung Jawab	a. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu b. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok c. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu. d. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
3	Teliti	1. Siswa hati-hati dalam mengamati gambar 2. Siswa teliti dalam memilih komponen ekosistem 3. Siswa teliti dalam mengidentifikasi komponen ekosistem yang diamati 4. Siswa teliti dalam menyelesaikan soal

		tentang menenulan keliling lingkaran
--	--	---

c. Penilaian Pengetahuan

- tes tertulis

instrument soal

Bahasa Indonesia

1. Apakah yang dimaksud dengan individu, habitat, populasi, komunitas, dan ekosistem?
2. Apa sajakah yang termasuk dalam benda tak hidup pada sebuah ekosistem?
3. Bagaimanakah benda hidup dan tak hidup dalam ekosistem saling berinteraksi?
4. Sebutkan macam-macam komunitas yang kamu ketahui beserta populasi dan individu yang tinggal di dalamnya

Matematika

1. Dengan menggunakan $\pi = \frac{22}{7}$ tentukan keliling lingkaran yang memiliki:
 - a. Diameter 14 cm
 - b. radius 21 cm
2. Dengan menggunakan $p = 3,14$, tentukan keliling lingkaran yang memiliki:
 - a. Diameter 20 cm
 - b. radius 20

d. Penilaian Keterampilan

Mengelompokkan benda hidup dan benda mati

No	Keterampilan yang dinilai	Aspek yang dinilai	Skor	Ket
1.	Ketepatan memilih benda	semua benda yang dipilih benar	100	
		sebagian besar bendayang dipilih benar	75	
		setengah dari benda yang	50	

		dipilih benar		
		sebagian kecil benda yang dipilih benar	25	
2	Ketepatan menyebutkan cirri benda	Semua ciri benda yang disebutkan benar	100	
		Sebagian besar ciri benda yang disebutkan benar	75	
		Setengah dari ciri benda yang disebutkan benar	50	
		Sebagian kecil dari ciri benda yang disebutkan benar	25	
3	Banyak benda yang dikumpulkan	Benda yang dikumpulkan lebih dari 12	100	
		Benda yang dikumpulkan 10-12	75	
		Benda yang dikumpulkan 8-10	50	
		Benda yang dikumpulkan 6-8	25	
	Skor Maksimal		300	

Mengetahui
Observer

Pariaman, 18 Maret 2015
Peneliti

DORI VERNANDA, S.Pd
NIP. 198309292006042007

YASMAUL HASNI

**Diketahui Oleh
Kepala Sekolah**

REDAWATI, S.Pd
NIP.196604171988022003

Lampiran 3
Penilaian RPP Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siklus I pertemuan 1

No	Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Hasil Penilaian dan skor				Catatan
			4	3	2	1	
A	Perumusan tujuan pembelajaran				V		
1.	Perumusan tujuan pembelajaran jelas	V					
2.	Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.						
3.	Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= <i>Audience</i> , B = <i>Behavior</i> , C = <i>Condition</i> , D = <i>Degree</i>)	V					
4.	Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar						
B	Pemilihan materi ajar			V			
1.	Kesesuaian dengan indikator	V					
2.	. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V					
3.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik.						
4.	Keruntutan uraian materi ajar.	V					
C	Pengorganisasian materi ajar			V			
1.	Cakupan materi luas	V					
2.	Materi ajar sistematis	V					
3.	Sesuai dengan alokasi waktu						
4.	Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)				V		
D	Pemilihan sumber dan materi pembelajaran			V			
1.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan materi ajar	V					
3	Sesuai dengan karakteristik peserta didik						
4	Sesuai dengan lingkungan	V					
E	Kejelasan proses pembelajaran				V		
1.	Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, akhir)	V					
2.	Sesuai dengan alokasi waktu						
3.	Sesuai dengan materi ajar	V					
4.	Jelas dan rinci						
F	Teknik pembelajaran			V			
1.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2.	Sesuai dengan karakteristik siswa	V					
3.	Sesuai dengan lingkungan sekolah	V					
4.	Sesuai dengan lingkungan siswa	V					
G	Kelengkapan instrument.				V		
1.	Soal lengkap sesuai materi ajar	V					
2.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran						

3.	Soal disertai kunci jawabanyang jelas					
4.	Soal disertai dengan pedoman penskoran.	V				
Jumlah skor			19			
Nilai			68%			

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

= $\frac{19}{28} \times 100\% = 68\%$

28

Mengetahui
observer

Pariaman, Maret2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP.198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

- 4 = apabila seluruh indikator terpenuhi nilainya 4
- 3 = apabila hanya 3 indikator yang terpenuhi nilainya 3
- 2 = apabila hanya 2 saja indikator yang terpenuhi nilainya 2
- 1 = apabila hanya 1 indikator yang terpenuhi nilainya 1

Lampiran 4

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* aspek guru siklus I pertemuan 1

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	1. Guru meminta Siswa membuka buku siswa halaman 1	V		V		
	2. Guru meminta Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa	V				
	3. Guru meminta Siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati	-				
	4. Guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Guru meminta Siswa mengidentifikasi komponen ekosistem yang ada pada gambar	V	V			
	2. Guru meminta Siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen	V				
	3. Guru meminta Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Ekosistem	V				
	4. Guru meminta Siswa membuat kartu Tanya tentang bacaan yang dibaca	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan yang ada pada kartu Tanya	V			V	
	2. Guru meminta setiap kelompok mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan kolam	V				
	3. Guru meminta siswa diminta menggambar lingkaran					
	4. guru membimbing siswa menyelesaikan persoalan mencari keliling lingkaran					
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. guru meminta Setiap kelompok membuat sebuah tulisan dalam bentuk paragraph tentang interaksi yang terjadi dalam sebuah ekosistem	V			V	
	2. guru meminta Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas					
	3. guru meminta Kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil	V				

	diskusi temannya 4. guru meminta Siswa mengisi LKS tentang mencari keliling dan diameter lingkaran					
Langkah 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. guru meminta Siswa menentukan keliling dan diameter lingkaran 2. guru meminta Siswa mengisi lembar penilaian tentang kesulitan yang mereka hadapi. 3. Guru meminta Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti 4. Guru menjelaskan tentang materi yang belum dimengerti siswa.	V				V
	Jumlah skor		12			
	Nilai		60			

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

= $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$

20

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 5

Penilaian tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based*

Learning aspek siswa siklus I Pertemuan I

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	1. Siswa mengidentifikasi komponen ekosistem yang ada pada gambar	V		V		
	2. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa	V				
	3. Siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati	-				
	4. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Siswa mengidentifikasi komponen ekosistem yang ada pada gambar	V	V			
	2. Siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen	V				
	3. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Ekosistem	V				
	4. Siswa membuat kartu Tanya tentang bacaan yang dibaca	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. siswa mendiskusikan pertanyaan yang ada pada kartu Tanya	V			V	
	2. setiap kelompok mencari informasi tentang ekosistem padang rumput dan kolam	V				
	3. siswa diminta menggambar lingkaran					
	4. siswa menyelesaikan persoalan mencari keliling lingkaran dibimbing guru					
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Setiap kelompok membuat sebuah tulisan dalam bentuk paragraph tentang interaksi yang terjadi dalam sebuah ekosistem	V			V	
	2. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas					
	3. Kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi temannya					
	4. Siswa mengisi LKS tentang mencari keliling dan diameter lingkaran	V				
Langkah 5 Menganalisis	1. Siswa menentukan keliling dan diameter lingkaran	V				V

sa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	2. Siswa mengisi lembar penilaian tentang kesulitan yang mereka hadapi. 3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti 4. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tentang materi yang belum dimengerti siswa.					
	Jumlah skor		12			
	Nilai		60			

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

= $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$

20

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

Nilai 4= Sangat Baik apabila seluruh deskriptor terpenuhi

Nilai 3= Baik apabila hanya 3 deskriptor yang terpenuhi

Nilai 2= Cukup apabila hanya 2 deskriptor yang terpenuhi

Nilai 1= Perlu Bimbingan apabila hanya 1 deskriptor yang terpenuhi

Skor maksimal = 20

Lampiran 6

a. penilaian Sikap Spritual Siswa

No	Nama Siswa	Khusu' berdo,a				Menghargai makhluk Allah				Bersyukur				Jmlh	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V					V			V			8	67
2	HSR		V					V			V			8	67
3	AR		V				V					V		8	67
4	AF			V			V				V			8	67
5	AFz		V					V			V			8	67
6	AFM	V					V				V			10	83
7	ABD			V			V				V			8	67
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR		V					V			V			8	67
10	BK			V			V				V			8	67
11	DVS		V					V			V			8	67
12	EG		V				V				V			9	75
13	FH		V				V				V			9	75
14	FG	V					V				V			10	83
15	FWS		V					V			V			8	67
16	FF	V					V				V			10	83
17	IPY			V			V				V			8	67
18	MDS			V			V				V			8	67
19	MFF		V					V			V			8	67
20	NAS		V					V			V			8	67
21	NNF		V				V				V			9	75
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY	V					V				V			10	83
24	RF		V					V			V			8	67
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V					V				V			10	83
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V					V				V			10	83
30	SSI	V					V				V			10	83
31	SSPR	V					V				V			10	83
32	WI		V					V			V			9	75
33	YI		V					V			V			8	67
34	FM	V					V				V			10	83
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V					V			V			8	67
37	AR	V					V				V			10	83
38	AA	V					V				V			10	83
	Jumlah nilai														2802
	Rata-rata														73,04

Nilai = Skor perolehan / Skor maksimal X 100

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 7

a. Penilaian sikap siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Teliti				Jmlh	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V					V			V			8	67
2	HSR		V					V			V			8	67
3	AR		V				V					V		8	67
4	AF			V			V				V			8	67
5	AFz		V					V			V			8	67
6	AFM	V					V				V			10	83
7	ABD			V			V				V			8	67
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR		V					V			V			8	67
10	BK			V			V				V			8	67
11	DVS		V					V			V			8	67
12	EG		V				V				V			9	75
13	FH		V				V				V			9	75
14	FG	V					V				V			10	83
15	FWS		V					V			V			8	67
16	FF	V					V				V			10	83
17	IPY			V			V				V			8	67
18	MDS			V			V				V			8	67
19	MFF		V					V			V			8	67
20	NAS		V					V			V			8	67
21	NNF		V				V				V			9	75
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY	V					V				V			10	83
24	RF		V					V			V			8	67
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V					V				V			10	83
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V					V				V			10	83
30	SSI	V					V				V			10	83
31	SSPR	V					V				V			10	83
32	WI		V					V			V			9	75
33	YI		V					V			V			8	67
34	FM	V					V				V			10	83
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V					V			V			8	67
37	AR	V					V				V			10	83
38	AA	V					V				V			10	83
	Jumlah nilai														2802
	Rata-rata														73,04

Nilai = Skor perolehan / Skor maksimal X 100

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Petunjuk penilaian

Skor 4 apabila 4 deskriptor muncul

Skor 3 apabila 3 deskriptor muncul

Skor 2 apabila 2 deskriptor muncul

Skor 1 apabila 1 deskriptor muncul

Deskriptor penilaian yaitu:

- a. Percaya diri
 5. Siswa mau menjawab apabila ditanya
 6. Siswa berani bertanya
 7. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas
 8. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya temannya
- b. Tanggung Jawab
 1. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu
 2. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok
 3. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu.
 4. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
- c. Teliti
 1. Siswa hati-hati dalam mengamati gambar
 2. Siswa teliti dalam memilih komponen ekosistem
 3. Siswa teliti dalam mengidentifikasi komponen ekosistem yang diamati
 4. Siswa teliti dalam menyelesaikan soal tentang menemukan keliling lingkaran.

Lampiran 8

Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	RA	50	Tidak tuntas
2.	HSR	50	Tidak tuntas
3.	AR	60	Tidak tuntas
4.	AF	75	Tuntas
5.	AFz	80	Tuntas
6.	AFM	60	Tidak tuntas
7.	ABD	75	Tuntas
8.	BT	65	Tidak tuntas
9.	BSR	75	Tuntas
10.	BK	60	Tidak tuntas
11.	DVS	65	Tidak tuntas
12.	EG	65	Tidak tuntas
13.	FH	55	Tidak tuntas
14.	FG	80	Tuntas
15.	FWS	85	Tuntas
16.	FF	65	Tidak tuntas
17.	IPY	75	Tuntas
18.	MDS	60	Tidak tuntas
19.	MFF	65	Tidak tuntas
20.	NAS	60	Tidak tuntas
21.	NNF	70	Tidak tuntas
22.	NP	80	Tuntas
23.	PTY	60	Tidak tuntas
24.	RF	70	Tidak tuntas
25.	RFd	80	Tuntas
26.	RAP	75	Tuntas
27.	RIS	90	Tuntas
28.	RSA	60	Tidak tuntas
29.	SD	80	Tuntas
30.	SSI	75	Tuntas
31.	SSPR	100	Tuntas
32.	WI	60	Tidak tuntas
33.	YI	70	Tidak tuntas
34.	FM	60	Tidak tuntas
35.	IN	70	Tidak tuntas
36.	SK	50	Tidak tuntas
37.	AR	50	Tidak tuntas
38.	RA	65	Tidak tuntas
	JUMLAH	2590	
	RATA2	68	

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 9

Penilaian keterampilan mengelompokkan benda hidup dan benda mati

No	Nama Peserta Didik	Keterampilan yang dinilai			JML	NIL
		Ketepatan memilih benda	Ketepatan menyebutkan ciri	Banyaknya benda yang didapat		
1.	RA	60	60	60	180	60
2.	HSR	75	60	60	195	65
3.	AR	75	60	60	195	65
4.	AF	75	60	60	195	65
5.	AFz	75	75	60	210	70
6.	AFM	75	75	60	210	70
7.	ABD	75	70	60	205	68
8.	BT	75	75	60	210	70
9.	BSR	75	60	60	195	65
10.	BK	60	60	60	180	60
11.	DVS	75	60	60	195	65
12.	EG	75	75	75	225	75
13.	FH	75	60	75	210	70
14.	FG	75	60	60	195	65
15.	FWS	75	60	60	195	65
16.	FF	60	60	60	180	60
17.	IPY	70	70	60	200	67
18.	MDS	75	60	60	195	65
19.	MFF	75	60	60	195	65
20.	NAS	75	75	60	210	70
21.	NNF	75	75	75	225	75
22.	NP	75	75	75	225	75
23.	PTY	75	75	75	225	75
24.	RF	75	75	75	225	75
25.	RFd	75	75	60	210	70
26.	RAP	75	60	75	210	70
27.	RIS	75	75	75	225	75
28.	RSA	75	60	75	210	70
29.	SD	75	75	75	225	75
30.	SSI	75	75	75	225	75
31.	SSPR	75	75	75	225	75
32.	WI	60	60	60	180	60
33.	YI	75	60	60	195	65
34.	FM	75	60	75	210	70
35.	IN	75	75	75	225	75
36.	SK	75	60	60	195	65
37.	AR	75	75	75	225	75
38.	RA	75	75	60	210	70
	JUMLAH					2613
	RATA2					68,76

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Deskriptor

a. Ketepatan memilih benda

Nilai 100 = semua benda yang dipilih benar

Nilai 75 = sebagian besar benda yang dipilih benar

Nilai 50 = setengah dari benda yang dipilih benar

Nilai 25 = sebagian kecil benda yang dipilih benar

b. Ketepatan menyebutkan ciri benda

Nilai 100 = semua ciri benda yang disebutkan benar

Nilai 75 = sebagian besar ciri benda yang disebutkan benar

Nilai 50 = setengah dari ciri benda yang disebutkan benar

Nilai 25 = sebagian kecil ciri benda yang disebutkan benar

c. Banyaknya benda yang didapat

Nilai 100 = benda yang dipilih lebih dari 12

Nilai 75 = benda yang dipilih lebih dari 10

Nilai 50 = benda yang dipilih lebih dari 8

Nilai 25 = benda yang dipilih lebih dari 6

Lampiran 10

Penilaian menghitung keliling lingkaran

No	Nama Peserta Didik	Nilai	KET
1.	RA	75	Tuntas
2.	HSR	50	Tidak tuntas
3.	AR	50	Tidak tuntas
4.	AF	75	Tuntas
5.	AFz	75	Tuntas
6.	AFM	100	Tuntas
7.	ABD	75	Tuntas
8.	BT	50	Tidak tuntas
9.	BSR	50	Tidak tuntas
10.	BK	50	Tidak tuntas
11.	DVS	75	Tuntas
12.	EG	75	Tuntas
13.	FH	75	Tuntas
14.	FG	50	Tidak tuntas
15.	FWS	100	Tuntas
16.	FF	75	Tuntas
17.	IPY	75	Tuntas
18.	MDS	80	Tuntas
19.	MFF	50	Tidak tuntas
20.	NAS	50	Tidak tuntas
21.	NNF	50	Tidak tuntas
22.	NP	100	Tuntas
23.	PTY	75	Tuntas
24.	RF	75	Tuntas
25.	RFd	80	Tuntas
26.	RAP	75	Tuntas
27.	RIS	75	Tuntas
28.	RSA	50	Tidak tuntas
29.	SD	100	Tuntas
30.	SSI	100	Tuntas
31.	SSPR	100	Tuntas
32.	WI	50	Tidak tuntas
33.	YI	50	Tidak tuntas
34.	FM	75	Tuntas
35.	IN	100	Tuntas
36.	SK	50	Tidak tuntas
37.	AR	100	Tuntas
38.	RA	75	Tuntas
	Jumlah	2675	
	Rata-rata	70	

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Pembelajaran tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 19 Kampung Baru

Kelas : V (Lima)

Tema / Sub Tema : 8. Ekosistem / 1. Komponen Ekosistem

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (6x35 Menit)

Pembelajaran ke : 5 (Lima)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

1.2. Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam

2.1. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman

dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

3.1.1 Mencari informasi dari teks bacaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

4.1.1 Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

IPA

- 1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
- 3.6. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

Indikator:

3.6.1 Mengidentifikasi Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

- 4.6. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore

Indikator:

- 4.6.1 Membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

SBDP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.
- 2.2. Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 2.3. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
- 3.2. Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.

Indikator:

- 3.2.1 Memahami harmoni musik
- 4.6. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara

Indikator:

- 4.6.1 Menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis.

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan menyimak teks percakapan dan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan teliti
2. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, siswa mampu mengolah informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan teliti.
3. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan penuh tanggung jawab.

4. Dengan melakukan riset sederhana siswa mampu membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan penuh tanggung jawab
5. Dengan mengiringi lagu dengan musik, siswa mampu menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis dengan penuh percaya diri
6. Dengan melihat alat musik siswa mampu menyebutkan nama alat musik dengan percaya diri.

D. Media / Alat dan Sumber belajar

- a. Media/Alat belajar

Buku guru, buku siswa, kartu tanya,

- b. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.*Buku pegangan guru kelas V Tema 8 Ekosistem* . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.*Buku pegangan siswa kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Menggali informasi dari teks percakapan
 IPA : Keseimbangan Ekosistem
 SBDP : Alat Musik Ritmis

F. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Penugasan, Observasi, diskusi dan Tanya jawab.

Model : Problem Based Learning (Orientasi siswa pada masalah,
 Mengorganisasikan Siswa, Membimbing penyelidikan individu
 dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,
 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan
 informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah dalam Problem Based Learning	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Peserta didik berdo'a dipimpin oleh salah	10 menit

Pembuka	seorang temannya 2. Absensi siswa 3. Pendidik menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	Orientasi siswa pada masalah a. Siswa membuka buku siswa halaman 34 b. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem. c. Siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang telah dibaca. d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas selanjutnya	
	Mengorganisasikan Siswa a. Siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat. b. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuannya dan keterampilannya. c. Siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem, d. Siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu.	20 menit
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok a. Siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi.	30 menit

	b. Siswa mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem, c. Siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan, d. Siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya a. Siswa melaporkan dan memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran. b. Siswa juga menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam keterangan di setiap cabang peta pikiran mereka. c. Siswa kemudian berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka. d. Siswa kemudian memilih salah satu lagu daerah kesukaan mereka.	25 menit
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	45 menit

	a. Siswa menentukan alat musik ritmis yang mereka sukai atau miliki yang akan digunakan untuk mengiringi lagu tradisional yang mereka pilih. b. Siswa berlatih menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai. c. Siswa menyanyikan lagu tradisional dengan iringan alat musik ritmis. d. Siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini	
Penutup	1. Guru memberikan ulasan tentang materi yang kurang di pahami siswa 2. Siswa bersama guru membuat simpulan dari kegiatan hari itu 3. Siswa menjawab pertanyaan dalam buku sebagai penguatan terhadap materi yang mereka pelajari hari itu 4. Siswa berdo'a dipimpin salah seorang temannya	

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

i. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Deskriptor
Percaya diri	1. Siswa mau menjawab apabila ditanya 2. Siswa berani bertanya 3. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas 4. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya
Tanggung Jawab	1. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu

	2. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu. 4. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
Teliti	1. Siswa hati-hati dalam mengamati 2. Siswa teliti dalam memilih 3. Siswa teliti dalam mengidentifikasi 4. Siswa teliti dalam menyelesaikan soal

Penilaian Pengetahuan

- tes lisan soal

- 1. Apa sajakah yang menyebabkan perubahan ekosistem?**
- 2. Bagaimana pengaruh perubahan tersebut terhadap populasi makhlukhidup yang ada di dalamnya?**

Penilaian Keterampilan

Rubric menceritakan kembali isi bacaan.

No	Keterampilan yang diuji	Descriptor	Skor	
1	Kesesuaian cerita dengan isi	a. cerita mencakup semua isi bacaan b. cerita mencakup sebagian besar isi bacaan c. cerita mencakup setengah isi bacaan d. cerita mencakup sebagian kecil isi bacaan	4 3 2 1	
2	Keruntutan cerita	a. cerita berurutan dari awal hingga akhir b. sebagian besar cerita berurutan c. setengah dari cerita berurutan d. cerita tidak berurutan	4 3 2 1	
3	Kelancaran bercerita	a. cerita lancar tanpa kesalahan b. cerita sedikit tersendat-sendat c. cerita tersendat-sendat d. cerita terbata-bata	4 3 2 1	
	Jumlah skor		12	

Rubric menyanyikan lagu daerah

No	Aspek yang dinilai	Descriptor	Skor	Ket
1	Kesesuaian nada	Nada sesuai Nada tidak sesuai	2 1	
2	Pengucapan	Pengucapan jelas Pengucapan kurang jelas	2 1	
3	Sikap tubuh	Sikap tubuh sesuai Sikap tubuh tidak sesuai	2 1	
4	Ekspresi	Ekspresi sesuai Ekspresi tidak sesuai	2 1	
5	Pernafasan	Pernafasan lancar pernafasaan tidak lancar	2 1	
6	Intonasi	Intonasi tepat Intonasi tidak tepat	2 1	
	Jumlah Skor		12	

Mengetahui
Observer

Pariaman, 18 Maret 2015
Peneliti

DORI VERNANDA, S.Pd
NIP. 198309292006042007

YASMAUL HASNI

Mengetahui
Kepala Sekolah

REDAWATI, S.Pd
NIP. 196604171988022003

Lampiran 12

PENILAIAN RPP Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem*

Based Learning siklus I pertemuan 1I

No	Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Hasil Penilaian dan skor				Catatan
			4	3	2	1	
A	Perumusan tujuan pembelajaran				V		
1	Perumusan tujuan pembelajaran jelas	V					
2	Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	-					
3	Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= <i>Audience</i> , B = <i>Behavior</i> , C = <i>Condition</i> , D = <i>Degree</i>)	V					
4	Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar						
B	Pemilihan materi ajar		V				
1	Kesesuaian dengan indikator	V					
2	. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V					
3	Kesesuaian dengan karakter peserta didik.	V					
4	Keruntutan uraian materi ajar.	V					
C	Pengorganisasian materi ajar		V				
1	Cakupan materi luas	V					
2	Materi ajar sistematis	V					
3	Sesuai dengan alokasi waktu						
4	Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	V					
D	Pemilihan sumber dan materi pembelajaran		V				
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan materi ajar	V					
3	Sesuai dengan karakteristik peserta didik	V					
4	Sesuai dengan lingkungan	V					
E	Kejelasan proses pembelajaran			V			
1	Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, akhir)	V					
2	Sesuai dengan alokasi waktu						
3	Sesuai dengan materi ajar	V					
4	Jelas dan rinci						
F	Teknik pembelajaran		V				
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan karakteristik siswa	V					
3	Sesuai dengan lingkungan sekolah	V					
4	Sesuai dengan lingkungan siswa	V					
H	Kelengkapan instrument.		V				
1	Soal lengkap sesuai materi ajar	V					

2	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
3	Soal disertai kunci jawabanyang jelas	-					
4	Soal disertai dengan pedoman penskoran.	V					
Jumlah skor			21				
Nilai			75%				

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{skor perolehan} / \text{skor maksimal} \times 100\% \\ &= 21/28 \times 100\% = 75\%\end{aligned}$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

- 4 = Sangat Sesuai apabila seluruh indikator terpenuhi nilainya 4
- 3 = Sesuai apabila hanya 3 indikator yang terpenuhi nilainya 3
- 2 = Cukup apabila hanya 2 saja indikator yang terpenuhi nilainya 2
- 1 = kurang apabila hanya 1 indikator yang terpenuhi nilainya 0

Lampiran 13

Lembar Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

aspek guru siklus I pertemuan 1I

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	1. Guru meminta Siswa membuka buku siswa halaman 34	V	V			
	2. Guru meminta Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem.	V				
	3. Guru meminta Siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang telah dibaca.	V				
	4. Guru memberikan penjelasan kepada tentang tugas selanjutnya	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Guru meminta Siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat.	V	V			
	2. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuannya dan keterampilannya.	V				
	3. Guru meminta siswa mengidentifikasi	V				

	faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem, 4. Guru meminta siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu.	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru meminta siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi. 2. Guru meminta siswa mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem, 3. Guru meminta siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan, 4. Guru meminta siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem	V - V V		V		
Langkah 4 Mengemb	1. Guru meminta siswa melaporkan dan	V			V	

angkan dan menyajikan hasil karya	memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran. 2. Guru meminta siswa juga menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam keterangan di setiap cabang peta pikiran mereka. 3. Guru meminta siswa kemudian berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka. 4. Guru meminta siswa kemudian memilih salah satu lagu daerah kesukaan mereka.	- - V				
Langkah 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru meminta siswa menentukan alat musik ritmis yang mereka sukai atau miliki yang akan digunakan untuk mengiringi lagu tradisional yang mereka pilih. 2. Guru meminta siswa berlatih	V -			V	

	menyanyikan lagu daerah/tradisional dengan iringan alat musik ritmis dengan memperhatikan birama, tempo, dan ketukan yang sesuai.				
	3. Guru meminta siswa menyanyikan lagu tradisional dengan iringan alat musik ritmis.	-			
	4. Guru meminta siswa mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran hari ini	V			
	Jumlah skor		15		
	Nilai		75		

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{skor perolehan} / \text{skor maksimal} \times 100\% \\ &= 15/20 \times 100\% = 75\%\end{aligned}$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 14

Lembar Penilaian Pembelajaran tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

aspek siswa siklus I pertemuan

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	1. Siswa membuka buku siswa halaman 34	V	V			
	2. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Perubahan Ekosistem.	V				
	3. Siswa membuat pertanyaan pada kartu tanya tentang bacaan yang telah dibaca.	V				
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas selanjutnya	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Siswa bertanya jawab tentang kartu tanya yang telah mereka buat.	V	V			
	2. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok heterogen berdasarkan kemampuan dan keterampilannya.	V				
	3. Siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem,	V				

	4. Siswa mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu.	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Siswa mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi. 2. Siswa mencari informasi tentang akibat perubahan ekosistem bagi keseimbangan suatu ekosistem, 3. Siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan, 4. Siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan yang terjadi dalam sebuah ekosistem	V - V V		V		
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Siswa melaporkan dan memetakan hasil pengamatan/riset mereka di dalam sebuah peta pikiran. 2. Siswa juga menambahkan gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan dalam	V -			V	

	dihadapi dalam pembelajaran hari ini	V				
	Jumlah skor		15			
	Nilai		75			

$$\text{Nilai} = \text{skor perolehan} / \text{skor maksimal} \times 100\%$$

$$= 15/20 \times 100\% = 75\%$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

Nilai 4= Sangat Baik apabila seluruh deskriptor terpenuhi

Nilai 3= Baik apabila hanya 3 deskriptor yang terpenuhi

Nilai 2= Cukup apabila hanya 2 deskriptor yang terpenuhi

Nilai 1= Perlu Bimbingan apabila hanya 1 deskriptor yang terpenuhi

Skor maksimal = 20

Lampiran 15

Penilaian spirirual siklus I pertemuan 2

Nilai Observasi

No	Nama Siswa	Khusu' berdo'a				Menfghargai makhluk Allah				Bersyukur				Jl	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V					V			V			8	67
2	HSR		V					V			V			8	67
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF		V				V				V			9	75
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM	V					V				V			10	83
7	ABD	V					V				V			10	83
8	BT		V					V			V			8	67
9	BSR		V					V			V			8	67
10	BK		V				V					V		8	67
11	DVS		V					V			V			8	67
12	EG		V				V					V		8	67
13	FH	V					V				V			10	83
14	FG	V					V				V			10	83
15	FWS		V				V				V			9	75
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY		V				V				V			9	75
18	MDS	V					V				V			10	83
19	MFF		V					V			V			8	67
20	NAS		V					V			V			8	67
21	NNF		V					V			V			9	75
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY	V					V				V			11	92
24	RF			V				V			V			8	67
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V					V				V		8	67
27	RIS		V					V				V		8	67
28	RSA	V				V					V			11	92
29	SD	V					V				V			10	83
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V				V					V			11	92
33	YI		V					V			V			8	67
34	FM		V					V			V			8	67
35	IN		V					V			V			8	67
36	SK		V			V						V		8	67
37	AR	V				V					V			10	83
38	RA	V				V					V			10	83
	JUMLAH														2831
	RATA2														74,50

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman,
peneliti

2015

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 16

Penilaian sikap siklus I pertemuan II

Nilai Observasi

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Teliti				Jl	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V					V			V			8	67
2	HSR		V					V			V			8	67
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF		V				V				V			9	75
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM	V					V				V			10	83
7	ABD	V					V				V			10	83
8	BT		V					V			V			8	67
9	BSR		V					V			V			8	67
10	BK		V				V					V		8	67
11	DVS		V					V			V			8	67
12	EG		V				V					V		8	67
13	FH	V					V				V			10	83
14	FG	V					V				V			10	83
15	FWS		V				V				V			9	75
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY		V				V				V			9	75
18	MDS	V					V				V			10	83
19	MFF		V					V			V			8	67
20	NAS		V					V			V			8	67
21	NNF		V					V			V			9	75
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY	V					V				V			11	92
24	RF			V				V			V			8	67
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V					V				V		8	67
27	RIS		V					V				V		8	67
28	RSA	V				V					V			11	92
29	SD	V					V				V			10	83
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V				V					V			11	92
33	YI		V					V			V			8	67
34	FM		V					V			V			8	67
35	IN		V					V			V			8	67
36	SK		V			V						V		8	67
37	AR	V				V					V			10	83
38	RA	V				V					V			10	83
	JUMLAH														2831
	RATA2														74,50

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman,
peneliti

2015

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Deskriptor penilaian yaitu:

- a. Percaya diri
 1. Siswa mau menjawab apabila ditanya
 2. Siswa berani bertanya
 3. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas
 4. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya temannya
- b. Tanggung Jawab
 1. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu
 2. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok
 3. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu.
 4. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
- c. Teliti
 1. Siswa hati-hati dalam mengamati gambar
 2. Siswa teliti dalam membandingkan perubahan ekosistem
 3. Siswa teliti dalam memilih lagu dan alat musik
 4. Siswa teliti dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan

Lampiran 17

Nilai menjawab pertanyaan siklus I pertemuan II

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Jmlh	Nilai
1	RA	4	3	7	70
2	HSR	3	2	5	50
3	AR	4	4	8	80
4	AF	3	3	6	60
5	AFz	2	3	5	50
6	AFM	4	4	8	80
7	ABD	4	3	7	70
8	BT	3	3	6	60
9	BSR	4	3	7	70
10	BK	4	4	8	80
11	DVS	3	3	6	60
12	EG	4	5	9	90
13	FH	4	4	8	80
14	FG	4	4	8	80
15	FWS	4	3	7	70
16	FF	4	4	8	80
17	IPY	4	4	8	80
18	MDS	4	3	7	70
19	MFF	3	3	6	60
20	NAS	3	2	5	50
21	NNF	4	4	8	80
22	NP	4	4	8	80
23	PTY	4	5	9	90
24	RF	4	4	8	80
25	RFd	3	3	6	60
26	RAP	3	4	7	70
27	RIS	5	4	9	90
28	RSA	3	2	5	50
29	SD	4	5	9	90
30	SSI	5	4	9	90
31	SSPR	5	5	10	100
32	WI	4	2	6	60
33	YI	3	3	6	60
34	FM	4	4	8	80
35	IN	4	3	7	70
36	SK	3	3	6	60
37	AR	4	4	8	80
38	RA	4	3	7	70
	JUMLAH				2780
	RATA2				73,16

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran18

Nilai menceritakan kembali bacaan yang dibaca siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Kesesuaian dengan isi				Keruntutan cerita				Kelancaran bercerita				Jmlh	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V					V			V			8	67
2	HSR		V					V			V			8	67
3	AR		V					V			V			8	67
4	AF		V				V				V			9	75
5	AFz		V				V				V			8	67
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD		V				V					V		8	67
8	BT		V					V			V			8	67
9	BSR		V					V			V			8	67
10	BK		V					V			V			8	67
11	DVS		V					V			V			8	67
12	EG		V				V					V		8	67
13	FH		V				V					V		8	67
14	FG		V					V			V			8	67
15	FWS		V					V			V			8	67
16	FF		V					V			V			8	67
17	IPY	V					V				V			10	83
18	MDS		V				V					V		8	67
19	MFF		V				V					V		8	67
20	NAS		V				V					V		8	67
21	NNF		V				V				V			9	75
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY	V					V				V			10	83
24	RF		V					V			V			8	67
25	RFd	V					V				V			10	83
26	RAP		V				V					V		8	67
27	RIS	V					V				V			10	83
28	RSA	V						V			V			8	67
29	SD	V					V				V			10	83
30	SSI		V				V				V			10	83
31	SSPR		V				V				V			9	75
32	WI		V				V					V		8	67
33	YI		V				V					V		8	67
34	FM		V				V				V			9	75
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V					V			V			8	67
37	AR		V				V				V			9	75
38	RA		V				V				V			9	75
Jumlah															2770
Rata2															72,89

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan

1. Kesesuaian cerita dengan isi bacaan
 - a. Cerita yang disampaikan mencakup semua isi bacaan skor 4
 - b. Cerita yang disampaikan mencakup sebagian besar isi bacaan skor 3
 - c. Cerita yang disampaikan memuat setengah dari isi bacaan skor 2
 - d. Cerita yang disampaikan memuat sebagian kecil isi bacaan skor 1
2. Keruntutan cerita
 - a. Cerita yang disampaikan berurutan dari awal hingga akhir skor 4
 - b. Cerita yang disampaikan sebagian besar sudah berurutan skor 3
 - c. Setengah dari cerita yang disampaikan berurutan skor 2
 - d. Cerita yang disampaikan tidak berurutan
3. Kelancaran bercerita
 - a. Cerita disampaikan dengan lancar tanpa kesalahan
 - b. Cerita disampaikan dengan sedikit tersendat-sendat
 - c. Cerita disampaikan dengan tersendat-sendat
 - d. Cerita disampaikan dengan terbata-bata

Lampiran 19

Nilai menyanyikan lagu daerah

No	Nama	Nada	Ucap	Tubuh	Eks	Pern	Into	Jlh	NI
1	RA	1	2	2	2	1	1	9	75
2	HSR	1	2	2	2	1	1	9	75
3	AR	1	2	2	2	2	1	10	83
4	AF	1	2	2	2	2	1	10	83
5	AFz	1	2	2	2	2	1	10	83
6	AFM	1	2	2	2	1	1	9	83
7	ABD	1	2	1	1	2	2	9	75
8	BT	2	2	1	1	2	2	10	83
9	BSR	1	2	1	2	2	1	9	75
10	BK	1	2	2	2	2	1	10	83
11	DVS	1	2	1	2	2	1	9	75
12	EG	2	1	2	2	2	1	10	83
13	FH	1	2	1	2	1	2	9	75
14	FG	1	2	2	2	2	1	10	83
15	FWS	1	1	2	2	1	1	8	67
16	FF	1	2	1	1	2	1	8	67
17	IPY	2	2	1	1	2	1	9	75
18	MDS	1	2	2	2	2	1	10	83
19	MFF	1	2	2	2	2	1	10	83
20	NAS	1	2	2	2	2	1	10	83
21	NNF	1	2	1	2	2	1	9	75
22	NP	1	2	2	1	2	1	9	75
23	PTY	1	1	2	2	1	1	8	67
24	RF	1	2	1	2	2	1	9	75
25	RFd	1	1	2	2	1	1	8	67
26	RAP	1	1	2	2	1	1	8	67
27	RIS	2	2	1	1	2	1	9	75
28	RSA	1	2	2	2	1	1	9	75
29	SD	2	2	2	2	1	1	10	83
30	SSI	2	2	1	2	1	1	9	75
31	SSPR	2	2	2	2	2	1	11	92
32	WI	1	2	1	1	2	1	8	67
33	YI	1	2	1	1	2	1	8	67
34	FM	1	2	2	1	2	1	9	75
35	IN	1	2	1	2	2	1	9	75
36	SK	1	2	1	2	1	1	8	67
37	AR	1	2	1	1	2	1	8	67
38	RA	1	2	1	1	2	1	8	67
	JUMLAH								2729
	RATA2								71,82

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan

Nada sesuai	skornya 2
Nada tidak sesuai	skornya 1
Pengucapan jelas	skornya 2
Pengucapan tidak jelas	skornya 1
Sikap tubuh sesuai	skornya 2
Sikap tubuh tidak sesuai	skornya 1
Ekspresi sesuai	skornya 2
Ekspresi tidak sesuai	skornya 1
Pernafasan lancar	skornya 2
Pernafasan tidak lancar	skornya 1
Intonasi sesuai	skornya 2
Intonasi tidak sesuai	skornya 1

Lampiran 20

Rekap Nilai Sikap Siklus I

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Jumlah	Nilai
1	RA	67	67	134	67
2	HSR	67	67	134	67
3	AR	67	75	142	71
4	AF	67	75	142	71
5	AFz	67	75	142	71
6	AFM	83	83	166	83
7	ABD	67	83	166	83
8	BT	75	67	142	71
9	BSR	67	67	134	67
10	BK	67	67	134	67
11	DVS	67	67	134	67
12	EG	75	67	142	71
13	FH	75	83	158	79
14	FG	83	83	166	83
15	FWS	67	75	142	71
16	FF	83	75	158	79
17	IPY	67	75	142	71
18	MDS	67	83	150	75
19	MFF	67	67	134	67
20	NAS	67	67	134	67
21	NNF	75	75	150	75
22	NP	83	83	166	83
23	PTY	83	92	175	87
24	RF	67	67	134	67
25	RFd	75	75	150	75
26	RAP	75	67	142	71
27	RIS	83	67	150	75
28	RSA	75	92	167	83
29	SD	83	83	166	83
30	SSI	83	92	175	87
31	SSPR	83	92	175	87
32	WI	75	92	167	83
33	YI	67	67	134	67
34	FM	83	67	150	75
35	IN	75	67	142	71
36	SK	67	67	134	67
37	AR	83	83	166	83
38	RA	83	83	166	83
	JUMLAH	2802	2831		2820
	RATA2	73,04	74,50		73,25

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 21

Rekap Nilai Pengetahuan Siklus I

No	Nama	Bahasa Indonesia	matematika	IPA	Jumlah	Nilai
1	RA	50	75	70	195	65
2	HSR	50	50	50	150	50
3	AR	60	50	80	190	63
4	AF	75	75	60	210	70
5	AFz	80	75	50	205	64
6	AFM	60	100	80	240	80
7	ABD	75	75	70	220	73
8	BT	65	50	60	175	59
9	BSR	75	50	70	195	65
10	BK	60	50	80	190	63
11	DVS	65	75	60	200	66
12	EG	65	75	90	240	80
13	FH	55	75	80	210	70
14	FG	80	50	80	210	70
15	FWS	85	100	70	255	85
16	FF	65	75	80	220	73
17	IPY	75	75	80	230	76
18	MDS	60	80	70	210	70
19	MFF	65	50	60	175	59
20	NAS	60	50	50	160	53
21	NNF	70	50	80	200	66
22	NP	80	100	80	260	86
23	PTY	60	75	90	225	75
24	RF	70	75	80	225	75
25	RFd	80	80	60	220	64
26	RAP	75	75	70	220	64
27	RIS	90	75	90	255	85
28	RSA	60	50	50	160	53
29	SD	80	100	90	270	90
30	SSI	75	100	90	265	89
31	SSPR	100	100	100	300	100
32	WI	60	50	60	170	56
33	YI	70	50	60	180	60
34	FM	60	75	80	215	71
35	IN	70	100	70	240	80
36	SK	50	50	60	160	53
37	AR	50	100	80	230	76
38	RA	65	75	70	210	70
	JUMLAH	2590	2675	2780		2667
	RATA2	68	70	73,16		70,18

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 22

Rekap Nilai Keterampilan Siklus I

No	Nama	Mengelompokkan an bebda	Menceritakan kembali	Menyanyi lagu daerah	Jumlah	Nilai
1	RA	60	67	75	202	67
2	HSR	65	67	75	207	69
3	AR	65	67	83	215	72
4	AF	65	75	83	223	74
5	AFz	70	67	83	220	73
6	AFM	70	75	83	228	76
7	ABD	68	67	75	210	70
8	BT	70	67	83	220	73
9	BSR	65	67	75	227	76
10	BK	60	67	83	210	70
11	DVS	65	67	75	227	76
12	EG	75	67	83	225	75
13	FH	70	67	75	222	74
14	FG	65	67	83	215	72
15	FWS	65	67	67	199	66
16	FF	60	67	67	194	63
17	IPY	67	83	75	225	75
18	MDS	65	67	83	215	72
19	MFF	65	67	83	215	72
20	NAS	70	67	83	220	73
21	NNF	75	75	75	225	75
22	NP	75	83	75	233	78
23	PTY	75	83	67	225	75
24	RF	75	67	75	217	72
25	RFd	70	83	67	220	73
26	RAP	70	67	67	204	68
27	RIS	75	83	75	233	78
28	RSA	70	67	75	212	71
29	SD	75	83	83	241	80
30	SSI	75	83	75	233	78
31	SSPR	75	75	92	242	81
32	WI	60	67	67	194	65
33	YI	65	67	67	199	66
34	FM	70	75	75	220	73
35	IN	75	75	75	225	75
36	SK	65	67	67	199	66
37	AR	75	75	67	217	72
38	RA	70	75	67	212	71
	JUMLAH	2613	2770	2729		2828
	RATA2	68,76	72,89	71,82		74,42

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 19 Kampung Baru
Kelas : V (Lima)
Tema / Sub Tema : 8. Ekosistem / 3. Memelihara Ekosistem
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (5x35 Menit)
Pembelajaran ke : 1 (Satu)

A.Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4: Menyajikan pengathuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.2. Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.1. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia
- 3.1 . Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan informasi dari teks laporan buku tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat laporan sederhana tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem

IPA

1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok

3.6. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

Indikator:

- Mengidentifikasi cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem

4.6. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore

Indikator:

- Membuat laporan hasil investigasi tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem.
- Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

Matematika

- 1.3. Menjalankan dan menaati aturan-aturan sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 2.2. Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 2.3. Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.4 . Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
- 3.1. Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

Indikator:

- Menggunakan perpangkatan tiga untuk menentukan volume kubus.
- 4.11. Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

Indikator:

- Membentuk kubus yang volumenya sudah ditentukan.

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan mencermati teks cerita dan bacaan, siswa mampu menjelaskan informasi tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem dengan teliti
2. Dengan membuat piramida makanan pada ekosistem bersama kelompok, siswa mampu mengidentifikasi cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem dengan penuh tanggung jawab
3. Dengan membuat tulisan yang menjelaskan interaksi yang terjadi di dalam piramida makanan, siswa mampu membuat laporan sederhana tentang dengan cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem dengan penuh tanggung jawab
4. Dengan membuat proyek rantai makanan, siswa mampu membuat laporan hasil investigasi tentang cara-cara aliran energi di dalam sebuah ekosistem

5. Dengan membuat proyek rantai makanan, siswa mampu menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Dengan percaya diri
6. Dengan mengingat kembali dan menyimak penjelasan, siswa mampu menggunakan perpangkatan tiga untuk menentukan volume kubus dengan percaya diri.
7. Dengan mengerjakan latihan, siswa mampu membentuk kubus yang volumenya sudah ditentukan dengan teliti

D. Media / Alat dan Sumber belajar

a. Media/Alat belajar

Buku guru, buku siswa, kartu tanya, gambar rantai makanan, kubus.

b. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan guru kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan siswa kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Mengamembuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan.

IPA : Keseimbangan Ekosistem

Matematika : volume kubus

F. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Penugasan, Observasi, diskusi dan Tanya jawab.

Model : Problem Based Learning (Orientasi siswa pada masalah, Mengorganisasikan Siswa, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Peserta didik berdo'a dipimpin oleh salah seorang	

Pembuka	temannya 2. Pendidik menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	Langkah orientasi siswa kepada masalah a. Siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90. b. Siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar c. Siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem d. Siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya.	
	Langkah mengorganisasikan siswa a. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu Tanya. b. Guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan c. Siswa memberi penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya.) d. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok	

	heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.. a. Setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya b. Setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida. c. Setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat. d. Setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida yang mereka buat	
	Langkah mengembangkan dan menyajikan hasil karya a. Setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu. b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. c. Siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja.	

	d. Siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.	
	Langkah menganalisa dan mengevaluasi proses. a. siswa secara bergantian memajang jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan. b. Siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat. c. Dengan melihat gambar siswa menentukan luas permukaan kubus dan volume kubus d. Siswa mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini	
Penutup	a. Guru memberikan ulasan tentang materi yang kurang di pahami siswa b. Siswa bersama guru membuat simpulan dari kegiatan hari itu c. Siswa menjawab pertanyaan dalam buku sebagai penguatan terhadap materi yang mereka pelajari hari itu d. Siswa berdo'a dipimpin salah seorang temannya	

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

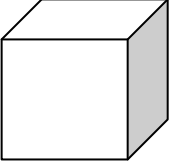
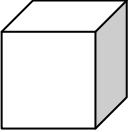
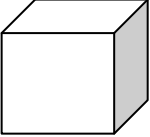
• Penilaian Sikap

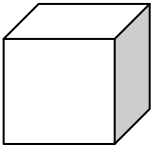
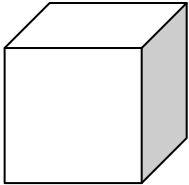
Aspek yang dinilai	Deskriptor
Percaya diri	1. Siswa mau menjawab apabila ditanya 2. Siswa berani bertanya

	3. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas 4. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya
Tanggung Jawab	1. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu 2. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu. 4. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
Teliti	1. Siswa hati-hati dalam mengamati 2. Siswa teliti dalam memilih 3. Siswa teliti dalam mengidentifikasi 4. Siswa teliti dalam menyelesaikan soal

- **Penilaian Pengetahuan**

Mencari luas permukaan dan volume kubus

Bangun Ruang	Panjang sisi	Luas kubus	Volume kubus
	Panjang sisi =cm	Luas =cm	Volume = 1000 cm
	Panjang sisi = ...cm	Luas =cm	Volume = 125 cm
	Panjang sisi = ...cm	Luas = 169cm	Volume =cm

	Panjang sisi = ...cm	Luas = 441 cm	Volume =cm
	Panjang sisi = 16 cm	Luas =cm	Volume =cm

• **Penilaian Keterampilan**

No	Keterampilan yang dinilai	Aspek yang dinilai											
		Ketepatan mengukur				Ketepatan proses				Hasil			
1.	Membuat jaring-jaring kubus	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.	Membuat rantai makanan	Kelengkapan informasi				Penggunaan bahasa				Keindahan dan kerapian			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Mengetahui
Observer

Pariaman, 2015
Peneliti

DORI VERNANDA, S.Pd
NIP. 198309292006042007

YASMAUL HASNI

Mengetahui
Kepala Sekolah

REDAWATI, S.Pd
NIP. 196604171988022003

Lampiran 24

LEMBAR PENILAIAN TENTANG RPP siklus II pertemuan 1

No	Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Hasil Penilaian dan skor				Catatan
			4	3	2	1	
A	Perumusan tujuan pembelajaran		V				
1	Perumusan tujuan pembelajaran jelas	V					
2	Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	V					
3	Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= <i>Audience</i> , B = <i>Behavior</i> , C = <i>Condition</i> , D = <i>Degree</i>)	V					
4	Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar	V					
B	Pemilihan materi ajar		V				
1	Kesesuaian dengan indikator	V					
2	. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V					
3	Kesesuaian dengan karakter peserta didik.	V					
4	Keruntutan uraian materi ajar.	V					
C	Pengorganisasian materi ajar			V			
1	Cakupan materi luas	V					
2	Materi ajar sistematis	V					
3	Sesuai dengan alokasi waktu						
4	Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	V					
D	Pemilihan sumber dan materi pembelajaran		V				
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan materi ajar	V					
3	Sesuai dengan karakteristik peserta didik	V					
4	Sesuai dengan lingkungan	V					
E	Kejelasan proses pembelajaran		V				
1	Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, akhir)	V					
2	Sesuai dengan alokasi waktu	V					
3	Sesuai dengan materi ajar	V					
4	Jelas dan rinci	V					
F	Teknik pembelajaran		V				
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan karakteristik siswa	V					
3	Sesuai dengan lingkungan sekolah	V					
4	Sesuai dengan lingkungan siswa	V					
G	Kelengkapan instrument.			V			
1	Soal lengkap sesuai materi ajar	V					
2	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
3	Soal disertai kunci jawaban yang jelas						

4	Soal disertai dengan pedoman penskoran.	V					
Jumlah skor			26				
Nilai			92				

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{skor perolehan} / \text{skor maksimal} \times 100\% \\ &= 26/28 \times 100\% = 92\%\end{aligned}$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

- 4 = Sangat Sesuai apabila seluruh indikator terpenuhi nilainya 4
- 3 = Sesuai apabila hanya 3 indikator yang terpenuhi nilainya 3
- 2 = Cukup apabila hanya 2 saja indikator yang terpenuhi nilainya 2
- 1 = kurang apabila hanya 1 indikator yang terpenuhi nilainya 0

Lampiran 25

Lembar Penilaian aspek guru siklus II pertemuan I

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	2. Guru meminta siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90.	V	V			
	3. Guru meminta siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar	V				
	4. Guru meminta siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem	V				
	5. Guru meminta siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya.	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu Tanya.	V	V			
	2. Guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan	V				
		V				

	3. Guru meminta siswa memberi penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen III dan seterusnya.) 4. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru meminta setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya 2. Guru meminta setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida. 3. Guru meminta setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat. 4. Guru meminta setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida	V V V V	V			

	yang mereka buat					
Langkah 4 Mengemb angkan dan menyajika n hasil karya	1. Guru meminta setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu	V	V			
	2. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.	V				
	3. Guru meminta siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja.	V				
	4. Guru meminta siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.	V				
Langkah 5 Menganali sa dan mengevalu asi proses pemecaha n masalah	1. Guru meminta siswa secara bergantian memajang jaring-jaring kubus yang mereka dapatkan.	V		V		
	2. Guru meminta siswa mencoba mencari luas permukaan kubus dengan memperhatikan jaring-jaring kubus yang telah mereka buat.	V				
	3. Guru meminta siswa menentukan luas	V				

	permukaan kubus dan volume kubus					
	4. Guru meminta siswa mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan pada saat pembelajaran hari ini					
	Jumlah skor		19			
	Nilai		95			

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{skor perolehan} / \text{skor maksimal} \times 100\% \\ &= 19/20 \times 100\% = 95\%\end{aligned}$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 25

Lembar Penilaian aspek siswa siklus II pertemuan I

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	1. Siswa mengamati gambar rantai makanan yang ada di buku siswa halaman 90.	V	V			
	2. Siswa dengan bimbingan guru mencoba mengidentifikasi komponen yang ada pada rantai makanan yang ada di gambar	V				
	3. Siswa membaca teks bacaan berjudul Energi dan Ekosistem	V				
	4. Siswa membuat beberapa pertanyaan pada kartu tanya.	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat pada kartu Tanya.	V	V			
	2. Guru meminta siswa membuat sebuah rantai makanan	V				
	3. Siswa memberi penjelasan kedudukan pada tiap komponen rantai makanan yang mereka buat. (produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen	V				

	III dan seterusnya.) 4. Siswa duduk ke dalam 5 kelompok heterogen menurut kemampuan dan keterampilannya	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Setiap kelompok memilih salah satu ekosistem yang akan dibahasnya 2. Setiap kelompok menggambar rantai makanan pada ekosistem yang mereka pilih ke dalam sebuah piramida. 3. Setiap kelompok memberi penjelasan tentang tiap tingkat yang terdapat dalam piramida yang mereka buat. 4. Setiap kelompok memberikan penjelasan tentang interaksi yang terjadi dalam piramida yang mereka buat	V V V V	V			
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Setiap kelompok menceritakan kemungkinan yang akan terjadi apabila terjadi perubahan pada salah satu bagian yang terdapat dalam piramida itu 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. 3. Siswa mengamati kubus yang diletakkan di atas meja. 4. Siswa membuat jaring-jaring kubus dengan menggunting dan memotong kubus yang ada di meja.	V V V	V			

Lampiran 27

Penilaian sikap religius siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Khusyuk berdo'a				Tanggung Jawab				Teliti				Jl	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR		V				V				V			9	75
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF	V					V				V			10	83
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR	V					V				V			10	83
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			10	83
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS		V				V				V			9	75
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY		V				V				V			9	75
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS	V					V				V			10	83
21	NNF	V				V					V			11	92
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY		V				V				V			9	75
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM		V				V				V			9	75
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
JUMLAH															3060
RATA2															80,80

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 28

Penilaian sikap siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Teliti				Jl	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR		V				V				V			9	75
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF	V					V				V			10	83
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR	V					V				V			10	83
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			10	83
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS		V				V				V			9	75
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY		V				V				V			9	75
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS	V					V				V			10	83
21	NNF	V				V					V			11	92
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY		V				V				V			9	75
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM		V				V				V			9	75
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
JUMLAH															3060
RATA2															80,80

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Deskriptor penilaian yaitu:

1. Percaya diri
 - a. Siswa mau menjawab apabila ditanya
 - b. Siswa berani bertanya
 - c. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas
 - d. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya temannya
- b) Tanggung Jawab
 - a. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu
 - b. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok
 - c. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu.
 - d. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
- c) Teliti
 - a. Siswa hati-hati dalam mengamati gambar
 - b. Siswa teliti dalam membandingkan perubahan ekosistem
 - c. Siswa teliti dalam memilih lagu dan alat music
 - d. Siswa teliti dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1-4 dengan keterangan:

ST = Sudah Tampak = 4

MT = Mulai Tampak = 3

KT = Kurang Tampak = 2

PB = Perlu Bimbingan = 1

Skor Maksimal = 12

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
--

Lampiran 29

Nilai mencari luas permukaan dan volume kubus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	RA		Tuntas
2	HSR	100	Tuntas
3	AR	80	Tuntas
4	AF	80	Tuntas
5	AFz	80	Tuntas
6	AFM	80	Tuntas
7	ABD	100	Tuntas
8	BT	90	Tuntas
9	BSR	90	Tuntas
10	BK	90	Tuntas
11	DVS	80	Tuntas
12	EG	100	Tuntas
13	FH	100	Tuntas
14	FG	90	Tuntas
15	FWS	90	Tuntas
16	FF	80	Tuntas
17	IPY	80	Tuntas
18	MDS	80	Tuntas
19	MFF	90	Tuntas
20	NAS	80	Tuntas
21	NNF	80	Tuntas
22	NP	100	Tuntas
23	PTY	90	Tuntas
24	RF	100	Tuntas
25	RFd	90	Tuntas
26	RAP	80	Tuntas
27	RIS	100	Tuntas
28	RSA	80	Tuntas
29	SD	100	Tuntas
30	SSI	100	Tuntas
31	SSPR	100	Tuntas
32	WI	80	Tuntas
33	YI	90	Tuntas
34	FM	100	Tuntas
35	IN	90	Tuntas
36	SK	80	Tuntas
37	AR	80	Tuntas
38	RA	90	Tuntas
	Jumlah	3370	
	Rata2	88,68	

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 30

Nilai membuat jaring-jaring kubus

No	Nama Siswa	Ketepatan mengukur				Ketepatan proses				Hasil				Jmlh	NI
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR		V			V					V			9	75
3	AR	V				V					V			11	92
4	AF		V			V					V			9	75
5	AFz		V			V				V				11	92
6	AFM		V			V					V			10	83
7	ABD		V			V					V			10	83
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR	V				V					V			11	92
10	BK		V			V					V			10	83
11	DVS		V			V					V			10	83
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH		V			V					V			10	83
14	FG		V			V					V			10	83
15	FWS		V			V					V			10	83
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY		V			V					V			10	83
18	MDS		V			V					V			10	83
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS		V			V					V			10	83
21	NNF	V				V					V			11	92
22	NP	V				V				V				11	92
23	PTY		V			V					V			10	83
24	RF	V				V					V			11	92
25	RFd		V			V					V			10	83
26	RAP		V			V					V			10	83
27	RIS	V				V				V				11	92
28	RSA		V			V					V			10	83
29	SD	V				V				V				11	92
30	SSI	V				V				V				11	92
31	SSPR	V				V				V				11	92
32	WI		V			V					V			10	83
33	YI		V			V					V			10	83
34	FM		V			V					V			10	83
35	IN		V			V					V			10	83
36	SK		V			V					V			10	83
37	AR		V			V					V			10	83
38	RA		V				V				V			9	75
JUMLAH															3323
RATA2															87,45

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 31

Nilai membuat rantai makanan

No	Nama Siswa	Kelengkapan Informasi				Penggunaan Bahasa				Keindahan dan kerapian				Jml	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR	V					V				V			10	83
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF		V				V				V			9	75
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR		V				V				V			9	75
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			11	92
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS	V					V				V			10	83
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY	V					V				V			10	83
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS		V				V				V			9	75
21	NNF		V				V				V			9	75
22	NP	V				V					V			11	92
23	PTY	V				V					V			11	92
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM		V			V					V			9	75
35	IN	V					V				V			10	83
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
JUMLAH															3041
RATA2															80,03

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 1908309292006042007

Yasmaul Hasni

Descriptor

1. Kelengkapan informasi
 - a. Kata-kata yang ditulis mewakili seluruh isi materi yang ingin disampaikan
 - b. Kata-kata yang ditulis memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.
 - c. Dilengkapi dengan beberapa gambar
 - d. Ditambahkan dengan keterangan lain untuk memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca
2. Penggunaan bahasa
 - a. Bahasa yang digunakan jelas
 - b. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti
 - c. Menggunakan bahasa yang efektif
 - d. Menggunakan bahasa Indonesia yang benar
3. Keindahan dan kerapian
 - a. Rantai makanan tertata rapi
 - b. Rantai makanan bebas dari coretan
 - c. Rantai makanan dilengkapi gambar
 - d. Rantai makanan diberi warna

Keterangan:

sangat baik Nilainya = 4

baik Nilainya = 3

Cukup Nilainya = 2

Kurang Nilainya = 1

Skor Maksimal = 12

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
--

Lampiran 32

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 19 Kampung Baru
Kelas : V (Lima)
Tema / Sub Tema : 8. Ekosistem / 3. Memelihara Ekosistem
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (5x35 Menit)
Pembelajaran ke : 5 (Lima)

A.Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.2. Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.1. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia
- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menuliskan informasi dari teks laporan buku tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat laporan tertulis tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manus

IPA

- 1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
- 3.6. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

Indikator:

- Menyebutkan usaha-usahamemelihara ekosistem di lingkungan manusia

4.6. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore

Indikator:

- Membuat laporan hasil pengamatan dan rencana pemeliharaan ekosistem di lingkungan manusia

SBDP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.
- 2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
- 3.1 Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa

Indikator:

- Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
 - 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi
- Indikator:
- Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menuliskan informasi dari teks laporan buku tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia dalam bentuk peta pikiran dengan teliti
2. Dengan menggunakan informasi dari peta pikiran, siswa mampu membuat laporan tertulis tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia dengan bertanggung jawab
3. Dengan membaca informasi tentang cara membuat kompos, siswa mampu menyebutkan usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia dengan teliti
4. Dengan membuat laporan cara membuat kompos, siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan dan rencana pemeliharaan ekosistem di lingkungan manusia dengan mandiri
5. Dengan membuat gambar ilustrasi langkah-langkah membuat kompos, siswa mampu melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi dengan percaya diri

D. Media / Alat dan Sumber belajar

5. Media/Alat belajar

Buku guru, buku siswa, kartu tanya, alat dan bahan
untuk membuat kompos

6. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan guru kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan siswa kelas V Tema 8 Ekosistem*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Menggamembuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan.

IPA : Keseimbangan Ekosistem

SBDP : gambar ilustrasi

F. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Penugasan, Observasi, diskusi dan Tanya jawab.

Model : Problem Based Learning (Orientasi siswa pada masalah, Mengorganisasikan Siswa, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah dalam Problem Based Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Peserta didik berdo'a dipimpin oleh salah seorang temannya 2. Pendidik menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		5 menit
Kegiatan Inti	Orientasi siswa pada masalah 1. Siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa 2. Siswa mencermati teks informasi tentang langkah-langkah membuat kompos yang merupakan contoh		35 menit

	usaha yang bisa dilakukan untuk memelihara ekosistem 3. Siswa dengan bantuan guru mendiskusikan hubungan pembuatan kompos dengan usaha memelihara ekosistem 4. Siswa menyebutkan usaha-usaha lain yang bisa dilakukan selain membuat kompos untuk memelihara ekosistem, dan bertukar pendapat dengan teman sekelasnya	
	Mengorganisasikan Siswa 1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. 2. Guru menjelaskan tugas kelompok yaitu Siswa bersama dengan kelompoknya, mengikuti langkah-langkah membuat kompos yang disarankan dalam buku siswa 3. Di setiap langkah yang dilakukan, siswa mencatat semua prosesnya dengan cermat dan teliti dan mengamati semua prosesnya dengan rinci dan detil 4. Siswa membuat laporan tertulis tentang proses dan cara membuat kompos yang dilakukan oleh kelompoknya.	40 menit
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok 1. Siswa menunjukkan pemahamannya terhadap informasi dari bacaan dengan membuat ringkasan bacaan dalam bentuk peta pikiran 2. Melalui peta pikiran yang dibuat, siswa menceritakan usaha-usaha yang bisa dilakukan untuk memelihara ekosistem di lingkungan manusia 3. Guru memberikan bimbingan dan umpan balik sehingga peta pikiran yang dibuat oleh siswa detil dan rinci 4. Siswa menyebutkan usaha lain yang dapat dilakukan untuk memelihara ekosistem	20 menit

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 1. Siswa membuat gambar ilustrasi tentang langkah-langkah membuat kompos 2. Siswa menggunakan pemahaman dan keterampilannya dalam menggambar ilustrasi dengan memperhatikan komposisi dan proporsi gambar. 3. Siswa memastikan bahwa gambar ilustrasi mempresentasikan semua langkah yang diperlukandalam membuat kompos 4. Siswa memberikan penjelasan tentang poster yang mereka buat	45 menit
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Masing-masing siswa memajang gambarnya di dinding kelas 2. Masing-masing kelompok menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas 3. Masing-masing kelompok memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lainnya. 4. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti	20 menit
Penutup	1. Guru memberikan ulasan tentang materi yang kurang di pahami siswa 2. Siswa bersama guru membuat simpulan dari kegiatan hari itu 3. Siswa berdo'a dipimpin salah seorang temannya	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Deskriptor
Percaya diri	1. Siswa mau menjawab apabila ditanya 2. Siswa berani bertanya 3. Siswa mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas 4. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap hasil karya
Tanggung Jawab	1. Siswa mampu menyelesaikan tugas perorangan yang diberikan kepadanya tepat waktu

	2. Siswa ikut serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa mau menyelesaikan tugas yang dipercayakan kelompok kepadanya tepat waktu. 4. Siswa serius dan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan usaha yang maksimal
Teliti	1. Siswa hati-hati dalam mengamati 2. Siswa teliti dalam memilih 3. Siswa teliti dalam mengidentifikasi 4. Siswa teliti dalam menyelesaikan soal

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Observer

Pariaman, Maret 2015
Peneliti

DORI VERNANDA, S.Pd
NIP. 198309292006042007

YASMAUL HASNI

Mengetahui
Kepala Sekolah

REDAWATI, S.Pd
NIP. 196604171988022003

Lampiran 34

LEMBAR PENILAIAN TENTANG RPP siklus II pertemuan 11

No	Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Hasil Penilaian dan skor				Catatan
			4	3	2	1	
C A	Perumusan tujuan pembelajaran		V				
1	Perumusan tujuan pembelajaran jelas	V					
2	Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	V					
3	Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= <i>Audience</i> , B = <i>Behavior</i> , C = <i>Condition</i> , D = <i>Degree</i>)	V					
4	Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar	V					
B	Pemilihan materi ajar		V				
1	Kesesuaian dengan indikator	V					
2	. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V					
3	Kesesuaian dengan karakter peserta didik.	V					
4	Keruntutan uraian materi ajar.	V					
C	Pengorganisasian materi ajar		V				
1	Cakupan materi luas	V					
2	Materi ajar sistematis	V					
3	Sesuai dengan alokasi waktu	V					
4	Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	V					
D	Pemilihan sumber dan materi pembelajaran		V				
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan materi ajar	V					
3	Sesuai dengan karakteristik peserta didik	V					
4	Sesuai dengan lingkungan	V					
E	Kejelasan proses pembelajaran		V				
1	Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, akhir)	V					
2	Sesuai dengan alokasi waktu	V					
3	Sesuai dengan materi ajar	V					
4	Jelas dan rinci	V					
F	Teknik pembelajaran		V				
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
2	Sesuai dengan karakteristik siswa	V					
3	Sesuai dengan lingkungan sekolah	V					
4	Sesuai dengan lingkungan siswa	V					
G	Kelengkapan instrument.			V			
1	Soal lengkap sesuai materi ajar	V					

2	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V					
3	Soal disertai kunci jawabanyang jelas						
4	Soal disertai dengan pedoman penskoran.	V					
Jumlah skor						27	
Nilai						96	

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{skor perolehan} / \text{skor maksimal} \times 100\% \\ &= 27/28 \times 100\% = 96\%\end{aligned}$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 1908309292006042007

Yasmaul Hasni

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

- 4 = Sangat Sesuai apabila seluruh indikator terpenuhi nilainya 4
- 3 = Sesuai apabila hanya 3 indikator yang terpenuhi nilainya 3
- 2 = Cukup apabila hanya 2 saja indikator yang terpenuhi nilainya 2
- 1 = kurang apabila hanya 1 indikator yang terpenuhi nilainya 0

Lampiran 35

Lembar Penilaian aspek guru siklus II pertemuan 11

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	a. Guru meminta Siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa	V	V			
	b. Guru meminta Siswa mencermati teks informasi tentang langkah-langkah membuat kompos yang merupakan contoh usaha yang bisa dilakukan untuk memelihara ekosistem	V				
	c. Guru meminta Siswa dengan bantuan guru mendiskusikan hubungan pembuatan kompos dengan usaha memelihara ekosistem	V				
	d. Guru meminta Siswa menyebutkan usaha-usaha lain yang bisa dilakukan selain membuat kompos untuk memelihara ekosistem, dan bertukar pendapat dengan teman sekelasnya	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	V	V			
	2. Guru menjelaskan tugas kelompok yaitu Siswa bersama dengan kelompoknya, mengikuti langkah-langkah membuat kompos yang disarankan dalam buku siswa	V				
	3. Guru meminta siswa mencatat semua prosesnya dengan cermat dan teliti dan mengamati semua prosesnya dengan rinci dan detail	V				
	4. Guru meminta Siswa membuat laporan tertulis tentang proses dan cara membuat kompos yang dilakukan oleh kelompoknya.	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru meminta Siswa menunjukkan pemahamannya terhadap informasi dari bacaan dengan membuat ringkasan bacaan dalam bentuk peta pikiran	V	V			
	2. Guru meminta siswa menceritakan usaha-usaha yang bisa dilakukan untuk memelihara ekosistem di lingkungan manusia	V				
	3. Guru memberikan bimbingan dan umpan					

	balik sehingga peta pikiran yang dibuat oleh siswa detil dan rinci 4. Siswa menyebutkan usaha lain yang dapat dilakukan untuk memelihara ekosistem	V V				
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru meminta Siswa membuat gambar ilustrasi tentang langkah-langkah membuat kompos 2. Guru meminta Siswa menggunakan pemahaman dan keterampilannya dalam menggambar ilustrasi dengan memperhatikan komposisi dan proporsi gambar. 3. Guru meminta Siswa memastikan bahwa gambar ilustrasi mempresentasikan semua langkah yang diperlukan dalam membuat kompos 4. Guru meminta Siswa memberikan penjelasan tentang poster yang mereka buat	V V V V	V			
Langkah 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru meminta Masing-masing siswa memajang gambarnya di dinding kelas 2. Guru meminta Masing-masing kelompok menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas 3. Guru meminta Masing-masing kelompok memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lainnya. 4. Guru meminta Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti	V V V		V		
	Jumlah skor		19			
	Nilai		95			

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

$$= 19/20 \times 100\% = 95\%$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 36

Penilaian aspek siswa siklus II pertemuan II

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
			4	3	2	1
Langkah 1 Orientasi siswa pada masalah	1. Siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa	V	V			
	2. Siswa mencermati teks informasi tentang langkah-langkah membuat kompos yang merupakan contoh usaha yang bisa dilakukan untuk memelihara ekosistem	V				
	3. Siswa dengan bantuan guru mendiskusikan hubungan pembuatan kompos dengan usaha memelihara ekosistem	V				
	4. Siswa menyebutkan usaha-usaha lain yang bisa dilakukan selain membuat kompos untuk memelihara ekosistem, dan bertukar pendapat dengan teman sekelasnya	V				
Langkah 2 Mengorganisasikan siswa	1. Siswa duduk ke dalam beberapa kelompok.	V	V			
	2. Siswa bersama dengan kelompoknya, mengikuti langkah-langkah membuat kompos yang disarankan dalam buku siswa	V				
	3. siswa mencatat semua proses membuat kompos dengan cermat dan teliti dan mengamati semua prosesnya dengan rinci dan detail	V				
	4. Siswa membuat laporan tertulis tentang proses dan cara membuat kompos yang dilakukan oleh kelompoknya.	V				
Langkah 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Siswa menunjukkan pemahamannya terhadap informasi dari bacaan dengan membuat ringkasan bacaan dalam bentuk peta pikiran	V	V			
	2. siswa menceritakan usaha-usaha yang bisa dilakukan untuk memelihara ekosistem di lingkungan manusia	V				
	3. Siswa mendengarkan Guru memberikan bimbingan dan umpan	V				

	balik sehingga peta pikiran yang dibuat oleh siswa detil dan rinci 4. Siswa menyebutkan usaha lain yang dapat dilakukan untuk memelihara ekosistem	V				
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Siswa membuat gambar ilustrasi tentang langkah-langkah membuat kompos 2. Siswa menggunakan pemahaman dan keterampilannya dalam menggambar ilustrasi dengan memperhatikan komposisi dan proporsi gambar. 3. Siswa memastikan bahwa gambar ilustrasi mempresentasikan semua langkah yang diperlukandalam membuat kompos 4. Siswa memberikan penjelasan tentang poster yang mereka buat	V V V V	V			
Langkah 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Masing-masing siswa memajang gambarnya di dinding kelas 2. Masing-masing kelompok menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas 3. Masing-masing kelompok memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lainnya. 4. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti	V V V -		V		
	Jumlah skor		19			
	Nilai		95			

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

$$= 19/20 \times 100\% = 95\%$$

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.

NIP. 190830929200604200

Yasmaul Hani

Keterangan penggunaan lembar pengamatan

Nilai 4= Sangat Baik apabila seluruh deskriptor terpenuhi

Nilai 3= Baik apabila hanya 3 deskriptor yang terpenuhi

Nilai 2= Cukup apabila hanya 2 deskriptor yang terpenuhi

Nilai 1= Perlu Bimbingan apabila hanya 1 deskriptor yang terpenuhi

Lampiran 36

Penilaian sikap religius siklus II pertemuan 2

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Teliti				Jlh	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR		V				V				V			9	75
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF	V					V				V			10	83
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR	V					V				V			10	83
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			10	83
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS		V				V				V			9	75
16	FF	V					V				V			10	83
17	IPY		V				V				V			9	75
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS	V					V				V			10	83
21	NNF	V				V					V			11	92
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY		V				V				V			9	75
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM	V					V				V			10	83
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
Jumlah															3076
Rata2															80,94

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 37**Penilaian sikap siklus II pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Teliti				Jlh	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR		V				V				V			9	75
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF	V					V				V			10	83
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR	V					V				V			10	83
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			10	83
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS		V				V				V			9	75
16	FF	V					V				V			10	83
17	IPY		V				V				V			9	75
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS	V					V				V			10	83
21	NNF	V				V					V			11	92
22	NP	V					V				V			10	83
23	PTY		V				V				V			9	75
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM	V					V				V			10	83
35	IN		V				V				V			9	75
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
	Jumlah														3076
	Rata2														80,94

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman,
peneliti

2015

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 38

Nilai membuat kompos

No	Nama Siswa	Kesesuaian langkah				Alat dan bahan				Hasil				Jmlh	NI
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR	V					V				V			10	83
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF		V				V				V			9	75
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR		V				V				V			9	75
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			11	92
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS	V					V				V			10	83
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY	V					V				V			10	83
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS		V				V				V			9	75
21	NNF		V				V				V			9	75
22	NP	V				V					V			11	92
23	PTY	V				V					V			11	92
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM		V			V					V			9	75
35	IN	V					V				V			10	83
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
														3041	80,03

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 1908309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 39

Nilai membuat poster

No	Nama Siswa	Kelengkapan isi gambar				Keindahan gambar				Kerapian & kebersihan				Jlh	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	RA		V				V				V			9	75
2	HSR	V					V				V			10	83
3	AR		V				V				V			9	75
4	AF		V				V				V			9	75
5	AFz		V				V				V			9	75
6	AFM		V				V				V			9	75
7	ABD	V				V					V			11	92
8	BT		V				V				V			9	75
9	BSR		V				V				V			9	75
10	BK		V				V				V			9	75
11	DVS		V				V				V			9	75
12	EG	V				V					V			11	92
13	FH	V					V				V			11	92
14	FG		V				V				V			9	75
15	FWS	V					V				V			10	83
16	FF		V				V				V			9	75
17	IPY	V					V				V			10	83
18	MDS		V				V				V			9	75
19	MFF		V				V				V			9	75
20	NAS		V				V				V			9	75
21	NNF		V				V				V			9	75
22	NP	V				V					V			11	92
23	PTY	V				V					V			11	92
24	RF		V				V				V			9	75
25	RFd		V				V				V			9	75
26	RAP		V				V				V			9	75
27	RIS	V				V					V			11	92
28	RSA		V				V				V			9	75
29	SD	V				V					V			11	92
30	SSI	V				V					V			11	92
31	SSPR	V				V					V			11	92
32	WI	V					V				V			10	83
33	YI		V				V				V			9	75
34	FM		V			V					V			9	75
35	IN	V					V				V			10	83
36	SK		V				V				V			9	75
37	AR	V					V				V			10	83
38	RA	V					V				V			10	83
	Jumlah														3041
	Rata2														80,03

Mengetahui
observer

Pariaman,
peneliti

2015

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 40

Rekap Nilai Sikap Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Jumlah	Nilai
1	RA	75	75	150	75
2	HSR	75	75	150	75
3	AR	75	75	150	75
4	AF	83	83	166	83
5	AFz	75	75	150	75
6	AFM	75	75	150	75
7	ABD	92	92	184	92
8	BT	75	75	150	75
9	BSR	83	83	166	83
10	BK	75	75	150	75
11	DVS	75	75	150	75
12	EG	92	92	184	92
13	FH	83	83	166	83
14	FG	75	75	150	75
15	FWS	75	75	150	75
16	FF	75	83	158	79
17	IPY	75	75	150	75
18	MDS	75	75	150	75
19	MFF	75	75	150	75
20	NAS	83	83	166	83
21	NNF	92	92	184	92
22	NP	83	83	166	83
23	PTY	75	75	150	75
24	RF	75	75	150	75
25	RFd	75	75	150	75
26	RAP	75	75	150	75
27	RIS	92	92	184	92
28	RSA	75	75	150	75
29	SD	92	92	184	92
30	SSI	92	92	184	92
31	SSPR	92	92	184	92
32	WI	83	83	166	83
33	YI	75	75	150	75
34	FM	75	83	158	79
35	IN	75	75	150	75
36	SK	75	75	150	75
37	AR	83	83	166	83
38	RA	83	83	166	83
	JUMLAH	3060	3076		3094
	RATA2	80,80	80,94		81,42

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 41

Nilai pengetahuan siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	RA	80	Tuntas
2	HSR	100	Tuntas
3	AR	80	Tuntas
4	AF	80	Tuntas
5	AFz	80	Tuntas
6	AFM	80	Tuntas
7	ABD	100	Tuntas
8	BT	90	Tuntas
9	BSR	90	Tuntas
10	BK	90	Tuntas
11	DVS	80	Tuntas
12	EG	100	Tuntas
13	FH	100	Tuntas
14	FG	90	Tuntas
15	FWS	90	Tuntas
16	FF	80	Tuntas
17	IPY	80	Tuntas
18	MDS	80	Tuntas
19	MFF	90	Tuntas
20	NAS	80	Tuntas
21	NNF	80	Tuntas
22	NP	100	Tuntas
23	PTY	90	Tuntas
24	RF	100	Tuntas
25	RFd	90	Tuntas
26	RAP	80	Tuntas
27	RIS	100	Tuntas
28	RSA	80	Tuntas
29	SD	100	Tuntas
30	SSI	100	Tuntas
31	SSPR	100	Tuntas
32	WI	80	Tuntas
33	YI	90	Tuntas
34	FM	100	Tuntas
35	IN	90	Tuntas
36	SK	80	Tuntas
37	AR	80	Tuntas
38	RA	90	Tuntas
	Jumlah	3370	
	Rata2	88,68	

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Lampiran 42

Rekap Nilai Keterampilan Siklus II

No	Nama	Jaring kubus	Rantai makanan	Kompos	Poster	Jumlah	Nilai
1	RA	75	75	75	75	300	75
2	HSR	75	83	83	83	324	81
3	AR	92	75	75	75	317	80
4	AF	75	75	75	75	300	75
5	AFz	92	75	75	75	317	80
6	AFM	83	75	75	75	308	77
7	ABD	83	92	92	92	359	90
8	BT	75	75	75	75	300	75
9	BSR	92	75	75	75	317	80
10	BK	83	75	75	75	308	77
11	DVS	83	75	75	75	308	77
12	EG	92	92	92	92	368	92
13	FH	83	92	92	92	359	90
14	FG	83	75	75	75	308	77
15	FWS	83	83	83	83	316	79
16	FF	75	75	75	75	300	75
17	IPY	83	83	83	83	332	83
18	MDS	83	75	75	75	308	77
19	MFF	75	75	75	75	300	75
20	NAS	83	75	75	75	308	77
21	NNF	92	75	75	75	317	79
22	NP	92	92	92	92	368	92
23	PTY	83	92	92	92	359	90
24	RF	92	75	75	75	317	80
25	RFd	83	75	75	75	308	77
26	RAP	83	75	75	75	308	77
27	RIS	92	92	92	92	368	92
28	RSA	83	75	75	75	308	77
29	SD	92	92	92	92	368	92
30	SSI	92	92	92	92	368	92
31	SSPR	92	92	92	92	368	92
32	WI	83	83	83	83	332	83
33	YI	83	75	75	75	308	77
34	FM	83	75	75	75	308	77
35	IN	83	83	83	83	332	83
36	SK	83	75	75	75	308	77
37	AR	83	83	83	83	332	83
38	RA	75	83	83	83	324	81
	JUMLAH	3323	3041	3041	3041		3093
	RATA2	87,45	80,03	80,03	80,03		81,39

Nilai = skor perolehan/ skor maksimal x 100%

Mengetahui
observer

Pariaman, 2015
peneliti

Dori Vernanda, S.Pd.
NIP. 198309292006042007

Yasmaul Hasni

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri dari bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup pada sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah, agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tanaman membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah. Bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan bendabenda tak hidup pada sebuah lingkungan disebut dengan ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut dengan habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contohnya, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tanaman teratai, populasi lumut. Sedangkan komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai, dan komunitas padang rumput.

Perubahan Ekosistem

Ekosistem mengalami perubahan sepanjang waktu. Komponen-komponen di dalam ekosistem dapat mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah populasi. Misalnya, pada saat musim hujan, sebuah kebun akan mendapatkan lebih banyak air daripada biasanya. Tanaman tumbuh dengan baik. Tikus-tikus tanah juga akan mendapatkan lebih banyak makanan daripada biasanya. Hal ini akan menyebabkan peningkatan populasi tikus tanah pada kebun tersebut. Peningkatan jumlah tikus tanah akan menyebabkan meningkatnya populasi ular tanah. Hal ini disebabkan ular tanah mendapatkan banyak makanan berupa tikus tanah pada musim itu.

Pada musim kemarau, air yang turun di kebun tersebut tentu berkurang. Tanaman tumbuh lebih lambat. Makanan yang dihasilkannya juga lebih sedikit. Keadaan ini akan mengakibatkan menurunnya populasi tikus tanah yang memakan tanaman di kebun itu. Akibatnya, populasi ular tanah pun akan berkurang, karena berkurangnya sumber makanan pada musim itu. Ekosistem mengalami perubahan baik secara alami maupun karena kegiatan manusia. Perubahan musim, seperti dijelaskan di atas, merupakan salah satu contoh perubahan alami. Selain musim, yang termasuk faktor perubahan alami adalah bencana alam berupa gunung meletus, gempa, tanah longsor, kebakaran hutan, tsunami, angin ribut, dan banjir. Manusia dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan ekosistem. Manusia melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembukaan lahan hutan untuk dijadikan sawah dan perkebunan akan mengubah ekosistem. Kegiatan manusia yang menimbulkan pencemaran lingkungan, dapat mengubah keseimbangan ekosistem. Masih banyak lagi kegiatan manusia yang dapat mengubah ekosistem.

Dokumentasi siklus I pertemuan I



Tahap orientasi siswa pada masalah Tahap mengorganisasikan siswa



Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok



Tahap mengembangkan dan Menyajikan hasil karya

Tahap menganalisa dan mengevaluasi proses

Dokumentasi siklus I Pertemuan II



Tahap Orientasi siswa pada masalah



Tahap mengorganisasikan siswa



Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok



Tahap mengembangkan dan Menyajikan hasil karya



Tahap menganalisa dan mengevaluasi proses

Dokumentasi Siklus II pertemuan I



Tahap orientasi siswa pada masalah



tahap mengorganisasikan siswa



Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok



Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya



tahap menganalisa dan mengevaluasi proses

Dokumentasi siklus II Pertemuan I



Tahap orientasi siswa pada masalah



Tahap mengorganisasikan siswa



Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok



Tahap mengembangkan dan
Menyajikan hasil karya



tahap menganalisa dan mengevaluasi
proses





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 497/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 23 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 19 Kampung Baru

Di

Pariaman

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **YASMAUL HASNI**

NIM / TM : 1209572 / 2012

Jurusan : PGSD / S-1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Kelas V SD Negeri 19 Kampung Baru Kota Pariaman

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Syafriz Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :

1. Arsip



**DINAS PENDIDIKAN KOTA PARIAMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 KAMPIUNG BARU
KECAMATAN PARIAMAN TENGAH**



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ /SDN19Kp.Br/2015
Lamp : -
Hal : Keterangan telah melakukan penelitian
Kepada : Yth. Bapak Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Di Padang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 19 Kampung Baru Kota Pariaman, berdasarkan surat Ketua Jurusan PGSD FIP UNP Padang No. 497/UN35.1.4.7/PG/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian atas nama:

Nama : YASMAUL HASNI
Nim/BP : 1209572 / 2012
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SDN 19 Kampung Baru kota Pariaman**" yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

